PROSPEKTUS AWAL

JADWAL

Perkiraan Masa Penawaran Awal	:	09 – 10 Oktober 2019
Perkiraan Tanggal Efektif	:	23 Oktober 2019
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	25 – 29 Oktober 2019
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	31 Oktober 2019
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	04 November 2019
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I Secara Elektronik	:	04 November 2019
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I Pada Bursa Efek Indonesia	:	7 November 2019
Perkiraan Periode Awal Perdagangan Saham dan Waran Seri I	:	7 November 2019
Perkiraan Periode Akhir Perdagangan Waran Seri I	:	
- di Pasar Reguler & Negosiasi	:	03 November 2022
- di Pasar Tunai	:	07 November 2022
Perkiraan Periode Awal Pelaksanaan Waran Seri I	:	7 Mei 2020
Perkiraan Periode Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	:	7 November 2022

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH, PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ('OJK') NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT SINGARAJA PUTRA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

Kegiatan Usaha Utama

Bidang Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Holding serta melalui Perusahaan Anak berupa Industri Pengolahan Kayu

Berkedudukan di Bekasi, Indonesia

Alamat Kantor dan Tempat Usaha :
Jalan Galeria Singaraja Blok C 16-17 Lippo Cikarang – Bekasi 17550, Jawa Barat
Email : corsec@singarajaputra.com
Website : www.singarajaputra.com
Telp : 0218974309

Alamat Kantor dan Pabrik Perusahaan Anak:
Jalan Telesonic KM 8117 RT 001 RW 001 Kadu Jaya Curug – Tangerang 15810, Banten
Email : interkayunusantara@interkayu.co.id
Telp : 0215901829

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 38,89% (tiga puluh delapan koma delapan sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Kisaran Harga Penawaran Rp100,- (seratus rupiah) - Rp110,- (seratus sepuluh rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Total nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah maksimal sebesar Rp19.250.000.000 (sembilan belas miliar dua ratus lima puluh juta rupiah).
Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 87.500.000 (delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 31,82% (tiga puluh satu koma delapan puluh dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) tahun. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100,- (seratus rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (● rupiah) yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu 6 (enam) bulan atau lebih sejak efek diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 7 Mei 2020 sampai dengan 7 November 2022. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp●,- (●Rupiah).

Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PANCA GLOBAL SEKURITAS

PT PANCA GLOBALSEKURITAS (Terafiliasi)
Penjamin Emisi Efek

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB IV DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DAN DIADMINISTRASIKAN SECARA ELEKTRONIK DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI).

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB IV DI DALAM PROSPEKTUS INI.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 09 Oktober 2019

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. 017/SP/08/2019 tanggal 16 Agustus 2019 dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan, sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di sektor pasar modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

PT Panca Global Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek merupakan pihak terafiliasi, sedangkan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum ini dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM. Adapun sifat hubungan afiliasi antara PT Panca Global Sekuritas sebagai pelaku penjamin pelaksana emisi efek dengan Perseroan yaitu sebagai entitas yang dimiliki oleh pihak yang sama yaitu Hendra Hasan Kustarjo.

Setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini, direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI"), apabila memenuhi persyaratan pencatatan efek yang ditetapkan oleh BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Perseroan telah menyampaikan Permohonan Pencatatan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia dengan Surat No. 018/SP/08/2019 tanggal 16 Agustus 2019 sesuai dengan Peraturan Nomor I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 dan telah mendapat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan Surat No. : No.S-05940/BEI.PP2/09-2019 tertanggal 25 September 2019.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i

DEFINISI DAN SINGKATAN iii

I. INFORMASI TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN 1

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM 9

III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN 11

IV. FAKTOR RISIKO 23

V. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK 27

VI. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA 28

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN 28

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN 28
2. PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM 29
3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN 31
4. TATA KELOLA PERUSAHAAN 33
5. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN 37
6. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK SERTA, ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PERSEROAN 38
7. SUMBER DAYA MANUSIA 38
8. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA PERSEROAN 40
9. DOKUMEN PERIJINAN PERSEROAN 40
10. TANGGUNG JAWAB SOSIAL 43
11. STRUKTUR DAN HUBUNGAN KEPEMILIKAN SERTA PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM 44
12. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK LAIN 44
13. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI 48
14. ASET TETAP YANG DIMILIKI ATAU DIKUASAI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK 51
15. ASURANSI 56
16. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PERUSAHAAN ANAK 57

B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN 66

1. UMUM 66
2. PRODUK 67
3. PRODUKSI 70
4. MANAJEMEN PERSEDIAAN 73
5. PEMASARAN 75
6. KECENDERUNGAN USAHA 77
7. STRATEGI USAHA 77
8. PROSPEK USAHA 78

VII. KEBIJAKAN DIVIDEN 82

VIII. PENJAMIN EMISI EFEK 83

IX. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 85

X. TATA CARA PEMESANAN SAHAM 88

XI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FPPS 94

XII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM 95

XIII. LAPORAN KEUANGAN 96

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	:	berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 1 UUPM, yaitu: (a) Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal; (b) Hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut; (c) Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama; (d) Hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; (e) Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; (f) Hubungan antara perusahaan dan Pemegang Saham Utama.
BAPEPAM dan LK	:	berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan merupakan penerus Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") sebagaimana di maksud dalam Pasal 3 ayat 1 Undang-undang Pasar Modal (sebagaimana didefinisikan di bawah ini), dengan struktur organisasi terakhir berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal tiga puluh desember dua ribu lima (30-12-2005) nomor 606/KMK.01/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang bertalian dengan perubahan terakhir dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal sebelas Oktober dua ribu sepuluh (11-10-2010), nomor 184/PMK.01/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Keuangan, yang pada saat ini fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dan dilaksanakan oleh OJK (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 2011 (dua ribu sebelas) tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Biro Administrasi Efek atau BAE	:	berarti Pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek.
Daftar Pemesanan Pembelian Saham atau DPPS	:	berarti daftar yang memuat nama-nama pemesan Saham Yang Ditawarkan dan jumlah Saham Yang Ditawarkan yang dipesan dan disusun berdasarkan Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang dibuat oleh masing-masing Agen Penjualan (apabila ada) dan/atau para Penjamin Emisi Efek.
Efektif	:	berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 huruf a Peraturan No. IX.A.2 tahun 2009, yaitu: 1) Atas dasar lewatnya waktu, yakni: a. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana; atau b. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau 2) Atas dasar Pernyataan Efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

Formulir Konfirmasi Penjatahan atau FKP	:	berarti formulir konfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan sebagai tanda bukti pemilikan atas bagian dari Saham Yang Ditawarkan di Pasar Perdana.
Formulir Pemesanan Pembelian Saham atau FPPS	:	berarti formulir pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan, asli atau salinan dari formulir tersebut, yang harus dibuat dalam rangkap 5 (lima) dan masing-masing harus diisi secara lengkap, ditandatangani oleh pemesan dan diajukan oleh pemesan kepada Agen Penjualan (apabila ada) dan/atau para Penjamin Emisi Efek pada waktu memesan Saham Yang Ditawarkan.
Harga Penawaran	:	berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan yaitu Rp●,- (● Rupiah) per saham.
Hari Bank	:	berarti hari dimana Bank Indonesia menyelenggarakan kliring antar bank.
Hari Bursa	:	berarti hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek.
Hari Kalender	:	berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan *Gregorius Calendar* tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
Hari Kerja	:	berarti hari-hari kerja nasional kecuali hari Sabtu, hari Minggu dan hari libur nasional di Republik Indonesia.
Kemenkumham	:	berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departmen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia,Departemen Hukum dan Perundang−undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
KSEI	:	berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang merupakan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sesuai dengan UUPM.
Menkumham	:	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, atau Menteri Hukum dan Perundang−undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
Manajer Penjatahan	:	berarti PT Panca Global Sekuritas, selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang bertanggungjawab atas penjatahan Saham Yang Akan Ditawarkan menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum (untuk selanjutnya disebut “Peraturan Nomor IX.A.7”).
Masa Penawaran Umum	:	berarti jangka waktu dalam masa pemesanan Saham Yang Ditawarkan dapat dilakukan dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang diajukan oleh masyarakat kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek sebagaimana ditentukan dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham, kecuali jika masa penawaran itu dipersingkat apabila terjadi jumlah saham yang dipesan melebihi jumlah saham yang ditawarkan, asalkan tidak kurang dari 1 (satu) hari kerja dan tidak lebih dari 5 (lima) hari kerja.

Masyarakat	:	berarti perorangan, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing, dan/atau badan hukum, baik badan-badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia atau berkedudukan hukum di luar negeri dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	:	berarti lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang−Undang No. 21 tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Pasar Perdana	:	berarti Penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Perjanjian Penerbitan Waran Seri I	:	berarti akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham No.10 tanggal 12 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	:	berarti akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham No.09 tanggal 12 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham atau "PPAS"	:	berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 09 tanggal 12 Agustus 2019, yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	:	berarti Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, No. 08 tanggal 12 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Singaraja Putra Tbk No.03 tanggal 09 September 2019 keduanya dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta.
Perusahaan Anak	:	berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Emiten.
Pemegang Rekening	:	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI, yaitu: Bank Kustodian dan/atau perusahaan efek beserta nama pihak yang tercantum sebagai pemegang sub rekening efek tersebut.
Pemegang Saham	:	berarti masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam: (a) Daftar Pemegang Saham Perseroan; (b) Rekening efek pada KSEI; dan (c) Rekening efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek.
Pemegang Saham Utama	:	berarti pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
Penawaran Awal	:	berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal sesuai dengan peraturan

		perundang- undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas saham yang akan ditawarkan dan atau perkiraan harga penawaran saham.
Penawaran Umum	:	berarti kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Penjamin Emisi Efek	:	berarti pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk melakukan Penawaran Umum bagi kepentingan Emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	:	Pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini PT Panca Global Sekuritas.
Penitipan Kolektif	:	berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu Pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian. .
Peraturan No. IX.A.2	:	berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam - LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	:	berarti Peraturan Bapepam-LKNo. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011, tentang Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.E.1	:	berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
Peraturan No. IX.E.2	:	berarti PeraturanBapepam-LK IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-614/BL/2011 tanggal 28 Nopember 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
Peraturan No. IX.J.1	:	berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahan Publik.
POJK No. 25 Tahun 2017	:	berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04ƒ2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum tanggal 22 Juni 2017.
POJK No. 30 Tahun 2015	:	berarti Peraturan OJK No. 30 tahun 2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No. 32 Tahun 2014	:	berarti Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan POJK Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK.
POJK No. 33 Tahun 2014	:	berarti Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

POJK No. 34 Tahun 2014	:	berarti Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 35 Tahun 2014	:	berarti Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 53 Tahun 2017	:	berarti Peraturan OJK No.53/POJK.04/2017 tanggal 27 Juli 2017tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil atau Emiten Dengan Aset Skala.
POJK No. 54 Tahun 2017	:	berarti Peraturan OJK No. 54/POJK.04/2017 tanggal 27 Juli 2017tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah.
POJK No. 55 Tahun 2015	:	berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK No. 56 Tahun 2015	:	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Pernyataan Pendaftaran	:	berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum atau Perusahaan Publik.
Perseroan	:	berarti PT Singaraja Putra Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta.
Perusahaan Efek	:	berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana yang ditentukan dalam UUPM.
Prospektus	:	berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.
RUPS	:	berarti Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UUPT dan/atau anggaran dasar.
RUPSLB	:	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
Saham	:	berarti saham-saham atas nama yang ditawarkan dan dijual oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum yang dilakukan menurut Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan akan dicatatkan pada Bursa Efek.
Tanggal Distribusi	:	berarti tanggal yang sama dengan Tanggal Pengembalian, yaitu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, pada tanggal mana Saham Yang Ditawarkan didistribusikan secara elektronik oleh KSEI kepada Pemegang Rekening.
Tanggal Pembayaran	:	berarti Tanggal pembayaran hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada Pasar Perdana, yang harus disetor oleh

		Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berdasarkan dana yang telah diterima Penjamin Emisi Efek, ke rekening Perseroan selambat-lambatnya pada 1 (satu) hari Bank sebelum Tanggal Pencatatan kepada Perseroan.
Tanggal Pencatatan	:	berarti tanggal pencatatan saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi Saham.
Tanggal Pengembalian	:	berarti tanggal pengembalian uang pemesanan pembelian saham yang ditawarkan oleh Manajer Penjatahan kepada para pemesan yang sebagian atau seluruh pesanannya tidak dapat dipenuhi karena adanya penjatahan maka pengembalian uang pemesanan dilakukan sesegera mungkin paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, atau dalam hal Penawaran Umum Perdana dibatalkan atau ditunda, maka pengembalian uang pemesanan saham yang ditawarkan harus dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran umum.
Tanggal Penjatahan	:	berarti selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah penutupan Masa Penawaran, pada saat mana Manajer Penjatahan menetapkan penjatahan Saham Yang Ditawarkan bagi setiap pemesan.
Undang-undang Pasar Modal atau UUPM	:	berarti Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608.
UUPT	:	berarti Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756.
Waran Seri I	:	berarti efek yang diterbitkan oleh Perseroan sebanyak 87.500.000 (delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang memberikan hak pada pemegangnya untuk membeli Saham.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

IKN	:	PT Interkayu Nusantara

I. INFORMASI TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-sebanyaknya 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 38,89% (tiga puluh delapan koma delapan sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Rp100,- (seratus rupiah) - Rp110,- (seratus sepuluh rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah maksimal sebesar Rp19.250.000.000 (sembilan belas miliar dua ratus lima puluh juta rupiah).

Saham-saham tersebut seluruhnya akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak suara dalam RUPS serta hak atas pembagian dividen, Saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak 87.500.000 (delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I atau sebanyak 31,82 % (tiga puluh satu koma delapan dua persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh saat pernyataan pendaftaran disampaikan yang menyertai seluruh Saham Biasa Atas Nama, dimana setiap pemegang 2 (dua) saham baru Perseroan berhak mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada Tanggal Penjatahan.

PT Singaraja Putra Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Bidang Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Holding serta melalui Perusahaan Anak berupa Industri Pengolahan Kayu

Alamat Kantor dan Tempat Usaha Emiten :
Jalan Galeria Singaraja Blok C 16-17 Lippo Cikarang – Bekasi 17550, Jawa Barat
Email : corsec@singarajaputra.com
Website :www.singarajaputra.com
Telp : 0218974309

Alamat Kantor dan Pabrik Perusahaan Anak:
Jalan Telesonic KM 8 KP.Kadujaya RT 001 RW 001 Kadujaya Curug – Tangerang 15810, Banten
Email : interkayunusantara@interkayu.co.id
Telp : 0215901829

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB IV DI DALAM PROSPEKTUS INI.

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BEI AKAN MENJADI KURANG LIKUID. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BEI AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

Komposisi modal saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham (dalam lembar)	Jumlah Nilai Nominal (dalam Rp)	(%)
Modal Dasar	1.100.000.000	110.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1 Hendra Hasan Kustarjo	274.250.000	27.425.000.000	99,73
2 Gregorius Cahyo Priono	500.000	50.000.000	0,18
3 Erick Tonny Tjandra	250.000	25.000.000	0,09
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	275.000.000	27.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	825.000.000	82.500.000.000	

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka proforma susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana adalah sebagai berikut :

No Keterangan	Sebelum Penawaran Perdana			Setelah Penawaran Perdana		
	Nilai nominal Rp100,- per saham			Nilai nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham (dalam lembar)	Jumlah Nilai Nominal (dalam Rp)	(%)	Jumlah Saham (dalam lembar)	Jumlah Nilai Nominal (dalam Rp)	(%)
Modal Dasar	1,100,000,000	110,000,000,000		1,100,000,000	110,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1 Hendra Hasan Kustarjo	274,250,000	27,425,000,000	99.73	274,250,000	27,425,000,000	60.94
2 Gregorius Cahyo Priono	500,000	50,000,000	0.18	500,000	50,000,000	0.11
3 Erick Tonny Tjandra	250,000	25,000,000	0.09	250,000	25,000,000	0.06
4 Masyarakat	-	-	-	175,000,000	17,500,000,000	38.89
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	275,000,000	27,500,000,000	100.00	450,000,000	45,000,000,000	100.00
Saham Dalam Portepel	825,000,000	82,500,000,000		650,000,000	65,000,000,000	

PENERBITAN WARAN SERI I

Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 10 tanggal 12 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan serta Syarat dan Kondisi Waran Seri I PT Singaraja Putra Tbk.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp●,- (● Rupiah) per Waran Seri I selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 7 Mei 2020 sampai dengan tanggal 7 November 2022. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.
Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Nilai nominal Rp100,- per saham			Nilai nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham (dalam lembar)	Jumlah Nilai Nominal (dalam Rp)	(%)	Jumlah Saham (dalam lembar)	Jumlah Nilai Nominal (dalam Rp)	(%)
Modal Dasar	1,100,000,000	110,000,000,000		1,100,000,000	110,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1 Hendra Hasan Kustarjo	274,250,000	27,425,000,000	60.94	274,250,000	27,425,000,000	51.02
2 Gregorius Cahyo Priono	500,000	50,000,000	0.11	500,000	50,000,000	0.09
3 Erick Tonny Tjandra	250,000	25,000,000	0.06	250,000	25,000,000	0.05
4 Masyarakat	175,000,000	17,500,000,000	38.89	175,000,000	17,500,000,000	32.56
5 Waran Seri I	-	-	-	87,500,000	8,750,000,000	16.28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	450,000,000	45,000,000,000	100.00	537,500,000	53,750,000,000	100.00
Saham Dalam Portepel	650,000,000	65,000,000,000		562,500,000	56,250,000,000	

Keterangan mengenai Waran Seri I di bawah ini merupakan rangkuman dari Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam Akta tersebut. Adapun salinan selengkapnya dapat diperoleh atau dibaca di kantor Perseroan dan kantor Pengelola Administrasi Waran Seri I pada setiap hari dan jam kerja.

A. Definisi

a. Waran Seri I berarti efek yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jumlah sebanyak 87.500.000 (delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham sebagaimana diatur dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.
b. Pelaksanaan Waran Seri I berarti pelaksanaan hak membeli saham baru oleh Pemegang Waran Seri I.
c. Harga Pelaksanaan berarti harga setiap saham yang harus dibayar pada saat pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham Perseroan.
d. Saham Hasil Pelaksanaan berarti saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai hasil Pelaksanaan Waran Seri I dan merupakan Saham yang telah disetor penuh Perseroan, yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang mempunyai hak hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan hak-hak pemegang saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sebelumnya dengan memperhatikan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang berlaku.

B. Hak Atas dan Jangka Waktu Waran Seri I

a. Setiap pemegang saham yang memiliki 2 (dua) Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada Tanggal Penjatahan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma.

b. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri I, setiap Hari Kerja selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I dengan membayar Harga Pelaksanaan per Waran Seri I, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Penerbitan Waran Seri I.

c. Selama Waran Seri I belum dilaksanakan (belum di-exercise) menjadi saham baru, pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas pembagian dividen Perseroan, tidak berhak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan di kemudian hari.

C. Bentuk dan Denominasi

a. Bagi Pemegang Yang Berhak, Perseroan akan mendistribusikan waran seri 1 secara elektronik dengan melakukan pengkreditan Waran Seri I ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing masing Pemegang Waran Seri I di KSEI dan dibuktikan dengan Surat Konfirmasi Waran Seri I;

b. Sedangkan bagi Pemegang Yang Berhak yang menginginkan Waran Seri 1 dikeluarkan dari penitipan kolektif di KSEI secara elektronik menjadi dalam bentuk warkat, maka Waran Seri I akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Waran Seri I yang mencantumkan nama dan alamat pemegang waran, jumlah waran yang dimiliki, jumlah waran yang dapat dipergunakan untuk membeli saham dan keterangan lain yang diperlukan.

D. Jangka Waktu Waran Seri I

Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I adalah 6 (enam) bulan atau lebih sejak efek diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 7 Mei 2020 sampai dengan 7 November 2022.

Setelah lewat Periode Pelaksanaan Waran Seri I, maka setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi untuk keperluan apapun juga dan Pemegang Waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi apapun dalam jumlah berapapun dan dengan alasan apapun kepada Perseroan dan Perseroan tidak lagi mempunyai kewajiban untuk menerbitkan Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I.

E. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I

a. Atas instruksi BAE, KSEI mendistribusikan waran bersamaan dengan pendistribusian saham secara elektronik ke masing-masing Anggota Bursa (AB) untuk kepentingan nasabahnya berdasarkan hasil penjatahan efek yang dilakukan oleh BAE dan Manajer Penjatahan. Selanjutnya masing-masing AB mengkreditkan Waran Seri 1 ke dalam rekening efek atas nama nasabah sesuai hasil penjatahan, sesuai tanggal dan jumlah waran berdasarkan rasio yang telah ditetapkan yang tercantum di dalam Prospektus.
b. Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama Jangka Waktu Pelaksanaan, setiap Pemegang Waran Seri I dapat melakukan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru yang dikeluarkan dari saham portepel yang dipegangnya menjadi Saham Hasil Pelaksanaan berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Penerbitan Waran Seri I.
c. Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilakukan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran Seri I.
d. Pada Tanggal Pelaksanaan, Pemegang Waran Seri I yang bermaksud untuk melaksanakan Waran Seri I nya menjadi saham baru, wajib menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I bagi pemegang saham Perseroan yang memegang Waran Seri I dalam bentuk elektronik sebagaimana tercatat di rekening efek. Untuk melaksanakan Waran Seri I, wajib menyerahkan Formulir Pelaksanaan yang telah diiisi secara lengkap dan diserahkan kepada anggota bursa / kustodian dilekatkan pada setiap Surat Kolektif Waran Seri I. Sedangkan bagi pemegang Waran Seri I dalam bentuk Surat Kolektif Waran Seri I, maka Formulir Pelaksanaan dilekatkan pada setiap Surat Kolektif Waran Seri I. Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan adalah bukti telah dibayarnya Harga Pelaksanaan oleh Pemegang Waran Seri I kepada Perseroan. Atas penyerahan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan.
e. Dokumen Pelaksanaan yang sudah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak dapat ditarik kembali.
f. Pemegang Waran Seri I yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan dalam masa berlaku Pelaksanaan tidak berhak lagi melaksanakan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham.
g. Dalam waktu 1 (satu) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I melakukan penelitian terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaftarnya Pemegang Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Waran Seri I. Pada hari kerja berikutnya,Pengelola Administrasi Waran Seri I melakukan penelitian terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaftarnya Pemegang Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Waran Seri I. Pada hari kerja berikutnya, Pengelola Administrasi Waran Seri I meminta konfirmasi dari Bank dimana Perseroan membuka rekening khusus mengenai pembayaran atas Harga Pelaksanaan telah diterima dengan baik dan kepada Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri I dilaksanakan. Dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan Pengelola Administrasi Waran Seri I memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran Seri I mengenai diterimanya atau ditolaknya permohonan untuk pelaksanaan. Selambat-lambatnya 4 (empat) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima persetujuan dari Perseroan, maka Pemegang-Pemegang Waran Seri I dapat menukarkan Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pemegang Waran Seri I.
h. Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran Seri I yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran Seri I, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas sertifikat tersebut maka pemecahan atas Sertifikat tersebut menjadi biaya Pemegang Waran Seri I yang bersangkutan.
i. Perseroan berkewajiban untuk menanggung segala biaya sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru dan pencatatan saham hasil Pelaksanaan pada Bursa Efek Indonesia.
j. Pemegang Waran Seri I yang akan melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham Biasa Atas nama dapat melakukan pembayaran Harga Pelaksanaan dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindahbukuan ataupun setoran tunai (in good fund) kepada rekening Perseroan.

PT BANK ●
Cabang ●
Atas nama: PT ●
No. Rek.●

F. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I

Berikut adalah hal-hal yang menyebabkan penyesuaian terhadap Waran Seri I:

- Perubahan nilai nominal saham Perseroan karena penggabungan nilai nominal (reverse stock) atau pemecahan nilai nominal (stock split), maka :

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Baru setiap saham}}{\text{Harga Nominal Lama setiap saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Lama setiap saham}}{\text{Harga Baru Setiap Saham}} \times B$$

A = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama
B = Jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku efektif pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

- Pengeluaran saham baru dengan cara Penawaran Umum Terbatas (PUT).

$$\text{Harga Waran Seri I baru} = \frac{(C - D) \times X}{C} \times X$$

C = Harga pasar saham sebelum pengeluaran pengumuman PUT
X = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama
D = Harga teoritis right untuk 1 (satu) saham yang dihitung dengan formula

$$D = \frac{(C - F)}{(G + 1)}$$

F = Harga pembelian 1 (satu) saham berdasarkan hak memesan efek terlebih dahulu (right)
G = Jumlah saham yang diperlukan untuk memesan tambahan 1 (satu) saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (right).

Penyesuaian ini berlaku efektif 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjatahan pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas. Penyesuaian harga Waran Seri I tersebut di atas tidak untuk penyesuaian jumlah waran dan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya bahwa Harga Pelaksanaan Waran Seri I tidak boleh kurang dari harga teoritis saham.

G. Pengalihan Hak Atas Waran Seri I

Pemegang Waran Seri I dapat mengalihkan hak atas Waran Seri I dengan melakukan jual-beli, hibah dan warisan. Dengan melakukan transaksi jual beli di Bursa setiap orang dapat memperoleh hak atas Waran Seri I dan dapat didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti yang sah mengenai hak yang diperolehnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri I karena hibah maupun pewarisan akibat kematian dari seorang Pemegang Waran Seri I atau karena sebab lain yang mengakibatkan pemilikan Waran Seri I beralih, dapat mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan, untuk didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti haknya dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri I, permohonan tersebut harus mendapat persetujuan dari Perseroan.

Apabila terjadi peralihan hak atas Waran Seri I yang dikarenakan hal-hal tersebut di atas yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri I oleh beberapa orang dan/atau badan maka kepada orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara yang memiliki secara bersama-sama tersebut berkewajiban untuk menunjuk secara tertulis salah seorang diantara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukan ke dalam Daftar Pemegang Waran Seri I dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran Seri I yang bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada Pemegang Waran Seri I. Pengelola Administrasi Waran Seri I hanya dapat melakukan

pendaftaran pada Daftar Pemegang Waran Seri I apabila telah menerima dokumen pendukung dengan baik dan disetujui oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar modal yang berlaku.

Pendaftaran peralihan hak atas Waran Seri I hanya dapat dilakukan oleh Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak tersebut di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berdasarkan surat-surat yang cukup membuktikan mengenai pengalihan hak termasuk bukti akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan telah disetujui oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal. Peralihan hak atas Waran Seri I harus dicatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I maupun pada Surat Kolektif Waran Seri I yang bersangkutan, dan mulai berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I.

H. Penggantian Waran Seri I

Apabila Surat Kolektif Waran Seri I rusak atau tidak dapat dipakai lagi atau karena sebab lain yang ditetapkan oleh Perseroan atas permintaan tertulis dari yang bekepentingan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I, akan memberikan pengganti Surat Kolektif Waran Seri I yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana Surat Kolektif Waran Seri I yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan. Jika Surat Kolektif Waran Seri I hilang atau musnah maka untuk Surat Kolektif Waran Seri I tersebut akan diterbitkan Surat Kolektif Waran Seri I yang baru dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti yang cukup dengan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I serta diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal.

Perseroan dan/atau Pengelola Administrasi Waran Seri I berhak untuk menetapkan dan menerima jaminan-jaminan tentang pembuktian dan penggantian kerugian kepada pihak yang meminta pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan. Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada OJK mengenai setiap penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak. Dalam hal ini, semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung dan dibayar oleh mereka yang meminta pengeluaran pengganti Surat Kolektif Waran Seri I tersebut.

I. Pengelola Administrasi Waran Seri I

Perseroan telah menunjuk Pengelola Administrasi Waran Seri I sebagai berikut:

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Tel. (6221) 2974 5222
Fax. (6221) 2928 9961

Dalam hal ini Pengelola Administrasi Waran Seri I bertugas untuk melaksanakan Pengelolaan administrasi Waran Seri I dan pengelolaan administrasi Saham Hasil pelaksanaan Waran Seri I.

J. Status Saham Hasil Pelaksanaan

Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas Pelaksanaan Waran Seri I diperlakukan sebagai saham yang telah disetor penuh yang menjadi bagai dari modal saham Perseroan, serta memberi hak kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang mempunyai hak yang sama seperti pemegang saham Perseroan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I dalam Daftar Pemegang saham dilakukan tanggal pelaksanaan.

K. Penggabungan, Peleburan dan Likuidasi

a. Apabila dalam jangka waktu Waran Seri I terjadi penggabungan, peleburan dan likuidasi, maka dalam waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah keputusan tersebut diambil Perseroan berkewajiban memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I sesuai dengan Pasal 11 Penerbitan Waran Seri I.
b. Dalam hal Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain maka perusahaan yang menerima penggabungan atau peleburan yang merupakan hasil penggabungan atau peleburan dengan Perseroan wajib bertanggung jawab dan tunduk pada syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Waran Seri I yang berlaku dalam Pasal 11 Penerbitan Waran Seri I.

L. Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri I

Setiap pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I adalah sah jika diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar berbahasa Indonesia, satu di antaranya berperedaran nasional dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam Penerbitan Waran Seri I dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal, atau apabila tidak ditentukan lain dalam jangka waktu sedikitdikitnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum suatu tindakan atau peristiwa yang mensyaratkan adanya pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I menjadi efektif. Pemberitahuan tersebut di atas wajib dilakukan oleh Perseroan. Setiap pemberitahuan dianggap telah disampaikan kepada Pemegang Waran Seri I pada tanggal pertama kali diumumkan dalam surat kabar tersebut di atas.

M. Pernyataan dan Kewajiban Perseroan

a. Perseroan dengan ini menyatakan dan menyetujui bahwa setiap Pemegang Waran Seri I berhak atas segala manfaat dari semua janji dan kewajiban sebagaimana tersebut dalam Penerbitan Waran Seri I dan Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
b. Perseroan dengan ini menyatakan bahwa atas Pelaksanaan Waran Seri I, baik sebagian maupun seluruh Waran Seri I, setiap waktu selama Jangka Waktu Pelaksanaan, Perseroan wajib menerbitkan, menyerahkan dan menyediakan Saham Hasil Pelaksanaan dalam jumlah yang cukup atau jumlah yang sesuai dengan Penerbitan Waran Seri I dengan memperhatikan ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri I dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia jika masuk dalam Penitipan Kolektif.

N. Pengubahan

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran Seri I kecuali mengenai Jangka Waktu Pelaksanaan dengan ketentuan sebagai berikut :
a. Persetujuan Pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri I.
b. Perseroan wajib mengumumkan setiap pengubahan Penerbitan Waran Seri I di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatangani Pengubahan Penerbitan Waran Seri I, dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut, Pemegang Waran Seri I lebih dari 50% (lima puluh persen) tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis maka pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut.
c. Setiap pengubahan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notariil dan pengubahan tersebut mengikat Perseroan dan Pemegang Waran Seri I sejak akta pengubahan bersangkutan dibuat dengan memperhatikan syarat dan ketentuanketentuan dalam Penerbitan Waran Seri I dan syarat dan kondisi serta Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

O. Hukum yang berlaku

Tunduk pada hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebesar 38,89% (tiga delapan koma delapan sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 275.000.000 (dua ratus tujuh puluh lima juta) saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Selain itu sebanyak 87.500.000 (delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tabel Proforma Ekuitas

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini sebanyak 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) dengan Harga Penawaran Rp●,-(●Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak Rp●,- (●Rupiah) terjadi pada tanggal 31 Mei 2019, maka proforma ekuitas sebagai berikut:

(dalam rupiah penuh)

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Rugi	Ekuitas Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Mei 2019	27.500.000.000	(19.321.352.063)	(266.713.334)	7.911.934.603	2.114.536.835	10.026.471.438
Perubahan Ekuitas setelah tanggal 31 Mei 2019 jika diasumsikan :						
Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 175.000.000 Saham dengan nilai nominal Rp100,- dengan Harga Penawaran sebesar Rp●setiap saham setelah dikurangi estimasi biaya Penawaran Umum yang ditanggung Perseroan.	17.500.000.000	-	-	-	-	17.500.000.000
Konversi seluruh Waran Seri I sejumlah 87.500.000 Saham menjadi 87.500.000 Saham dengan nilai nominal Rp100,- dengan Harga Pelaksanaan Rp●,- setiap saham.	8.750.000.000	-	-	-	-	8.750.000.000
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Mei 2019 setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Pelaksanaan Waran Seri I.	45.000.000.000	(19.321.352.063)	(266.713.334)	7.911.934.603	2.114.536.835	35.438.406.041

Perseroan tidak memiliki rencana untuk mengeluarkan atau mencatatkan saham baru dan/atau efek lainnya yang dapat dikonversikan menjadi saham dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, kecuali saham hasil pelaksanaan Waran Seri I.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan tidak ada efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham Perseroan kecuali saham baru yang dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan Waran Seri I.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan Perseroan untuk :

a. Sekitar 80,6% (delapan puluh koma enam persen) digunakan untuk Modal Kerja Perseroan yang dperuntukkan untuk mendukung operasional pengelolaan akomodasi hasil kerjasama antara Perseroan dengan pemilik properti, antara lain :
   - untuk pembelian perlengkapan keperluan kamar (amenities/material supplies) dan;
   - untuk pembelian barang – barang furniture, elektronik, biaya disain interior kamar.

   Seluruh pembelian barang-barang tersebut akan diserah-terimakan kepada pemilik properti pada akhir kerjasama. Informasi mengenai kerjasama pengelolaan properti bisa dilihat pada Bab VI sub bab Transaksi dengan Pihak Afiliasi

b. Sekitar 19,4% (Sembilan belas koma empat persen) digunakan untuk setoran modal dalam rangka pendirian Perusahaan Anak.

   Perusahaan Anak yang akan didirikan tersebut bergerak di bidang jaringan layanan perhotelan yang dalam kegiatannya akan mengembangkan *platform digital* untuk pemesanan dan pembayaran jasa akomodasi.

   Tahap awalnya platform yang dikembangkan oleh Perusahaan Anak yang akan didirikan ini digunakan untuk sarana pemasaran jasa akomodasi yang dikelola Perseroan. Tahap berikutnya akan dikembangkan usaha kerja sama dengan pihak lain untuk memasarkan kamar hotel lain di luar yang dikelola Perseroan.

   Direncanakan pendirian Perusahaan Anak yang dimaksud akan dilaksanakan pada tahun 2020 dengan Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah). Perusahaan Anak ini diperkirakan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2022, diharapkan di tahun tersebut Perusahaan Anak ini telah memiliki pendapatan yang akan memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan Perseroan.

   Keterangan tentang rencana Perseroan dalam pendirian Perusahaan Anak bisa dilihat pada Bab IV B.1 Risiko Keputusan Investasi dan pada Bab VI.B.10 Rencana Pendirian Perusahaan Anak.

Sedangkan dana yang diperoleh dari Pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja dan pengembangan usaha Perseroan.

Apabila pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran umum Saham Perdana Perseroan merupakan transaksi material dan mengakibatkan perubahan kegiatan usaha utama, maka pelaksanaannya akan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor IX.E.2 dan apabila merupakan transaksi afiliasi atau transaksi yang mengandung unsur benturan kepentingan, maka akan mengikuti ketentuan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Nomor IX.E.1.

Seluruh penggunaan dana Perseroan akan memenuhi ketentuan pasar modal yang berlaku.

Sesuai dengan POJK No. 30 Tahun 2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dan hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan (30 Juni dan 31 Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut harus dilakukan Perseroan wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid yang berlaku.

Apabila dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini tidak mencukupi untuk rencana penggunaan dana sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan akan membiayai tujuan penggunaan dana tersebut melalui kas internal yang diperoleh dari kegiatan operasional serta dengan pinjaman dari pihak perbankan atau pun non perbankan.

Sesuai dengan POJK No. 54 tahun 2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar ●% (● persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi:

a. Biaya Jasa Penjamin Emisi Efek sekitar ●% (● persen),
b. Biaya Jasa Penyelenggaraan sekitar ●% (● persen),
c. Biaya Jasa Penjualan sekitar ●% (● persen),
d. Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar ●%(● persen), yang terdiri dari biaya jasa akuntan publik sebesar ●%(● persen), biaya jasa konsultan hukum sebesar ●% (● persen) dan biaya notaris sebesar ●% (● persen).
e. Biaya Jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar ●%(● persen), yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek.
f. Biaya lain-lain antara lain biaya Pernyataan Pendaftaran sebesar ●% (● persen), biaya BEI sebesar ●% (● persen), biaya KSEI sebesar ●% (● persen), biaya penyelenggaraan *Public Expose* dan *Due Diligence Meeting,* pembuatan prospektus, percetakan, iklan koran sebesar ●%(● persen).

III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada periode 5 (lima) bulan berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang seluruhnya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika Dan Rekan yang masing-masing dengan opini Tanpa Modifikasian yang ditandatangani oleh Putu Astika, CPA

A. Umum

Perseroan adalah Perusahaan yang bergerak di bidang penyedia akomodasi jangka pendek. Perseroan berdiri tahun 2005 dan mulai tahun 2006 mulai beroperasi secara komersial dalam mengelola akomodasi yang berlokasi di kawasan industri Cikarang, Bekasi Jawa Barat. Pada tahun 2018 Perseroan mengakuisisi terhadap IKN yaitu Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan industri pengolahan kayu dengan berorientasi ekspor.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, maka maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah berusaha dalam bidang Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Holding.

Saat ini Perseroan mengelola 20 unit kamar milik Perseroan. Para pengguna akomodasi melakukan pemesanan untuk menggunakan akomodasi dapat secara langsung maupun melakukan pemesanan melalui Online Travel Agent. Perseroan melalui Perusahaan Anak melakukan usaha di bidang industri pengolahan kayu untuk komponen bahan bangunan.

B. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL PERSEROAN

Sumber Pendapatan perseroan terbesar berasal dari Perusahaan Anak, maka Perseroan memiliki risiko ketergantungan terhadap kegiatan dan pendapatan usaha dari Perusahaan Anak sehingga apabila pendapatan usaha dan kinerja Perusahaan Anak menurun, maka akan mempengaruhi pendapatan maupun kinerja Perseroan. Disamping itu faktor-faktor utama yang mempengaruhi hasil usaha Perseroan juga tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Perusahaan Anak, yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Ketersediaan Bahan Baku

Perusahaan Anak memerlukan bahan baku untuk melakukan proses produksinya. Bahan baku yang digunakan oleh Perusahaan Anak adalah kayu. Perusahaan Anak memperoleh pasokan bahan baku melalui pihak ketiga seperti pemilik Hak Pengelolaan Hutan (HPH), kontraktor HPH, PERHUTANI dan Pedagang Kayu dari berbagai wilayah baik di Indonesia seperti di Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Maluku serta Pedagang Kayu dari Luar wilayah indonesia seperti Afrika, Canada, dan Brazil. Seperti diketahui Kayu adalah hasil produk alam, maka untuk menjaga kelangsungan pasokan kayu Perusahaan Anak memperbesar penggunaan kayu yang berasal dari Hutan Tanaman Industri yang pasokannya sangat terjaga.

b. Faktor Harga Bahan Baku & Volume Penjualan

Harga bahan baku menjadi faktor utama yang harus diperhatikan karena sekitar 81% dari biaya harga pokok produksi merupakan biaya bahan baku. Harga bahan baku akan mempengaruhi harga jual produk perkayuan sehingga akan mempengaruhi kenaikan dan penurunan permintaan dari para pelanggan yang juga akan berdampak pada fluktuasi volume penjualan. Untuk menjaga harga bahan baku dan mempertahankan volume penjualan maka Perusahaan Anak menjalin hubungan baik dengan para pemasok untuk memastikan pasokan bahan baku tetap berkelanjutan dan harga terkontrol. Serta Perusahaan Anak mengutamakan kualitas produk dan pengiriman tepat waktu untuk meningkatkan volume penjualan.

c. Faktor kondisi ekonomi dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Kondisi perekonomian yang semakin kompleks dengan tingkat persaingan yang ketat bisa mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan Anak, apabila kondisi perekonomian bertumbuh khususnya pasar perumahan di negara Eropa dan Amerika maka dapat meningkatkan laba Perusahaan Anak akan tetapi jika perekonomian pada pasar perumahan di negara Eropa dan Amerika menurun maka dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perseroan. Perubahan kurs valuta asing akan berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan Anak, hal ini disebabkan barang-barang penjualan hasil kayu adalah untuk tujuan ekspor sehingga keseluruhan pendapatan

Perusahaan Anak dalam mata uang asing, maka jika terjadi pelemahan mata uang Rupiah terhadap mata uang asing tersebut maka akan menaikkan laba Perusahaan Anak, sebaliknya jika terjadi penguatan mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, maka akan mengurangi laba dari Perusahaan Anak.

d. Faktor perubahan tingkat suku bunga

Saat ini Perseroan dan Perusahaan Anak menggunakan fasilitas perbankan dan perusahaan pembiayaan untuk membiayai modal kerja dan investasi sehingga jika terdapat perubahan tingkat suku bunga maka akan berpengaruh terhadap kinerja Perseroan dan Perusahaan Anak. Jika suku bunga naik maka beban bunga akan naik sehingga laba akan berkurang, jika suku bunga turun maka beban bunga akan turun sehingga laba akan naik.

e. Faktor ketergantungan kepada satu negara utama tujuan ekspor

Perusahaan Anak memiliki risiko ketergantungan kepada satu negara utama tujuan ekspor yang didasarkan pada *Sales Contract (SC)* dengan pelanggan - pelanggan yang berasal dari negara Belanda, apabila ekonomi negara Belanda menurun maka akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perusahaan Anak. Upaya yang dilakukan Perusahaan Anak untuk mengurangi ketergantungan tersebut adalah Perusahaan Anak berusaha untuk dapat menjual produknya dengan prosentase yang lebih seimbang ke negara negara Eropa lainnya dan juga ke negara Amerika sehingga kinerja Perseroan dapat terjaga.

f. Faktor Kondisi persaingan dan perubahan yang terjadi pada *competitor*

Perubahan-perubahan sehubungan dengan kualitas produk yang dihasilkan oleh kompetitor dan juga ketepatan waktu pengiriman yang diberikan oleh kompetitor dapat berdampak pada kegiatan usaha Perusahaan Anak, sehingga Perusahaan Anak harus dapat menjaga kualitas dan ketepatan waktu dalam pengiriman produk untuk dapat bersaing dengan kompetitor.

Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja

- Menjaga kualitas produk kayu dengan baik
- Menambah variasi jenis produk kayu dan juga dengan variasi jenis bahan baku kayu yang berbeda
- Mempertahankan hubungan kerjasama yang baik sehingga pasokan bahan baku dapat terus tersedia
- Menjaga delivery produk dengan tepat waktu
- Selalu cepat tanggap jika anda keluhan dari pelanggan

A. ANALISIS KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya yang terdapat pada bab XIII dari Prospektus ini.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

a. Pendapatan

Pendapatan Perseroan berasal dari penyediaan akomodasi dan penjualan kayu olahan

(Dalam Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	31 Mei		31 Desember	
	2019	2018*)	2018	2017**)
PENDAPATAN	109.609.339.705	106.064.267.239	228.765.471.379	223.463.863.785

**) tidak diaudit*
***) disajikan kembali*

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Dalam periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak naik 3,34% atau sebesar Rp3.545.072.466,- menjadi Rp109.609.339.705,- dibandingkan periode 5 (lima)

bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp106.064.267.239,-. Hal tersebut terutama akibat dari peningkatan jumlah pelanggan baru, peningkatan dari hasil produksi dan kenaikan kurs mata uang asing.

Perbandingan Pendapatan Bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak tahun 2018 naik 2,37% atau sebesar Rp5.301.607.594,- menjadi Rp228.765.471.379,- dari tahun 2017 sebesar Rp223.463.863.785,-. Hal tersebut terutama akibat dari peningkatan jumlah kuantitas hasil produksi.

b. Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan terdiri :

(Dalam Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	31 Mei		31 Desember	
	2019	2018*)	2018	2017**)
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(88.719.830.844)	(90.036.282.142)	(193.869.624.239)	(196.624.902.100)

) tidak diaudit
****) disajikan kembali***

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Dalam periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Beban Pokok Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak turun 1,46% atau sebesar Rp1.316.451.298,- menjadi Rp88.719.830.844,- dibandingkan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp90.036.282.142,-. Hal tersebut terutama akibat dari penurunan beban umum pabrik.

Perbandingan Beban Pokok Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Beban Pokok Pendapatan tahun 2018 adalah Rp193.869.624.239,-, turun sebesar Rp2.755.277.861,- atau 1,40% dari tahun 2017 sebesar Rp 196.624.902.100,- penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban angkut, beban listrik dan beban bahan bakar

(Dalam Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	31 Mei		31 Desember	
	2019	2018*)	2018	2017**)
Beban Penjualan	(3.698.979.247)	(3.716.953.913)	(6.861.996.974)	(11.299.360.188)
Beban Umum dan Administrasi	(9.764.686.206)	(7.962.407.589)	(19.112.811.210)	(16.550.617.952)
Beban Usaha	**(13.463.665.453)**	**(11.679.361.502)**	**(25.974.808.184)**	**(27.849.978.140)**

*) tidak diaudit
**) disajikan kembali

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Dalam periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Beban Usaha Perseroan naik 15,28% atau sebesar Rp1.784.303.951,- menjadi Rp13.463.665.453,- dibandingkan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp11.679.361.502,-. Hal tersebut terutama akibat dari kenaikan beban gaji dan tunjangan, beban penyusutan dan beban perijinan.

Perbandingan Beban Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Beban usaha tahun 2018 adalah Rp25.974.808.184,-, turun sebesar Rp1.875.169.956,- atau 6,73% dari tahun 2017 sebesar Rp27.849.978.140,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya pengangkutan.

d. Laba Sebelum Pajak

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2019	2018*)	2018	2017**)
LABA SEBELUM PAJAK	5.460.006.438	1.420.393.093	2.618.513.361	1.350.855.687

*) tidak diaudit

**) disajikan kembali

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Dalam periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Laba sebelum pajak Perseroan dan Perusahaan Anak naik 284,40% atau sebesar Rp 4.039.613.345,- menjadi Rp 5.460.006.438,- dibandingkan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 1.420.393.093,-. Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan laba bruto sebesar Rp 4.861.523.764**,-** dan kenaikan laba selisih kurs sebesar Rp 504.443.634 serta dioffset dengan kenaikan beban usaha sebesar Rp 1.784.303.951**,-**.

Perbandingan Laba Sebelum Pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Laba usaha tahun 2018 adalah Rp 2.618.513.361,- naik sebesar Rp 1.267.657.674,- atau 93,84% dari tahun 2017 sebesar Rp 1.350.855.687,-. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan laba bruto sebesar Rp8.056.885.455,- serta dioffset dengan kenaikan beban usaha sebesar Rp 1.875.169.956,- dan kenaikan beban keuangan sebesar Rp6.062.859.030,-.

e. Laba (Rugi) tahun berjalan

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2019	2018*)	2018	2017**)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	3.296.759.403	571.020.723	(1.089.423.476)	831.628.694

* tidak diaudit

**) disajikan kembali

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Dalam periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan naik 477,34% atau sebesar Rp2.725.738.680,- menjadi Rp3.296.759.403,- dibandingkan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp571.020.723,-. Peningkatan ini disebabkan pada akhir tahun 2018 Perseroan telah memilki Perusahaan Anak sebesar 54%, sehingga Perseroan mengakui bagian laba rugi Perusahaan Anak.

Perbandingan Laba Bersih Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Rugi bersih tahun berjalan tahun 2018 adalah Rp1.089.423.476,- turun sebesar Rp1.921.052.170,- atau 231% dari tahun 2017 sebesar Rp831.628.694,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak sebesar Rp1.267.657.674,- dioffset dengan kenaikan pajak penghasilan sebesar Rp 1.834.090.417,- dan proforma dampak transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp1.292.207.670,-.

f. Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan

(Dalam Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	31-Mei		31 Desember	
	2019	2018*)	2018	2017**)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**3.296.759.403**	**571.020.723**	**(1.089.423.476)**	**831.628.694**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Item yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi :				
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2.103.000	(583.218.333)	1.501.627.000	(1.399.724.000)
Pajak Penghasilan Terkait Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi :	(525.750)	145.804.583	(375.406.750)	349.931.000
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**3.298.336.653**	**133.606.973**	**36.796.774**	**(218.164.306)**

*) tidak diaudit
**) disajikan kembali

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Dalam periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan naik 477,34% atau sebesar Rp2.725.738.680,- menjadi Rp3.296.759.403,- dibandingkan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp571.020.723,-. Peningkatan ini disebabkan pada akhir tahun 2018 Perseroan telah memilki Perusahaan Anak sebesar 54%, sehingga Perseroan mengakui bagian laba rugi Perusahaan Anak.

Perbandingan Laba Bersih Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

Rugi bersih tahun berjalan tahun 2018 adalah Rp1.089.423.476,- turun sebesar Rp1.921.052.170,- atau 231% dari tahun 2017 sebesar Rp831.628.694,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak sebesar Rp1.267.657.674,- dioffset dengan kenaikan pajak penghasilan sebesar Rp 1.834.090.417,- dan proforma dampak transaksi restrukturisasi entitas sepengandali sebesar Rp1.292.207.670,-

Laporan Posisi Keuangan

a. Jumlah Aset

(Dalam Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	31 Mei	31 Desember	
	2019	2018	2017*)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	3.570.702.539	517.560.598	558.308.774
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	639.806.395	3.333.217.210	14.096.257
Piutang Lain-lain:			
- Pihak Berelasi	10.590.685.000	2.496.182.700	-
- Pihak Ketiga	29.703.900	-	32.000.000
Persediaan	87.855.658.160	82.995.994.982	71.368.992.885
Pajak Dibayar di Muka	1.787.519.534	1.457.207.373	827.641.574
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	3.894.450.653	3.203.257.410	87.131.007
Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual	-	10.590.685.000	10.590.685.000
Total Aset Lancar	**108.368.526.181**	**104.594.105.273**	**83.478.855.497**
ASET TIDAK LANCAR			
Uang Muka	191.304.000	-	-
Piutang Pihak Berelasi	25.128.780.781	25.128.780.781	25.128.780.781
Aset Tetap - Net	40.805.234.464	37.818.731.083	28.223.977.151
Aset Pajak Tangguhan	2.698.337.298	2.547.646.583	2.607.440.250
Aset Pengampunan Pajak - Net	6.578.808.926	6.606.910.036	6.674.352.700
Aset Lain-Lain - Biaya yang Ditangguhkan	1.220.306.000	-	-
Total Aset Tidak Lancar	**76.622.771.469**	**72.102.068.483**	**62.634.550.882**
TOTAL ASET	**184.991.297.650**	**176.696.173.756**	**146.113.406.379**

*) disajikan kembali

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Total Aset Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami penurunan sebesar 4,69% dari Rp176.696.173.756,- dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp184.991.297.650,-. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan kas dan setara kas, piutang lain-lain pihak berelasi, persediaan, aset tetap, biaya yang ditangguhkan dan penurunan aset tidak lancar dikuasai untuk dijual dan piutang usaha kepada pihak ketiga. Kenaikan kas dan setara kas disebabkan Perseroan melakukan penempatan deposito berjangka. Kenaikan persediaan disebabkan atas meningkatnya persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi. Kenaikan aset tetap disebabkan adanya pembangunan bangunan dan prasarana. Kenaikan biaya yang ditangguhkan disebabkan adanya biaya-biaya profesi yang sehubungan dengan penawaran umum perdana saham. Penurunan aset tidak lancar dikuasai untuk dijual disebabkan atas Pendapatan investasi dalam saham.

Perbandingan Posisi Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi tanggal 31 Desember 2017

Jumlah aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 20.93% menjadi Rp176.696.173.756,- dari posisi di tahun 2017 sebesar Rp146.113.406.379,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak berelasi, persediaan, uang muka pembelian, aset tetap. Kenaikan piutang usaha kepada pihak ketiga hal ini sebanding dengan kenaikan Pendapatan pada akhir tahun. Kenaikan piutang lain-lain kepada pihak berelasi disebabkan Perseroan memberikan pinjaman kepada pemegang saham. Kenaikan persediaan disebabkan atas meningkatnya persediaan bahan baku dan barang jadi. Kenaikan uang muka pembelian disebabkan meningkatnya permintaan pelanggan untuk ekspor hasil pengolahan kayu. Peningkatan aset tetap disebabkan penambahan bangunan baru, mesin dan peralatan pabrik.

b. Jumlah Liabilitas

LAPORAN POSISI KEUANGAN			*(Dalam Rupiah)*
	31 Mei	31 Desember	
	2019	2018	2017*)
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	17.955.844.122	14.913.474.340	-
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	79.480.531.405	80.872.856.925	88.538.457.245
Utang Lain-lain:			
- Pihak Berelasi	-	-	26.194.215.285
- Pihak Ketiga	324.149.029	36.611.124	18.500.000.000
Utang Pajak	2.553.289.953	2.544.850.878	1.229.805.031
Beban Akrual	2.578.014.586	3.057.081.509	2.159.499.881
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	5.085.386.814	4.848.792.777	-
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	112.458.197	109.238.440	101.882.129
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	137.996.769	131.570.269	-
Uang Muka Penjualan	24.703.102.157	19.760.278.344	8.201.115.675
Total Liabilitas Jangka Pendek	**132.930.773.032**	**126.274.754.606**	**144.924.975.246**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	10.898.184.000	10.242.080.000	10.429.761.000
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	30.965.358.981	33.173.458.342	-
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	29.361.085	77.173.219	186.411.659
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	141.149.114	200.572.804	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	**42.034.053.180**	**43.693.284.365**	**10.616.172.659**
Total Liabilitas	**174.964.826.212**	**169.968.038.971**	**155.541.147.905**

*) disajikan kembali

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Total Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami peningkatan sebesar 2.94% dari Rp169.968.038.971,- dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp174.964.826.212,- Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan pada uang muka penjualan, utang bank, liabilitas imbalan kerja jangka panjang serta penurunan

utang usaha kepada pihak ketiga. Peningkatan pada uang muka penjualan disebabkan adanya penambahan permintaan produksi kayu. Peningkatan utang bank disebabkan adanya penambahan fasilitas kredit. Peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka panjang disebabkan penambahan cadangan imbalan kerja. Penurunan pada utang usaha pihak ketiga disebabkan atas pembayaran sebagian utang usaha.

Perbandingan Posisi Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi tanggal 31 Desember 2017

Total Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 9,28% menjadi Rp169.968.038.971 dari posisi di tahun 2017 sebesar Rp155.541.147.905,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada uang muka penjualan dan utang bank serta penurunan pada utang usaha dan utang lain-lain. Peningkatan pada uang muka penjualan disebabkan adanya peningkatan permintaan produk baru. Peningkatan pada utang bank merupakan pinjaman fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Panin Tbk. Penurunan utang usaha kepada pihak ketiga disebabkan atas pembayaran sebagian utang usaha. Penurunan atas utang lain-lain disebabkan adanya pelunasan pembayaran pinjaman dana yang digunakan untuk kegiatan operasional.

ATAS MASING-MASING LIABILITAS TERSEBUT DI ATAS TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANT*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK - HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

c. Ekuitas

LAPORAN POSISI KEUANGAN			*(Dalam Rupiah)*
	31 Mei	**31 Desember**	
	2019	**2018**	**2017*)**
EKUITAS			
Modal Saham - Modal Ditempatkan dan Disetor	27.500.000.000	27.500.000.000	100.000.000
Setoran Pemesanan Saham	-	-	963.000.000
Tambahan Modal Disetor	(19.321.352.063)	(19.321.352.063)	-
Modal Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-	(8.396.361.135)
Saldo Rugi	(266.713.334)	(2.057.583.617)	(2.094.380.391)
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**7.911.934.603**	**6.121.064.320**	**(9.427.741.526)**
Kepentingan Non Pengendali	2.114.536.835	607.070.465	-
Total Ekuitas	**10.026.471.438**	**6.728.134.785**	**(9.427.741.526)**

*) disajikan kembali

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Total Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak mengalami peningkatan sebesar 49,02% dari Rp6.728.134.785,-. pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp10.026.471.438,- Peningkatan ini disebabkan peningkatan laba tahun berjalan dari Perusahaan Anak.

Perbandingan Posisi Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi tanggal 31 Desember 2017

Jumlah ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 171,37% menjadi Rp6.728.134.785 dari posisi di tahun 2017 sebesar Rp(9.427.741.526),-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan Modal Saham yang terjadi pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp27.500.000.000,-. Peningkatan modal proforma dari dampak transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan penurunan tambahan modal disetor yang disebabkan pada tanggal 19 Desember 2019 Perseroan telah memiliki kepemilikan atas Perusahaan Anak sebesar 54% dan Perseroan mengkonsolidasi Perusahaan Anak secara penuh sehingga modal proforma dari dampak kombinasi bisnis dengan pihak sepengendali terhadap bagian ekuitas Perusahaan Anak di eliminasi dalam modal proforma dari dampak transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Arus Kas

a. Arus Kas dari aktivitas Operasi

(dalam rupiah penuh)

Keterangan	31 Mei 2019	31 Mei 2018*)	31 Desember 2018	31 Desember 2017**)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari Pelanggan	117.245.574.333	118.563.579.630	237.005.513.095	224.726.815.429
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(89.435.847.341)	(97.631.393.650)	(188.274.863.411)	(173.936.591.006)
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(19.254.003.160)	(16.828.399.463)	(41.802.860.421)	(36.744.844.055)
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**8.555.723.832**	**4.103.786.517**	6.927.789.263	**14.045.380.368**
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(2.321.589.000)	(843.608.000)	(1.391.546.917)	(317.594.583)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**6.234.134.832**	**3.260.178.517**	**5.536.242.346**	**13.727.785.785**

* tidak diaudit)

**) disajikan kembali

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Dalam periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi naik 91,22% atau sebesar Rp 2.973.956.315,- menjadi Rp 6.234.134.832,- dibandingkan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 3.260.178.517. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada karyawan, penurunan penerimaan dari pelanggan dan pembayaran kepada pemasok dan pembayaran pajak penghasilan badan.

Perbandingan Arus Kas Dari Aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan arus kas dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2018 menurun sebesar 59,67% atau sebesar Rp 8.191.543.439,- menjadi Rp 5.536.242.346,- dari arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2017 sebesar Rp 13.727.785.785,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari Pelanggan, pembayaran kepada pemasok dan lainnya, pembayaran kepada karyawan dan pembayaran pajak penghasilan badan.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

(dalam rupiah penuh)

Keterangan	31 Mei 2019	31 Mei 2018 *)	31 Desember 2018	31 Desember 2017**)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan Aset Tetap	(4.205.072.512)	(5.691.931.400)	(11.646.880.717)	(7.588.224.242)
Penjualan Aset Tetap	-	-	-	1.999.700
Investasi dalam Saham	-	-	(20.034.000.000)	-
Penerimaan Piutang Lain-lain	2.496.182.700			
Pembayaran Piutang Lain-lain			(2.496.182.700)	(14.065.740.608)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(1.708.889.812)**	**(5.691.931.400)**	**(34.177.063.417)**	**(21.651.965.150)**

*) tidak diaudit

**) disajikan kembali

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Dalam periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi turun 69,98% atau sebesar Rp 3.983.041.588,- menjadi Rp 1.708.889.812,- dibandingkan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 5.691.931.400. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan atas perolehan aset tetap dan penerimaan piutang lain-lain.

Perbandingan Arus Kas Dari Aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan arus kas dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 meningkat sebesar 57,85% atau sebesar Rp 12.525.098.267,- menjadi Rp 34.177.063.417,- dari arus kas digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 sebesar Rp 21.651.965.150,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya perolehan aset tetap atas penambahan bangunan baru, penyertaan saham pada Perusahaan Anak dan pemberian pinjaman kepada manajemen kunci.

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

(dalam rupiah penuh)

Keterangan	31 Mei 2019	31-Mei 2018*)	31-Des 2018	31-Des 2017**)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan Utang Bank	5.000.000.000	56.215.643.582	70.000.000.000	-
Pembayaran Utang Bank	(3.952.021.444)	(6.122.882.749)	(16.858.911.115)	(30.868.398.565)
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan	(97.589.567)	(55.170.747)	(185.539.056)	(38.919.612)
Pembayaran Beban Keuangan	(2.422.492.068)	(2.899.279.813)	(6.098.261.649)	(183.708.366)
Penerimaan Utang Lain-Lain	-	-	-	38.563.093.043
Pembayaran Utang Lain-Lain	-	(42.590.238.269)	(44.694.215.285)	(1.423.386.117)
Penerimaan Modal Disetor	-	-	26.367.000.000	-
Setoran Pemesanan Saham	-	70.000.000	70.000.000	68.000.000
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(1.472.103.079)**	**4.618.072.004**	**28.600.072.895**	**6.116.680.383**

*) tidak diaudit

**) disajikan kembali

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Dalam periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Arus kas digunakan dari aktivitas pendanaan menurun 131,88% atau sebesar Rp 6.090.175.083,- menjadi Rp 1.472.103.079,- dibandingkan arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar Rp 4.618.072.004. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan atas penerimaan utang bank.

Perbandingan Arus Kas Dari Aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan arus kas dari Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 meningkat sebesar 367,58% atau sebesar Rp 22.483.392.512,- menjadi Rp 28.600.072.895,- dari arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2017 sebesar Rp 6.116.680.383,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan utang bank, peningkatan pembayaran beban keuangan, peningkatan pembayaran utang lain-lain dan penerimaan modal disetor.

Rasio Keuangan

RASIO KEUANGAN PENTING	31 Mei 2019	31 Desember	
		2018	2017*)
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan Usaha	3,34	2,37	35,18
Laba (Rugi) Usaha	477,34	(231,00)	(357,69)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	2.368,69	(116,87)	(32,40)
Jumlah Aset	29,20	20,93	22,61
Jumlah Liabilitas	14,57	9,28	21,15
Jumlah Ekuitas	(205,22)	(171,37)	2,31
Rasio Profitabilitas (%)			
Laba Usaha / Jumlah Ekuitas	11,29	19,75	18,37
Laba (Rugi) / Jumlah Ekuitas	17,87	(16,19)	(8,82)
Laba (Rugi) / Jumlah Aset	0,97	(0,62)	0,57
Laba (rugi) / Pendapatan	1,63	(0,48)	0,37
Marjin Laba Usaha	4,98	1,14	0,60
Marjin Laba Bersih	1,63	(0,48)	0,37
Rasio Likuiditas (%)			
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	0,82	0,83	0,58
Rasio Solvabilitas			
Solvabilitas Aset	0,95	0,96	1,06
Solvabilitas Ekuitas	17,45	25,26	(16,50)

*) disajikan kembali

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk menghasilkan laba komprehensif yang dihitung dengan cara membandingkan laba tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 adalah 17,87% dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah -16,19%, dan -8,82%.

Peningkatan Imbal Hasil Ekuitas untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dengan tahun 2018 disebabkan oleh meningkatnya jumlah ekuitas sebesar Rp3.298.336.653,00 tidak sebanding dengan kenaikan jumlah laba bersih setelah pajak

Peningkatan Imbal Hasil Ekuitas untuk tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 disebabkan oleh meningkatnya jumlah ekuitas sebesar Rp16.155.876.311,00 tidak sebanding dengan kenaikan jumlah laba bersih setelah pajak.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan dan Perusahaan Anak untuk menghasilkan laba tahun berjalan yang dihitung dengan cara membandingkan laba tahun berjalan dengan jumlah aset. Rasio imbal hasil aset Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 adalah 0,97% dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah -0,62%, dan 0,57%.

Penurunan Imbal Hasil Aset untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dengan tahun 2017 disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset sebesar Rp8.295.123.894,00 tidak sebanding dengan kenaikan jumlah laba bersih setelah pajak.

Peningkatan Imbal Hasil Aset untuk tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset sebesar Rp30.582.767.377,00 tidak sebanding dengan kenaikan jumlah laba bersih setelah pajak.

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset atau jumlah ekuitas.

Solvabilitas Ekuitas

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 2,16x, 0,95x, dan 1,26x.

Peningkatan solvabilitas ekuitas pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 disebabkan oleh menurunnya jumlah ekuitas sebesar Rp14.626.507.817,00 tidak sebanding dengan kenaikan jumlah liabilitas.

Penurunan solvabilitas ekuitas untuk tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 disebabkan oleh meningkatnya jumlah ekuitas sebesar Rp16.898.205.221,00 tidak sebanding dengan kenaikan jumlah liabilitas.

Solvabilitas Aset

Rasio solvabilitas aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 0,95x, 0,96x dan 1,06x.

Penurunan solvabilitas aset pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset sebesar Rp8.295.123.894,00 tidak sebanding dengan kenaikan jumlah liabilitas.

Penurunan solvabilitas aset untuk tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset sebesar Rp30.582.767.377,00 tidak sebanding dengan kenaikan jumlah liabilitas.

Belanja Modal

Keterangan	31 Mei		31 Des	
	2019	2018	2018	2017
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan Prasarana			6.663.144.567	3.448.669.115
Mesin	287.500.000	273.497.294	1.128.781.135	2.766.098.550
Kendaraan dan Alat Angkut	182.000.000	1.412.359.359	1.529.085.000	972.510.400
Inventaris	17.676.000		317.771.950	128.664.857
Peralatan	172.500.000		1.951.398.065	594.856.320
Aset Sewa Pembiayaan				
Kendaraan dan Alat Angkut	-		472.500.000	-
Dalam Penyelesaian				
Bangunan dan Prasarana	3.545.396.512		-	-
Total Belanja Modal	**4.205.072.512**	**1.685.856.653**	**12.062.680.717**	**7.910.799.242**

Kebijakan Pemerintah

Kebijakan Pemerintah seperti fiskal, moneter, atau kebijakan lain yang mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan fiskal seperti perubahan tarif pajak dan pungutan pada industri Perseroan akan berdampak pada meningkatnya beban pajak dan beban tambahan atas jasa yang diberikan oleh Perseroan. Hal tersebut dapat mempengaruhi beban pajak dan laba bersih Perseroan.

2. Kebijakan moneter seperti kenaikan tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai tukar rupiah akan memengaruhi ketersediaan pilihan pendanaan dan rencana pengembangan bisnis Perseroan terutama untuk berpengaruh terhadap Perusahaan Anak yang berfokus pada ekspor.

3. Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat UMR/UMP dan jaminan sosial dapat mempengaruhi biaya upah dan gaji pegawai Perseroan terutama pada Perusahaan Anak yang merupakan industri manufaktur dan menggunakan banyak jasa tenaga kerja dalam proses produksinya.

4. Perubahan kebijakan pada industri akomodasi dan pengolahan kayu seperti pembatasan cakupan usaha dan pengetatan perizinan dapat mempengaruhi potensi pengembangan usaha Perseroan.

Kejadian atau Transaksi yang tidak normal

Perseroan tidak mengalami kejadian atau Transaksi yang tidak normal yang mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitablitas

Kejadian material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan dan laporan akuntan publik.

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah periode pelaporan sampai dengan tanggal 3 Oktober 2019 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang diterbitkan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 5 (bulan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika dan Rekan dengan opini Tanpa Modifikasian dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang ditandatangani oleh Putu Astika, CPA, CA yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.
.

IV. FAKTOR RISIKO

Sebelum melakukan investasi pada saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, calon investor diharapkan untuk menyadari bahwa investasi dalam saham mengandung sejumlah faktor risiko baik risiko eksternal maupun internal. Untuk itu calon investor agar membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus ini, termasuk risiko usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Seluruh risiko tersebut dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan termasuk kinerja operasional dan kinerja keuangan. Dan karenanya hal tersebut mungkin dapat berdampak secara langsung terhadap penurunan harga saham Perseroan yang pada akhirnya mengakibatkan kerugian atas investasi saham.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. RISIKO UTAMA TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Risiko Sebagai Perusahaan Induk

Sebagai perusahaan induk saat ini Perseroan melakukan kegiatan usaha di bidang penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya dan aktivitas perusahaan holding, dengan kondisi Perusahaan Anak yang memberikan kontribusi dan dampak keuangan yang signifikan dari hasil operasinya kepada Perseroan. Dengan demikian apabila kegiatan dan pendapatan usaha perusahaan anak menurun, hal tersebut akan mempengaruhi tingkat pendapatan Perseroan secara keseluruhan. Kondisi perusahaan anak dalam kondisi yang baik yang ditandai dengan meningkatnya laba dalam 2 (dua) tahun secara signifikan. Kontribusi perusahaan anak terhadap pendapatan Perseroan secara keseluruhan sangat signifikan yaitu sebesar 99%.

B. RISIKO USAHA TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

1. Risiko Keputusan Investasi

Kegiatan utama Perseroan sebagai *Holding Company* tidak dapat dihindari dari aktivitas pemilihan investasi yang dinilai memiliki prospek yang baik. Melalui kegiatan investasi tersebut, Perseroan akan mendapatkan pendapatan dari pembagian keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan anak dimana Perseroan melakukan investasi sesuai dengan besaran kepemilikan saham Perseroan di perusahaan anak, sehingga keputusan dan pengelolaan investasi merupakan hal yang sangat penting bagi kinerja usaha dan keuangan Perseroan. Jika Perseroan tidak tepat dalam mengambil keputusan dan tidak dapat mengelola investasi dengan baik, maka hal tersebut dapat menurunkan pendapatan usaha Perseroan.

2. Risiko Keterbatasan bahan baku

Produk Kayu yang dihasilkan oleh Perusahaan Anak sangat tergantung pada ketersediaan bahan baku oleh karena itu apabila bahan baku yang tersedia di pasaran jumlahnya terbatas atau berkurang maka akan sangat mempengaruhi kinerja Perseroan.
Perusahaan Anak memitigasi risiko ini dengan menjalin hubungan baik dengan pihak pemasok bahan baku baik dari dalam maupun luar negeri untuk menjaga keberlanjutan volume pasokan bahan baku.

3. Risiko kerusakan mesin produksi

Kerusakan pada mesin produksi akan menghambat jalannya proses produksi sehingga bila hal ini tidak segera diatasi dengan cepat dan tepat, maka akan memberi dampak terutama untuk hal ketepatan waktu pemenuhan pesanan pelanggan secara tepat waktu dan selanjutnya bila mana dikenakan denda atas keterlambatan pemenuhan pesanan akan menimbulkan beban bagi kinerja Perusahaan Anak.
Perseroan memitigasi risiko ini dengan selalu melakukan pemeliharaan rutin mesin produksi serta penggunaan mesin produksi terupdate untuk meningkatkan daya saing.

4. Risiko Tenaga Kerja

Perseroan melalui perusahaan anak dalam kegiatan pengolahan kayu banyak menggunakan mesin mesin pemotong dan mesin penghalus kayu yang menggunakan pisau tajam. Hal itu akan sangat beresiko bagi keselamatan tenaga kerja dalam bekerja. Kondisi udara yang penuh dengan partikel kayu dan debu akan mempengaruhi kenyamanan suasana dalam bekerja. Hal-hal tersebut dapat membuat kenyamanan lingkungan kerja dan keselamatan terganggu. Yang pada akhirnya dapat berpengaruh kepada kinerja produksi. Dan selanjutnya apabila produksi terganggu dapat berakibat pada kinerja keuangan perusahaan anak. Perseroan memitigasi risiko ini dengan melakukan pelatihan K3, melakukan peningkatan keterampilan para karyawan dan memperlengkapi peralatan keselamatan kerja bagi para tenaga kerja.

5. Risiko Kebakaran

Perseroan sangat menaruh perhatian atas keselamatan pengguna akomodasi. Bahaya kebakaran yang dapat terjadi selain merugikan perseroan dalam pengurangan nilai aset yang dimiliki juga berpengaruh negatif atas kepercayaan akan pelayanan Perseroan. Apabila kepercayaan pelanggan menurun sehingga tidak berkenan kembali untuk menggunakan akomodasi yang dikelola Perseroan, maka akan mengakibatkan penurunan tingkat hunian dan selanjutnya kinerja keuangan akan mengalami penurunan. Oleh karena itu Perseroan sangat memperhatikan upaya pencegahannya melalui kerja sama dalam pelatihan kepada para karyawan dalam pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran dan termasuk menutup risiko ini dengan mengasuransikan seluruh asetnya.

Demikian juga hal yang sama bagi Perusahaan Anak dikarenakan penggunaan bahan baku untuk produksi berupa kayu merupakan bahan yang rentan terhadap api atau mudah terbakar. Bila hal ini terjadi maka selain akan menghabiskan persediaan bahan baku yang memiliki nilai yang cukup material, juga terhadap keberadaan seluruh fasilitas produksi yang merupakan aset Perusahaan Anak dapat mengalami kerusakan yang tentu akan menghambat proses produksi dan untuk mengembalikan ke keadaan semula akan memakan waktu cukup lama untuk penataan kembali. Perusahaan Anak melakukan upaya mitigasi terhadap ancaman atas risiko kebakaran ini dengan merancang sistem keamanan internal pabrik dalam pencegahan bahaya kebakaran.

6. Risiko Kebijakan Pemerintah Negara Tujuan Ekspor

Saat ini sebagian besar ekspor perusahaan anak ke negara Belanda. Kebijakan tentang impor yang diterapkan oleh pemerintah Belanda untuk industri kayu sangat berpengaruh pada kinerja Pendapatan perusahaan anak, yaitu jika arah kebijakannya berdampak negatif seperti antara lain aturan *trade remedies* (kenaikan tarif impor kayu), kebijakan tarif 0% bagi eksportir sesama negara eropa, peraturan pemerintah belanda berdasarakan desakan masyarakat terhadap isu-isu lingkungan hidup yang mengaitkan keberadaan pengeskpor kayu dari negara-negara berkembang. maka kinerja Pendapatan perusahaan anak dapat langsung menurun. Untuk memitigasi resiko ini, Perseroan melalui perusahaan anak akan selalu menjalin komunikasi secara intensif dengan seluruh pemangku kepentingan terutama yang berada di negara tujuan ekspor untuk mendapatkan informasi sedini mungkin khususnya pada sektor industri kayu sehingga manajemen dapat melakukan antisipasi dengan segera.

7. Risiko yang Timbul dari Tuntutan Atau Gugatan Hukum

Perseroan dan perusahaan anak dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak dapat dilepaskan dari ikatan perjanjian dengan pihak internal maupun eksternal. Apabila terjadi kelalaian atau wan prestasi atas perjanjian yang mengikat Perseroan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga memunculkan tuntutan hukum dari pihak ketiga ataupun dengan pihak lain yang terikat dalam perjanjian tersebut.Risiko ini akan menimbulkan penurunan tingkat kepercayaan dari pihak lain kepada Perseroan dan perusahaan anak yang pada akhirnya dapat mempengaruhi aktifitas operasi dan bila berlangsung lama, hal ini akan memberikan dampak negatif bagi kinerja keuangan Perseroan dan perusahaan anak.
Perseroan memitigasi risiko ini dengan cara memperhatikan dengan seksama setiap kebijakan yang diambil oleh Perseroan dan perusahaan anak melalui penelaahan perjanjian-perjanjian yang relevan dengan langkah yang akan diambil yang meliputi hak dan kewajiban Perseroan dan perusahaan anak.

8. Risiko Pendirian Perusahaan Anak Baru

Perseroan saat ini sedang merencanakan mendirikan perusahaan anak baru yang bergerak di bidang jaringan layanan perhotelan, dalam kegiatannya akan mengembangkan platform digital untuk pemesanan dan pembayaran jasa akomodasi. Pada saat prospektus ini diterbitkan, tahapan pendirian perusahaan anak yang baru tersebut baru sampai tahap penjajakan kepada mitra strategis potensial dan belum memasuki tahap pengurusan perizinan.

Apabila Perusahaan Anak yang baru tersebut tidak memperoleh ijin usaha dan Perseroan tidak mampu mengatasi hal tersebut, maka Perusahaan Anak tersebut tidak dapat menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana yang direncanakan, sehingga seluruh dana yang telah dikeluarkan untuk memproses pendirian Perusahaan Anak yang baru akan menjadi beban Perseroan dan selanjutnya akan mengurangi tingkat profitabilitas Perseroan

C. RISIKO UMUM TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

1. Risiko Penurunan Daya Beli Masyarakat

Apabila perekonomian bergerak lambat ataupun melemah maka dapat mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat selanjutnya akan mempengaruhi penurunan tingkat kebutuhan untuk penginapan. Apabila kondisi ini berlangsung lama maka akan mempengaruhi tingkat hunian akomodasi yang dikelola Perseroan. Apabila tingkat hunian menurun maka akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Demikian pula untuk usaha yang dijalankan oleh perusahaan anak, juga akan terpengaruh oleh daya beli masyarakat, terlebih penggunaan kayu bukan merupakan kebutuhan dasar yang tidak dapat ditunda sehingga bila keadaan ini berlangsung lama, akan mempengaruhi tingkat Pendapatan perusahaan anak yang pada akhirnya menurunkan kinerja keuangan perusahaan anak.

2. Risiko Perubahan Peraturan

Adanya perubahan peraturan atau perubahan penerapan peraturan-peraturan di Indonesia antara lain kebijakan pemerintah Indonesia dalam hal penerapan larangan kepada instansi-instansi di lingkungan pemerintah untuk menggunakan fasilitas diluar yang telah disediakan pemerintah sebagai contoh larangan mengadakan rapat di hotel-hotel miliki swasta, yang dapat mempengaruhi semua perijinan pemerintah yang dibutuhkan untuk usaha penyedia akomodasi milik Perseroan. Dimana pada akhirnya hal ini dapat mempengaruhi aktifitas operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI SAHAM PERSEROAN :

1. Risiko Likuiditas saham Perseroan

Terdapat risiko terkait tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Saham Perdana Saham ini, mengingat jumlah saham yang ditawarkan Perseroan tidak terlalu besar. Selanjutnya, meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya dipasar sekunder. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah pasar dari saham Perseroan akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

2. Risiko Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG AKAN DIHADAPI OLEH PERSEROAN TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO, YANG DIMULAI DARI RISIKO UTAMA PERSEROAN.

V. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah periode pelaporan sampai dengan tanggal 3 Oktober 2019 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang diterbitkan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 5 (bulan) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika dan Rekan dengan opini Tanpa Modifikasian dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang ditandatangani oleh Putu Astika, CPA, CA yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

VI. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Keterangan tentang Perseroan

1. Riwayat Singkat Perseroan

PT Singaraja Putra ("**Perseroan**") pertama didirikan pada tahun 2005 dengan kegiatan usaha utama sebagai penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya, sebagaimana dinyatakan oleh Akta Pendirian PT Singaraja Putra No. 52 tertanggal 23 September 2005 yang dibuat di hadapan Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi di Lemahabang yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-32305 HT.01.01.TH.2005 tertanggal 6 Desember 2005. Perseroan saat ini sedang melakukan pengurusan Berita Negara Republik Indonesia berdasarkan Surat Keterangan Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi di Lemahabang No. 779/COV/NSHAE/VIII/2019 tanggal 2 Agustus 2019.

Susunan Pemegang Saham pada saat pendirian .

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- Per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	Presentase Kepemilikan %
Modal Dasar	**400**	**400.000.000,00**	
Modal Ditempatkan dan Diseor Penuh:			
1. Ny. Yussi Dinawati	55	55.000.000,00	55%
2. Oktavilius Tio Sudarmin	45	45.000.000,00	45%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**100**	**100.000.000,00**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**300**	**300.000.000,00**	

Selanjutnya, Perseroan mengubah anggaran dasarnya untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Singaraja Putra No. 16 tanggal 20 Januari 2009 yang dibuat di hadapan Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi di Lemahabang, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0010942.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24792, Tambahan Berita Negara No. 77 tanggal 25 September 2009.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Yang Diambil Di Luar Rapat No. 04 tanggal 5 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0047141.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 Agustus 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0129806.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Agustus 2019.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Kantor yang terletak di Jl. Galeria Singaraja Blok C. 16-17 Lippo Cikarang, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang, yang berlokasi di Kabupaten Bekasi. Hingga saat ini, Perseroan memiliki 20 unit kamar yang dikelola sendiri.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Yang Diambil Di Luar Rapat No. 04 tanggal 5 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0047141.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 Agustus 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0129806.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Agustus 2019, memuat persetujuan pemegang saham Perseroan sehubungan dengan hal−hal berikut:

a. Menyetujui perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup/Non Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik shingga selanjutnya nama Perseroan menjadi Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra Tbk.;
b. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perseroan (Initial Public Offering) kepada masyarakat;
c. Menyetujui penyesuaian bidang usaha Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas);
d. Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan yang semula Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi Rp. 100,- (seratus Rupiah) setiap sahamnya;
e. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) saham dengan nilai nominal Rp. 100,- untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 87.500.000 (delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I, yang diberikan secara cuma-cuma saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Terkait dengan penerbitan Waran Seri I, setiap pemegang 2 (dua) saham baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) tahun;
f. Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perseroan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (right of first refusal) atas Saham Baru yang diisyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
g. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
h. Menyetujui mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk menetapkan Komisaris Independen, untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal keputusan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).

2. Permodalan dan Pemegang Saham

Perubahan Dalam Susunan Pemegang Saham Dan Kepemilikan Saham 2 (dua tahun Terakhir)

Pada tahun 2017 tidak terdapat perubahaan dalam susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan berikut ini adalah perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham dalam Perseroan sejak tahun 2017 sampai dengan Prospektus ini diterbitkan sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra No. 01 tanggal 5 November 2018 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui dan diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0024400.AH.01.02.TAHUN 2018 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra tanggal 6 November 2018, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Singaraja Putra No. AHU-AH.01.03-0261045 tanggal 6 November 2018, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Singaraja Putra No. AHU-AH.01.03-0261044 tanggal 6 November 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0148569.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 6 November 2018. Dimana telah dilakukan peningkatan modal dasar dari Rp400.000.000,- (empat ratus juta rupiah) menjadi Rp24.000.000.000,- (dua puluh empat miliar rupiah).

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- Per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	Presentase Kepemilikan %
Modal Dasar	**24.000**	**24.000.000.000,00**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Hendra Hasan Kustarjo	5.925	5.925.000.000,00	98,75
2. Gregorius Cahyo Priono	50	50.000.000,00	0,83
3. Erick Tonny Tjandra	25	25.000.000,00	0,42
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**6.000**	**6.000.000.000,00**	**100,00**

Jumlah Saham dalam Portepel	**18.000**	**18.000.000.000,00**

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra yang Diambil di Luar Rapat No. 07 tanggal 13 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui dan diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0030279.AH.01.02.TAHUN 2018 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra tanggal 14 Desember 2018, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Singaraja Putra No. AHU-AH.01.03-0275330 tanggal 14 Desember 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0170263.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018.
  Peningkatan modal disetor Perseroan dilaksanakan oleh Hendra Hasan Kustarjo yang seluruhnya dilakukan secara tunai berturut-turut sebagai berikut :
  - pada tanggal 12 November 2018 sebesar Rp1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) dan ;
  - pada tanggal 12 Desember 2018 sebesar Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah)

  sehingga total peningkatan sebesar Rp21.500.000.000,- (dua puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah) sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- Per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	Presentase Kepemilikan %
Modal Dasar	**110.000**	**110.000.000.000,00**	
Modal Ditempatkan dan Diseor Penuh:			
1. Hendra Hasan Kustarjo	27.425	27.425.000.000,00	99,73
2. Gregorius Cahyo Priono	50	50.000.000,00	0,18
3. Erick Tonny Tjandra	25	25.000.000,00	0,09
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**27.500**	**27.500.000.000,00**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**82.500**	**82.500.000.000,00**	

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Yang Diambil Di Luar Rapat No. 04 tanggal 5 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0047141.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 Agustus 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0129806.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Agustus 2019.
  Dimana Perseroan telah melakukan perubahaan nilai nominal saham dari Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi Rp100,- (seratus Rupiah) per saham sehingga struktur permodalan dan kepemilikan saham perseroan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- Per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	Presentase Kepemilikan %
Modal Dasar	**1.100.000.000**	**110.000.000.000,00**	
Modal Ditempatkan dan Diseor Penuh:			
1. Hendra Hasan Kustarjo	274.250.000	27.425.000.000,00	99,73
2. Gregorius Cahyo Priono	500.000	50.000.000,00	0,18
3. Erick Tonny Tjandra	250.000	25.000.000,00	0,09
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**275.000.000**	**27.500.000.000,00**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**825.000.000**	**82.500.000.000,00**	

3. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Yang Diambil Di Luar Rapat No. 04 tanggal 5 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0047141.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 Agustus 2019, dan telah didaftarkan

dalam Daftar Perseroan No. AHU-0129806.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Agustus 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisari Utama : Ir. Fredyanto Oetomo
Komisaris Independen : Anist Fahimah

DIREKSI

Direktur Utama : Erick Tonny Tjandra
Direktur : Prilli Budi Pasravita Soetantyo

Berikut adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris

Ir. Fredyanto Oetomo
Komisaris Utama

Warga negara Indonesia, berumur 62 tahun. Memperoleh gelar S1 Jurusan Teknik Mesin di Universitas Trisakti pada tahun 1980, memperoleh gelar Master of Bussiness Administration / S2 di IPMI International Business School pada tahun 1984. Menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024.

Sebelum dan selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan ada beberapa posisi jabatan dan pengalaman kerja sebagai berikut :

2009 – sekarang	:	PT INTERKAYU NUSANTARA, Komisaris PT WINDU BLAMBANGAN SEJATI, Komisaris
2000 – Sekarang	:	PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk, Direktur
1999 – 2008	:	PT PUTERA DHARMA (Can Making), Direktur PT BLAMBANGAN FOOD PACKERS INDONESIA, Direktur PT NATIONAL FOOD PACKERS, Direktur
1992 – 1999	:	PT MULTI MAKMUR INDAH INDUSTRI & PT.MULTI BOX INDAH (Can Manufacturing & Corrugated Box), Direktur
1989 - 1992	:	PT GRAHATAMA ELECTRONUSA, General Manager
1985 – 1989	:	PT PUTERA DHARMA (Can Manufacturing), Manager
1982 – 1984	:	PT FUJI DHARMA ELEXTRIC (Manufacturing Watt Hour Meter), Manager
1980 – 1982	:	PT PUPAR (Corrugated Box, Offset & Paper Making), Engineering

Anist Fahimah
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, berumur 42 tahun. Memperoleh gelar D3 Jurusan Keuangan Perbankan di STIE Kerjasama Yogyakarta pada tahun 1999.

Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan ada beberapa posisi jabatan dan pengalaman kerja sebagai berikut :

2016 – 2018	:	PT. SCHNEIDER ELECTRIC, Staff Finance
2006 - 2016	:	PT. SINGARAJA PUTRA, General Manager

Direksi

Erick Tonny Tjandra,
Direktur Utama

Warga negara Indonesia, berumur 49 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katholik Atmajaya, Jakarta pada tahun 1996.

Menjabat Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan ada beberapa posisi jabatan dan pengalaman kerja sebagai berikut :

2019 - sekarang	:	PT SUBANG KUSUMA LESTARI, Direktur Utama
2018 – sekarang	:	PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk , Komisaris Utama
2009 – 2018	:	PT SINGARAJA PUTRA, Komisaris
2009 – 2013	:	PT SENTRA NIAGA BERSAMA, Controller PT INTERKAYU NUSANTARA, Controller
2005 – 2009	:	PT ADHIBALADIKA AGUNG, Deputi Direktur Keuangan PT MULTI UNGGUL SEJAHTERA UTAMA, Direktur
2001 – 2005	:	PT BERLIAN MULYA PERSADA, Direktur
1998 – 2001	:	PT ASIA PAPERINDO PERKASA, Manager Akuntansi
	:	PT UNIVENUS & CO, Manager Akuntansi
1996 -1998	:	PT PINDO DELI PULP & PAPER MILLS, Manager Akuntansi
1993 - 1996	:	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PRASETIO UTOMO & Co

Prilli Budi Pasravita Soetantyo,
Direktur

Warga negara Indonesia, berumur 43 tahun. Memperoleh gelar S1 Jurusan Business Study di University Herfordshire, United Kingdom pada tahun 1998. Menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan ada beberapa posisi jabatan dan pengalaman kerja sebagai berikut :

2018 – sekarang	:	PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk, Komisaris Independen
2008 – sekarang	:	PT WINDU BLAMBANGAN SEJATI, Part Owner
2005 - sekarang		PT INTERKAYU NUSANTARA, Direktur Utama / Part Owner
2000 - Sekarang	:	PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk, Direktur Utama
2009 – 2011	:	PT BALI INDONESIA FOOD, Direktur
1999 – 2009	:	PT PUTERA DHARMA, Finance Manager PT BLAMBANGAN FOOD PACKERS INDONESIA, Deputi Direktur PT NATIONAL FOOD PACKERS, Deputi Direktur
1998 – 1999	:	YAPI KREDIT BANK AG, Frankfurt, Germany

4. Tata kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite

Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan penerapan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

Dewan Komisaris

Perseroan telah memenuhi prinsip tata kelola dalam hal ini Dewan Komisaris, berdasarkan POJK No.33 Tahun 2014, Perseroan telah memiliki Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen dan yang lain diangkat sebagai komisaris utama, Dewan Komisaris Perseroan akan mematuhi tugas-tugasnya, mencakup pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk membentuk Komite Audit dan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris Perseroan akan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku. Terkait dengan pengangkatan Dewan Komisaris yang efektif dimulai per 6 Agustus 2019, maka sampai dengan Prospektus ini diterbitkan Dewan Komisaris Perseron belum pernah melakukan Rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Direksi

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi Perseroan, maka Perseroan memastikan bahwa keberadaan Direksi Perseroan telah memenuhi POJK No.33 Tahun 2014. Saat ini Perseroan memiliki Direksi yang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, 1 (satu) diantaranya diangkat menjadi direktur utama. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

Direksi Perseroan akan bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi Perseroan akan memenuhi kewajibannya untuk menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, demikian pula Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Terkait dengan pengangkatan Direksi yang efektif dimulai per 6 Agustus 2019, maka sampai dengan Prospektus ini diterbitkan Direksi Perseroan telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 27 Agustus 2019, sedangkan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi belum pernah dilaksanakan.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 012/SP/08/2019 perihal Pengangkatan Komite Audit tanggal 08 Agustus 2019, dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

Ketua : **Anist Fahimah**
(Uraian pengalaman kerja yang bersangkutan dapat dilihat pada sub bab Pengurusan dan Pengawasan)

Anggota : **Subagyo**
Warga negara Indonesia, berumur 36 tahun. Menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024.

Pengalaman kerja sebagai Staff Keuangan pada PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk tahun 2002 – sekarang.

Anggota : **Sumiyatun**
Warga negara Indonesia, berumur 52 tahun. Menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024.

Pengalaman kerja sebagai Manager Accounting & Finance pada PT Windublambangan Sejati tahun 2010 – sekarang.

Sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015, Rapat anggota Komite Audit akan dilakukan minimal setiap 3 (tiga) bulan dan rapat tersebut harus dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Masa tugas anggota Komite Audit 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit Sesuai Dengan Piagam Audit yang Dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut :

a. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
b. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
c. Memberikan pendapat independent dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee;*
e. Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
f. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Wewenang Komite Audit

a. Mengakses seluruh dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
d. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi dan Dewan Komisaris; dan
e. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal;
f. Melakukan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan Direksi Perseroan mengangkat Tomi Eka Prabowo sebagai Internal Auditor Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 011/SP/08/2019 tanggal 08 Agustus 2019.

Unit Audit Internal : **Tomi Eka Prabowo**

Warga negara Indonesia, berumur 39 tahun. Menjabat sebagai Unit Internal Audit Perseroan sejak tahun 2019.

Pengalaman kerja sebagai Internal Audit pada Perseroan dari tahun 2012 – sekarang.

Lingkup tugas, wewenang, dan tanggung jawab Unit Audit Internal dijabarkan sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporakan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan yang diaudit.
- Membangun komunikasi yang efektif dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta pemangku kepentingan lainnya.
- Melakukan koordinasi terkait kegiatan audit yang dilakukan dengan pihak auditor eksternal.
- Menyusun, mengubah dan melaksanakan ketentuan dalam Piagam Internal Audit, termasuk di dalamnya menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan akan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka mewujudkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi, terutama sehubungan dengan hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/atau individu, atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SP/09/2019, tanggal 5 September 2019. Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:**:**

Ketua : **ANIST FAHIMAH**

(Uraian pengalaman kerja yang bersangkutan dapat dilihat pada sub bab Pengurusan dan Pengawasan)

Anggota : **FREDYANTO OETOMO**

(Uraian pengalaman kerja yang bersangkutan dapat dilihat pada sub bab Pengurusan dan Pengawasan)

Anggota : **NUR HAYATI**

Warga negara Indonesia, berumur 34 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2019.

Pengalaman kerja sebagai Manager HRD PT Windu Blambangan Sejati dari tahun 2012=3 – sekarang.
dan menjabat sebagai Staff personalia PT Mepoly Industry dari tahun 2004 – 2013.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dijabarkan sebagai berikut:

- Menyusun sistem penyeleksian dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan RUPS.
- Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
- Menyampaikan hasil evaluasi dan analisa atas system penyeleksian, perekrutan dan pergantian karyawan.
- Menyusun sistem penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke RUPS.
- Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.
- Melakukan evaluasi dan analisis terhadap sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite.
- Membuat self-assessment tool dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
- Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas komite dan melaporkannya secara periodik, mininal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan. No. 010/SP/08/2019 perihal Penunjukan *Corporate Secretary* (Sekretaris Perusahaan) tanggal 08 Agustus 2019, Perseroan telah menunjuk **Erick Tonny Tjandra** (Uraian pengalaman kerja yang bersangkutan dapat dilihat pada sub bab Pengurusan dan Pengawasan) sebagai Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*). Adapun tanggung jawab sebagai berikut:

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan meliputi:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
  a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* Perseroan;
  b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
  c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
- Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.

- Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perseroan.
- Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data – data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.
- Membantu Direksi dalam pemecahan masalah – masalah Perseroan secara umum.
- Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG
- Melakukan kegiatan tata usaha serta menyimpan dokumen – dokumen Perseroan.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *shareholder* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
  a. Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*);
  b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*);
  c. Informasi Fakta Materi;
  d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
  e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Alamat Sekretaris Perusahaan	:	Jl. Galeria Singaraja Blok C16 – C17, Lippo Cikarang, Bekasi
No. Telepon	:	(021) 8974309
Alamat E-mail *corporate secretary*	:	corsec@singarajaputra.com
Website	:	www.singarajaputra.com

5. Struktur Organisasi Perseroan

6. Perkara Yang Dihadapi Perseroan dan Perusahaan Anak serta, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan maupun masing masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia dan luar negeri. Perseroan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, tidak terlibat baik dalam perselisihan dan perkara pidana, perdata yang terdaftar di Pengadilan Negeri, Perselisihan Hubungan Industrial maupun pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara tata usaha negara (PTUN), perkara perpajakan I Pengadilan Pajak, perselisihan yang diselesaikan di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), tidak terdaftar sebagai pemohon maupun termohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga serta tidak terdapat somasi terhadap Perseroan, Perusahaan Anak, Komisaris dan Direksi Perseroan dan Perusahaan

Anak, yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, kondisi keuangan dan operasional Perseroan, Komisaris dan Direksi Perseroan, dan Perusahaan Anak, serta rencana Penawaran Umum Perdana Saham ini.

7. Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu Perseroan bersungguh-sungguh secara terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.
Pengesahan Peraturan Perusahaan telah diterima Perseroan sesuai Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bekasi dengan Nomor Pengesahan : No.568/Kep.047/PP/Disnaker/II/2019 tanggal 01 Februari 2019.

Perusahaan Anak telah melakukan pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama periode 2019 sampai dengan 2021 sebagaimana dibuktikan dengan tanda terima yang diterbitkan oleh Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten Tangerang.

Komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan jenjang jabatan, pendidikan, usia dan status kepegawaian sampai dengan pertanggal 31 Mei 2019 dan pada tanggal- tanggal di dalam tabel adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Manajemen	31 Mei 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
	Perseroan	Perusahaa Anak	Perseroan	Perusahaa Anak	Perseroan	Perusahaa Anak
S1	-	3	-	3	-	3
D3	-	6	-	5	-	7
SLTA	7	534	7	501	7	526
< SLTA		223		194		211
Jumlah	7	766	7	703	7	747

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

No	Jenjang Manajemen	31 Mei 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
		Perseroan	Perusahaa Anak	Perseroan	Perusahaa Anak	Perseroan	Entitas Anak
1	< 30	-	467	-	415	-	454
2	31 - 40	3	155	3	145	4	152
3	41 - 50	4	113	4	111	3	120
4	51 - 60	-	31	-	32	-	21
	Jumlah	7	766	7	703	7	747

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Status

No	Jenjang Manajemen	31 Mei 2019		31 Desember 2018		31 Desember 2017	
		Perseroan	Perusahaan Anak	Perseroan	Perusahaan Anak	Perseroan	Perusahaan Anak
1	Tidak Tetap	-	628	-	576	-	620
2	Tetap	7	138	7	127	7	127
	Jumlah	7	766	7	703	7	747

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak mempekerjakan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya sehingga apabila karyawan yang memiliki keahlian khusus tersebut tidak ada, tidak akan mengganggu kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak.

Perseroan dan Perusahaan Anak telah mendaftarkan karyawannya dalam Program BPJS Ketenagakerjaan berdasarkan:

Perseroan:

- Surat Keterangan Nomor: KET/31/072019 tanggal 23 Juli 2019 sebagai pengganti Sertifikat Kepesertaan Program BPJS Ketenagakerjaan No. 0700000003032 yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Cabang Bekasi Cikarang.

Perusahaan Anak

- Sertifikat Kepesertaan Program BPJS Ketenagakerjaan No. 93BK4008 tanggal 22 Desember 2016 yang diterbitkan oleh Direksi BPJS Ketenagakerjaan di Jakarta.

Perseroan dan Perusahaan Anak telah mendaftarkan karyawannya dalam Program BPJS Kesehatan berdasarkan:

Perseroan:

- Perseroan telah mengikutsertakan Program BPJS Kesehatan untuk karyawan Perseroan. Namun Sertifikat Kepesertaan Program BPJS Kesehatan masih dalam proses pengurusan oleh Perseroan.

Perusahaan Anak

- Sertifikat Kepesertaan Program BPJS Kesehatan No. 02212229/IX/2015 tanggal 19 September 2015 yang diterbitkan oleh Direktur Utama BPJS Kesehatan di Jakarta.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan melalui Perusahaan Anak memiliki komitmen yang tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta kerapihan dari lokasi pabrik. Perusahaan Anak melalui bagian K3 selalu berusaha memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait kesehatan dan keselamatan kerja dan melakukan pelatihan secara rutin. Untuk mendukung kemampuan sumber daya manusia dilakukan pelatihan rutin terhadap seluruh karyawan baik secara internal maupun eksternal.

Materi Pelatihan meliputi :

1. Pelatihan K3 bagi tim P2K3
2. Pelatihan KTA untuk anggota keamanan.
3. Pelatihan kompetensi bagi operator *forklift.*
4. Pelatihan Kompetensi Tenaga Tehnik bagi operator mesin

Serikat Pekerja

- Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja
- Perusahaan Anak memiliki Serikat Pekerja dan telah melakukan pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama periode 2019 sampai dengan 2021 sebagaimana dibuktikan dengan tanda terima yang diterbitkan oleh Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten Tangerang.

8. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan tidak mengalami Kejadian Penting yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan sampai dengan prospektus ini diterbitkan.

9. Dokumen Perijinan Perseroan

IZIN PEMERINTAH DAERAH

Surat Keterangan Domisili Usaha/Perusahaan ("SKDP")

SKDP Nomor : 503/557/XII//2018/SKDU/EKBANG tanggal 28 Desember 2018 dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kantor Kepala Desa Cibatu, berlaku hingga tanggal 28 Desember 2019. SKDP ini menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT Singaraja Putra
Alamat Perusahaan	:	Ruko Galeria Singaraja Blok C.16-17 Lippo Cikarang Desa Cibatu Kec. Cikarang Selatan Kab. Bekasi
Jenis Usaha	:	Guest House
Nama Penanggung Jawab/Pimpinan	:	Erick Tonny Tjandra
Akta Pendirian Perusahaan	:	Notaris : Sri Herawati Anwar Effendi, S.H. Nomor : 52 Tanggal : 23 September 2005

Surat Ijin

Surat Ijin berdasarkan surat Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Metro Jaya Resort Metro Bekasi No. SI/37/V/YAN.2.1/2019/Restro Bks bulan Mei 2019 Surat Ijin ini menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama Organisasi	:	PT Singaraja Putra
Nama Penanggung Jawab	:	Gregorius Cahyono Priyono
Bentuk/Macam Kegiatan	:	Keramaian Umum / Rumah Peristirahatan "Guest House L'Imperial Spa Tel"
Waktu Kegiatan	:	Tanggal 26 Mei 2019 s/d 26 November 2019 Pukul 09.00 s/d 24.00 WIB
Tempat Kegiatan	:	Ruko Galeria Singaraja Blok C 16-17 Lippo Cikarang Desa Cibatu Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi
Dalam Rangka	:	Fasilitas Masyarakat
Peserta	:	Masyarakat Umum

IZIN DARI INSTANSI PEMERINTAH

Nomor Induk Berusaha (NIB)

NIB Perseroan diterbitkan melalui sistem OSS pada tanggal 7 Januari 2019 berlaku selama perusahaan menjalankan usaha dan/atau kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan NIB ini menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT Singaraja Putra
Nomor Induk berusaha	:	9120109140772
Alamat Perusahaan	:	Galeria Singaraja Blok C 16-17 Lippo Cikarang, Kel. Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Prop. Jawa Barat
Jenis Industri (KBLI)	:	Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya (55199)
Status Penanaman Modal	:	PMDN

Izin Usaha (Tanda Daftar Usaha Pariwisata)

Tanda Daftar Usaha Pariwisata Perseroan diterbitkan melalui sistem OSS pada tanggal 7 Januari 2019, Tanda Daftar Usaha Pariwisata ini menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT Singaraja Putra
Nomor Induk berusaha	:	9120109140772
Alamat Perusahaan	:	Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17 Lippo Cikarang, Kel. Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab./Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat
Jenis Industri (KBLI)	:	Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya (55199)

Izin Komersial/Operasional

Izin Komersial/Operasional diterbitkan melalui sistem OSS pada tanggal 7 Januari 2019, Izin Komersial/Operasional ini menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT Singaraja Putra
Nomor Induk berusaha	:	9120109140772
Alamat Perusahaan	:	Galeria Singaraja Blok C16-17 Lippo Cikarang, Kel/Desa Desa.Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat
Jenis Industri (KBLI)	:	Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya (55199)
Komitmen izin komersial atau operasional	:	Sertifikasi Usaha

Perpajakan

(a) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 02.422.613.6-413.000 terdaftar tanggal 6 Oktober 2005 dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

(b) Surat Keterangan Terdaftar No: PEM-00616/WPJ.22/KP.0203/2008 tanggal 25 Februari 2008 dikeluarkan oleh Kantor Wilayah DJP Jawa Barat II Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cikarang Selatan.

(c) Bukti Pembayaran Elektronik Pajak SPT Tahunan 2018 tanggal 18 Juli 2019 sebesar Rp. 0,- (nol Rupiah).

(d) Bukti Pembayaran Elektronik Pajak SPT Tahunan 2017 tanggal 18 Juli 2019 sebesar Rp. 0,- (nol Rupiah).

(e) Bukti Pembayaran Elektronik Pajak SPT Tahunan 2016 tanggal 18 Juli 2019 sebesar Rp. 0,- (nol Rupiah).

(f) Bukti Pembayaran Pajak pada tanggal 12 Juli 2019 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 21 untuk periode Juni 2019 sebesar Rp. 217.763,- (dua ratus tujuh belas ribu tujuh ratus enam puluh tiga Rupiah).

(g) Bukti Pembayaran Pajak pada tanggal 11 Juni 2019 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 21 untuk periode Mei 2019 sebesar Rp. 183.686,- (seratus delapan puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh enam Rupiah).

(h) Bukti Pembayaran Pajak pada tanggal 15 Mei 2019 yang menerangkan pembayaran atas PPh Pasal 21 untuk periode April 2019 sebesar Rp 170.993,- (seratus tujuh puluh ribu sembilan ratus sembilan puluh tiga Rupiah).

Ketenagakerjaan

(1) BPJS Ketenagakerjaan

Surat Keterangan Nomor: KET/31/072019 tanggal 23 Juli 2019 sebagai pengganti Sertifikat Kepesertaan Program BPJS Ketenagakerjaan Nomor 0700000003032 yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Cabang Bekasi Cikarang menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT Singaraja Putra
Alamat	:	Jalan Galeria Singaraja Blok C 16-17, Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Nomor Pendaftaran	:	KK143851
Kepesertaan Awal	:	Agustus 2007

(2) Bukti Pembayaran Iuran BPJS Ketenagakerjaan

Perseroan telah melakukan pembayaran BPJS Ketenagakerjaan tanggal 15 Mei 2019 untuk periode Mei 2019 sejumlah Rp. 2.388.594,- (dua juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus sembilan puluh empat Rupiah).

Peseroan telah melakukan pembayaran BPJS Ketenagakerjaan tanggal 11 Juni 2019 untuk periode Juni 2019 sejumlah Rp. 2.388.594,- (dua juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus sembilan puluh empat Rupiah).

Perseroan telah melakukan pembayaran BPJS Ketenagakerjaan tanggal 11 Juli 2019 untuk periode Juli 2019 sejumlah Rp. 2.388.594,- (dua juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus sembilan puluh empat Rupiah).

(3) BPJS Kesehatan

Catatan:
Berdasarkan surat pernyataan Perseroan tertanggal 14 Agustus 2019, Sertifikat Kepesertaan Program BPJS Kesehatan sedang dalam proses pemeriksaan oleh pihak BPJS Kesehatan.

(4) Bukti Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan

Perusahaan telah melakukan pembayaran BPJS Kesehatan tanggal 16 April 2019 untuk Periode Mei 2019 sejumlah Rp. 1.658.448,- (satu juta enam ratus lima puluh delapan ribu empat ratus empat puluh delapan Rupiah).

Perusahaan telah melakukan pembayaran BPJS Kesehatan tanggal 15 Mei 2019 untuk periode Juni 2019 sejumlah Rp. 1.658.448,- (satu juta enam ratus lima puluh delapan ribu empat ratus empat puluh delapan Rupiah).

Perusahaan telah melakukan pembayaran BPJS Kesehatan tanggal 11 Juni 2019 untuk periode Juli 2019 sejumlah Rp. 1.658.448,- (satu juta enam ratus lima puluh delapan ribu empat ratus empat puluh delapan Rupiah).

(5) Jumlah tenaga kerja

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi tanggal 6 Agustus 2019, hingga saat ini jumlah pegawai Perseroan berjumlah 8 (delapan) orang dan sejumlah 8 (delapan) orang pemohon sudah mengikuti program BPJS Ketenagakerjaan dan program BPJS Kesehatan.

(6) Wajib Lapor Ketenagakerjaan

Wajib Lapor Ketenagakerjaan (WLK) Nomor Pendaftaran: 17530.55120.20181213.0-006 tertanggal 13 Desember 2018. Perseroan wajib mendaftar kembali pada tanggal 13 Desember 2019.

(7) Peraturan Perusahaan

Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bekasi Nomor: 568/Kep.047/PP/Disnaker/II/2019 tentang Pengesahan Peratusan Perusahaan atas nama PT Singaraja Putra tanggal 1 Februari 2019 memberikan pengesahan kepada:

Nama Perusahaan	:	PT Singaraja Putra
Alamat	:	Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17 Lippo Cikarang Kab. Bekasi
Nomor Pendaftaran/Reg	:	047/B/PP/Disnaker/II/2019
Jenis Usaha	:	Jasa Akomodasi Penginapan (Guest House)

(8) Upah Minimum Propinsi (UMP)

Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang telah kami lakukan terhadap dokumen bukti pembayaran upah karyawan terendah dari Perseroan dan didukung dengan Surat Pernyataan tanggal 6 Agustus 2019, menyatakan bahwa Perseroan telah melaksanakan ketentuan mengenai Upah Minimum yang berlaku di Kabupaten Bekasi sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 561/kep1220-yangbangsos/2018 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 sebesar Rp. 4.146.126,18 (empat juta seratus empat puluh enam ribu seratus dua puluh enam koma delapan belas Rupiah).

IZIN BIDANG MEREK

Permohonan Pendaftaran Merek Indonesia yang ditujukan kepada Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor JID2019030132 tanggal 31 Mei 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Merek	:	PT Singaraja Putra
Alamat	:	Jl. Galeria Singaraja Blok C.16-17, Lippo Cikarang, Cibatu, Cikarang Selatan, Indonesia
Warna Logo	:	Coklat dan Putih
Kode	:	43
Jenis Jasa	:	Restoran/rumah makan; bar; jasa boga; jasa penginapan; guesthouse.

10. Tanggung Jawab Sosial

Perseroan selain melakukan kegiatan usahanya dan menciptakan lapangan kerja untuk masyarakat setempat, juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial sebagai bukti atas kepedulian dan tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Perseroan maupun Perusahaan Anak telah melakukan kegiatan sosial berupa:

Perseroan

- Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan masih belum memiliki bentuk kegiatan sosial kemasyarakatan.

Perusahaan Anak

- Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan masih belum memiliki bentuk kegiatan sosial kemasyarakatan.

11. Struktur Dan Hubungan kepemilikan Serta Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan Dengan pemegang Saham

Struktur Kepemilikan Perseroan dan pemegang saham dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Keterangan Singkatan :

HHK	: Hendra Hasan Kustarjo	JWR	: Jacob Willem Ravenhorst
GCP	: Gregorius Cahyo Priono	PBPS	: Prilly Budi Pasravita Soetantyo
ETT	: Erick Tonny Tjandra	FO	: Fredyanto Oetomo
YHI	: Yong Hee Lee		

Adapun hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham sebagai berikut:

Nama	Perseroan	Perusahaan Anak
1. Fredyanto Oetomo	KU	K/PS
2. Anist Fahimah	KI	-
3. Erick Tonny Tjandra	DU/PS	-
4. Prilli Budi Pasravita Soetantyo	D	DU/PS
5. Hendra Hasan Kustarjo	PS	PS
6. Gregorius Cahyo Priono	PS	-

KU : Komisaris Utama
KI : Komisaris Independen
DU : Direktur Utama
D : Direktur
PS : Pemegang Saham

Pengendali Perseroan adalah Hendra Hasan Kustarjo.

12. Transaksi dan Perjanjian Penting dengan Pihak lain

Perseroan

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Tujuan	Jangka Waktu
1	Perjanjian Kerjasama No. 0019/REG/10000017/EX tanggal 30 Januari 2019	Edwin Subowo selaku Head of Business Development PT Airy Nest Indonesia (selanjutnya disebut sebagai "**Pihak Pertama**")	a. Pihak Pertama setuju untuk memberikan jasa konsultasi pengelolaan dan pemasaran kamar dari hotel milik Pihak Kedua, serta memberikan Sistem Manajemen Properti	Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 (satu) tahun, terhitung dari tanggal 31 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Januari 2020.

		dan Erick Tonny Tjandra selaku Direktur Utama dari PT Singaraja Putra (L'imperial Spatel Boutique Hotel) (selanjutnya disebut sebagai "**Pihak Kedua**")	(*Property Management System*) sebagai bagian dari pengelolaan kamar (selanjutnya disebut sebagai "**PMS**"). b. Pihak Pertama mendapatkan hak eksklusif untuk menggunakan dan melakukan penataan kamar dari hotel milik Pihak Kedua (selanjutnya disebut sebagai program "**Premium Room Branding**"). c. Kamar-kamar hotel yang menjadi bagian dari jasa konsultasi pengelolaan dan pemasaran serta program Premium Room Branding (selanjutnya disebut sebagai "**Airy Rooms**").	

Perusahaan Anak

A. Perjanjian Kredit

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Fasilitas	Tujuan	Jangka Waktu
1	Akta Perjanjian Kredit antara PT Bank Panin, Tbk. dengan PT Interkayu Nusantara No. 05 tanggal 7 Februari 2018 sebagaimana diubah dengan Addendum Atas Perjanjian Kredit Nomor. 03 tanggal 03 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Martinus, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tanggerang Selatan sebagaimana diubah dengan Akta Addendum atas Perjanjian Kredit No. 757 tanggal 28 Agustus 2019 yang di buat dihadapan Lakshmi Anggraeni, S.H., M.Kn., Notaris Jakarta selatan	PT Interkayu Nusantara dalam hal ini diwakili oleh Prilli Budi Pasravita Soetantyo dalam jabatannya sebagai Direktur Utama, yang berwenang melakukan tindakan hukum dengan persetujuan Dewan Komisaris, yaitu Ir. Fredyanto Oetomo untuk selanjutnya disebut ("**Debitur**") dan PT Bank Panin, Tbk., dalam hal ini diwakili oleh Osdi Osman dan Wuryanto Raharjo, bertindak berdasarkan Surat Kuasa No. 007/DIR/JAS/SK/15 tertanggal 2 Maret 2015.	Fasilitas Kredit yang diberikan Kreditur kepada Debitur (selanjutnya disebut "**Fasilitas Kredit**") adalah Pinjaman Rekening Koran (PRK Com), yang bersifat revolving sebesar Rp. 5.000.000.000, - (lima milyar Rupiah) untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Yang dimaksud dengan fasilitas kredit revolving adalah: "**Revolving**" dimana Debitur dapat melakukan penarikan dan/atau pembayaran kembali atas Fasilitas Kredit	Pinjaman Rekening Koran guna keperluan debitur sebesar Rp. 5.000.000.000, (lima milyar Rupiah) tidak termasuk bunga, provisi, denda dan biaya-biaya lainnya.	tanggal 7 Mei 2019 dan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020.

			dari waktu ke waktu selama jangka waktu Perjanjian ini.		
2	Akta Perjanjian Kredit antara PT Bank Panin, Tbk. dengan PT Interkayu Nusantara No. 06 tanggal 7 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Martinus, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan sebagaimana diubah Addendum Atas Perjanjian Kredit Nomor. 04 tanggal 03 Mei 2019 yang keduanya dibuat di hadapan Martinus, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan sebagaimana diubah dengan Akta Addendum atas Perjanjian Kredit No. 758 Tanggal 28 Agustus 2019 yang di buat dihadapan Lakshmi Anggraeni, S.H.,M.Kn., Notaris berkedudukan di Jakarta selatan	PT Interkayu Nusantara dalam hal ini diwakili oleh Prilli Budi Pasravita Soetantyo dalam jabatannya sebagai Direktur Utama, yang berwenang melakukan tindakan hukum dengan persetujuan Dewan Komisaris, yaitu Ir. Fredyanto Oetomo untuk selanjutnya disebut ("**Debitur**") dan PT Bank Panin, Tbk., dalam hal ini diwakili oleh Osdi Osman dan Wuryanto Raharjo, bertindak berdasarkan Surat Kuasa No. 007/DIR/JAS/SK/15 tertanggal 2 Maret 2015.	Fasilitas Kredit yang diberikan Kreditur kepada Debitur (selanjutnya disebut "**Fasilitas Kredit**") adalah Pinjaman Berulang (PB Com), yang bersifat revolving sebesar Rp. 15.000.000.000,- (lima belas milyar Rupiah) untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Yang dimaksud dengan fasilitas kredit revolving adalah: "**Revolving**" dimana Debitur dapat melakukan penarikan dan/atau pembayaran kembali atas Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu selama jangka waktu Perjanjian ini.	memberi hutang kepada dan untuk kepentingan serta guna keperluan Debitur suatu pinjaman berupa Pinjaman Berulang (PB Com) dengan jumlah sebesar Rp.15.000.000.000, - (lima belas milyar Rupiah) tidak termasuk bunga, provisi, denda dan biaya-biaya lainnya.	Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dimulai sejak tanggal 7 Mei 2019 dan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020.
3	Akta Perjanjian Kredit antara PT Bank Panin, Tbk. dengan PT Interkayu Nusantara No. 07 tanggal 7 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Martinus, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tanggerang Selatan sebagaimana diubah Akta Addendum atas Perjanjian Kredit No. 759 Tanggal 28 Agustus 2019 yang di buat dihadapan Lakshmi Anggraeni, S.H., M.Kn., Notaris Jakarta selatan	PT Interkayu Nusantara dalam hal ini diwakili oleh Prilli Budi Pasravita Soetantyo dalam jabatannya sebagai Direktur Utama, yang berwenang melakukan tindakan hukum dengan persetujuan Dewan Komisaris, yaitu Ir. Fredyanto Oetomo untuk selanjutnya disebut ("**Debitur**") dan PT Bank Panin, Tbk., dalam hal ini diwakili oleh Osdi Osman dan Wuryanto Raharjo,	Pinjaman Jangka Panjang (PJP Com), yang bersifat non-revolving sebesar Rp. 37.000.000.000,- (tiga puluh tujuh milyar Rupiah) untuk jangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan.	Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 07 ini hanya dapat digunakan oleh Debitur semata-mata untuk refinancing Asset Pabrik yang terletak di Jalan Telesonik KM 8, Curug,Tangerang, Banten.	7 Februari 2018 dan berakhir pada tanggal 9 Februari 2025.

		bertindak berdasarkan Surat Kuasa No. 007/DIR/JAS/SK/15 tertanggal 2 Maret 2015.			
4	Akta Perjanjian Kredit antara PT Bank Panin, Tbk. dengan PT Interkayu Nusantara No. 09 tanggal 7 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Martinus, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tanggerang Selatan sebagaimana diubah Akta Addendum atas Perjanjian Kredit No. 760 Tanggal 28 Agustus 2019 yang di buat dihadapan Lakshmi Anggraeni, S.H., M.Kn., Notaris Jakarta selatan	PT Interkayu Nusantara dalam hal ini diwakili oleh Prilli Budi Pasravita Soetantyo dalam jabatannya sebagai Direktur Utama, yang berwenang melakukan tindakan hukum dengan persetujuan Dewan Komisaris, yaitu Ir. Fredyanto Oetomo untuk selanjutnya disebut ("**Debitur**") dan PT Bank Panin, Tbk., dalam hal ini diwakili oleh Osdi Osman dan Wuryanto Raharjo, bertindak berdasarkan Surat Kuasa No. 007/DIR/JAS/SK/15 tertanggal 2 Maret 2015.	Pinjaman Jangka Menengah (PJM Com), yang bersifat non-revolving sebesar Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar Rupiah) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.	Debitur semata-mata untuk refinancing pembelian mesin dan renovasi sebagian bangunan kantor dan gudang dengan total biaya sebesar Rp. 6.812.401.078,- (enam milyar delapan ratus dua belas juta empat ratus satu ribu tujuh puluh delapan Rupiah).	7 Februari 2018 dan berakhir pada tanggal 9 Februari 2023.

B. Perjanjian Terkait Kegiatan Usaha

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Obyek Perjanjian	Jangka Waktu
1	Perjanjian Jual Beli Limbah Kayu Meranti No. 009/GHL-IN/XI/2018 tanggal 21 November 2018 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Jual Beli Limbah Kayu Meranti No. 001/GHL-IN/VII/2019 tanggal 4 Juli 2019	PT Gema Hutani Lestari, dalam hal ini diwakili Dodi Kurnaedi bertindak dalam jabatannya selaku Direktur Utama untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama (Penjual) dan PT Interkayu Nusantara, dalam hal ini diwakili oleh Prilli BP Soetantyo, bertindak dalam jabatannya selaku Direktur Utama untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua (Pembeli).	Limbah Kayu Meranti Merah FSC 100% dengan target penyerahan kurang lebih 300 M3 per bulan atau maksimal 6.000 M3 (selama Perjanjian) hitungan volume sesuai Joint Grade. Asal kayu dari HPH PT Gema Hutani Lestari – Camp Waelanga, Pulau Buru. Spesifikasi Kayu: a. Diameter kayu 30 cm – 39 cm; 40 cm – up b. Panjang kayu maksimal 2 meter c. Fresh cut/tidak busuk Titik penyerahan Logpond PT Gema Hutani Lestari, Waelanga – Pulau Buru. Nilai kontrak Perjanjian sebesar +/- Rp3.900.000.000,00 (tiga miliar sembilan ratus juta Rupiah)	Pasal 12 ayat a terkait jangka waktu dihapuskan atas persetujuan Para Pihak.
2	Perjanjian Jual Beli Kayu *Sawn Timber* Meranti No. 001/KTC-	PT Katingan Timer Celebes, dalam hal ini diwakili Tan Keng Liam	Pihak Pertama dengan ini setuju menjual *Sawn*	18 Juli 2018 sampai dengan target

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Obyek Perjanjian	Jangka Waktu
	IN/VII/2019 tanggal 18 Juli 2018.	bertindak dalam jabatannya selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama dan PT Interkayu Nusantara, dalam hal ini diwakili oleh Prilli BP Soetantyo, bertindak dalam jabatannya selaku Direktur Utama untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua.	*Timber* Meranti Merah kepada Pihak Kedua. Nilai kontrak Perjanjian sebesar +/- Rp1.750.000.000,00 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah)	penyerahan kayu telah terpenuhi.
3	Perjanjian Jasa Pengergajian Kayu (sub Contract/Servicing) No. 001/KTC-IN/XI/2018/SERVICIN G tanggal 26 November 2018 sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Jasa Penggergajian Kayu No. 001/KTC-IN/VII/2019 tanggal 4 Juli 2019.	PT Katingan Timer Celebes, dalam hal ini diwakili Tan Keng Liam bertindak dalam jabatannya selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama dan PT Interkayu Nusantara, dalam hal ini diwakili oleh Prilli BP Soetantyo, bertindak dalam jabatannya selaku Direktur Utama untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua.	Pihak Pertama dengan ini setuju untuk memberikan jasa pengergajian yang akan dilakukan di sawmill milik Pihak Pertama untuk kayu yang dimiliki oleh Pihak Kedua. Nilai kontrak Perjanjian sebesar +/- Rp600.000.000,00 (enam ratus juta Rupiah)	Perjanjian ini dilangsungkan dengan Pihak Pertama dan PIhak Kedua untuk pekerjaan berdasarkan volume yaitu sebesar 6.000 m3.
4	Perjanjian Pengikatan Jual-beli No.SPJB/00003/I/2018 -APK tanggal 8 Januari 2018	PT.Traktor Nusantara disebut Pihak Pertama atau Penjual Dan PT Interkayu Nusantara disebut Pihak kedua atau Pembeli	1 (satu) buah unit TOYOTA Forklift model 8FD50N	8 Januari 2018 sampai selesai nya Pembiayaan

13. Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak Afiliasi adalah sebagai berikut :

1. Piutang pihak berelasi atas nama PT Doorin Nusantara (DN)
   Perusahaan anak (IKN) mengadakan perjanjian piutang dengan DN sebesar Rp25.128.780.781,- untuk keperluan pelunasan pinjaman DN ke Bank Syariah Mandiri.
   Pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan perjanjian piutang pada tanggal 27 Mei 2019, pelunasan pinjaman tersebut akan menjadi tanggung jawab Hendra Hasan Kustarjo, Prilli Budi Prasravita Soetantyo, Fredyanto Oetomo, dan Jacob Willem. Jangka waktu pinjaman ini selama 1 tahun.

2. Perjanjian Pengelolaan Properti

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Tujuan	Jangka Waktu	Hak dan Kewajiban
1.	Perjanjian Pengelolaan Properti No. 1/VIII/2019	Erick Tonny Tjandra selaku Direktur Utama dari PT Singaraja Putra (L'imperial Spatel Boutique Hotel) (selanjutnya disebut sebagai "Pihak I") Dan	a. PIHAK II setuju untuk menyerahkan 40 unit apartemen tanpa furniture (kosong) kepada PIHAK I dan PIHAK I setuju untuk mengelola dan menyewakan unit	a. Perjanjian ini dilangsungkan dalam jangka waktu 7 (tujuh) Tahun, Terhitung mulai 15 hari setelah serah terima kunci unit	a. Pihak I berkewajiban untuk menanggung pembiayaan untuk interior design, mengisi

		Hendra Hasan Kustardjo, swasta, bertempat tinggal di kebon jeruk Indah Blok A No.12, RT 008/RW 007 Kembangan, Jakarta Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk, No.3173080604640002, (selanjutnya disebut sebagai "Pihak II")	apartemen tersebut kepada pihak lain. b. PIHAK II sepakat bahwa penentuan harga sewa dan pengelolaannya sepenuhnya diserahkan kepada PIHAK II	apartemen antara PIHAK II dengan pengembang Chadstone Apartemen Cikarang. b. Perjanjian ini dapat di perpanjang setelah jangka waktu berakhir, dengan ketentuan yang akan disetujui bersama menjelang berakhirnya perjanjian ini.	furnitur, peralatan elektronik dan renovasi yang diperlukan. b. Pihak I berhak untuk menerima keuntungan sebesar 50% (lima puluh persen) dari keuntungan. c. Pihak II berkewajiban untuk menyerahkan 40 (empat puluh) unit apartemen tanpa furnitur pada Pihak I d. Pihak II berhak untuk menerima keuntungan sebesar 50% (lima puluh persen) dari keuntungan. e. Setelah jangka waktu Perjanjian ini berakhir, barang-barang akan diserah terimakan dan menjadi milik Pihak II.
2.	Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti No. 2/VIII/2019	Erick Tonny Tjandra selaku Direktur Utama dari PT Singaraja Putra (selanjutnya disebut sebagai "Pihak I") Dan Wahid Ramlie selaku Direktur Utama dari PT Pesona Graha Semerbak, (selanjutnya disebut sebagai "Pihak II")	a. PIHAK II setuju untuk menyerahkan 51 unit kamar hotel Pesona Permai kepada Pihak I dan Pihak I setuju untuk mengelolanya. b. PIHAK II sepakat bahwa penentuan harga sewa kamar hotel dan pengelolaanya sepenuhnya diserahkan kepada Pihak I.	a. Perjanjian ini dilangsungkan dalam jangka waktu 7 (tujuh) tahun, terhitung mulai berlaku pada tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2025 .b. Perjanjian ini dapat di perpanjang setelah jangka waktu berakhir, dengan ketentuan yang akan disetujui bersama menjelang berakhirnya perjanjian	a. Pihak I berhak menentukan harga jual kamar dan pengeloaan kamar hotel Pesona Permai. b. Pihak I berhak menerima keuntungan 50% (lima puluh persen) dari keuntungan. c. Pihak II berkewajiban untuk untuk menyerahkan 51 unit kamar hotel

					Pesona Permai kepada Pihak I d. Pihak II berhak menerima keuntungan 50% (lima puluh persen) dari keuntungan. e. Setelah jangka waktu Perjanjian ini berakhir, barang-barang akan diserah terimakan dan menjadi milik Pihak II
3.	Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti No. 3/VIII/2019	Erick Tonny Tjandra selaku Direktur Utama dari PT Singaraja Putra (selanjutnya disebut sebagai "Pihak I") Dan Wahid Ramlie selaku Direktur Utama dari PT Pesona Graha Semerbak, (selanjutnya disebut sebagai "Pihak II")	a. PIHAK II setuju untuk menyerahkan 75 unit kamar hotel Pesona Cikarang kepada Pihak I dan Pihak I setuju untuk mengelolanya. b. PIHAK II sepakat bahwa penentuan harga sewa kamar hotel dan pengelolaanya sepenuhnya diserahkan kepada Pihak I.	a. Perjanjian ini dilangsungkan dalam jangka waktu 7 (tujuh) tahun, terhitung mulai berlaku pada tanggal 1 November 2019 sampai dengan 31 Oktober 2026. b. Perjanjian ini dapat di perpanjang setelah jangka waktu berakhir, dengan ketentuan yang akan disetujui bersama menjelang berakhirnya perjanjian	a. Pihak I berhak menentukan harga jual kamar dan pengelolaannya sepenuhnya diten tukan Pihak I. b. Pihak I berkewajiban untuk membiayai seluruh renovasi hotel Pesona Cikarang. c. Pihak II berkewajiban untuk menyerahkan 75 (tujuh puluh lima) unit kamar hotel Pesona Cikarang kepada Pihak I. d. Pihak II berhak menerima pembagian keuntungan sebesar 50% (lima puluh persen) dari keuntungan. e. Setelah jangka waktu Perjanjian ini berakhir, barang-barang akan diserah terimakan dan menjadi milik Pihak II

Perseroan merupakan pihak terafiliasi dengan PT Pesona Graha Semerbak.

Adapun sifat hubungan afiliasi Perseroan dengan PT Pesona Graha Semerbak yaitu sebagai entitas yang dimiliki oleh pihak yang sama yaitu Hendra Hasan Kustarjo.

14. Aset tetap yang Dimiliki atau Dikuasai Perseroan dan Perusahaan Anak

A. Aset Tetap Berupa Benda Tidak Bergerak

1. Tanah

Lokasi	Bukti Kepemilikan	Tanggal Perolehan	Luas (m^2)	Kepemilikan
Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.	SHGB No. 8383, surat ukur No. 96/2005, 16 November 2005.	20 Januari 2009	90 m^2	Perseroan
Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.	SHGB No. 8384, surat ukur No. 97/2005, 16 November 2005.	20 Januari 2009	90 m^2	Perseroan

2. Bangunan

Lokasi	Jenis Bangunan	Tanggal Perolehan	Kepemilikan
Jl. Gelaria Singaraja blok C No. 16, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi.	Ruko	27 Oktober 2010	Perseroan
Jl. Gelaria Singaraja blok C No. 17, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi.	Ruko	8 November 2010	Perseroan

B. Aset Tetap Berupa Benda Bergerak

Perseroan memiliki kendaraan bermotor untuk operasional kantor dengan rincian sebagai berikut:

1. Kendaraan Bermotor Roda Empat

Jenis kendaraan	Merek	Tipe	Nomor Polisi	Nomor BPKB	Kepemilikan
MB – Penumpang (minibus)	Toyota	Alphard 2.56 A/T	B 101 RAK	O-06092473	Perseroan
MB – Penumpang (minibus)	Daihatsu	B401RS-6QQFJ 1.2 x A/T	B 1141 FIR	O-06097248	Perseroan

PERUSAHAAN ANAK (IKN)

A. Aset Tetap Berupa Benda Tidak Bergerak

1. Tanah

Lokasi	Bukti Kepemilikan	Tanggal Perolehan	Luas (m^2)	Kepemilikan
Desa Kadujaya, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Jawa Barat.	SHGB No. 40, gambar situasi No. 12107, 4 Oktober 1991.	8 Oktober 1991	12.495 m^2	IKN
Desa Kadujaya, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Jawa Barat.	SHGB No. 41, gambar situasi No. 12108, 4 Oktober 1991	8 Oktober 1991	10.130 m^2	IKN
Desa Kadujaya, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.	SHGB No. 79, gambar situasi No. 28279, 7 Oktober 1996	7 Oktober 1996	27.005 m^2	IKN

Desa Kadujaya, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Jawa Barat.	SHGB No. 00115, surat ukur No. 06/Kadujaya, 13 Juli 1999	20 Desember 1999	2.530 m^2	IKN

2. Mesin

No.	Kategori A	Deskripsi	Tahun Perolehan	Kepemilikan
1	MESIN	Air Receiver Capacity 1500 LT	17-Dec-90	IKN
2	MESIN	Auto Side Grinder	31-Jan-91	IKN
3	MESIN	Auto Side Sharpener	31-Jan-91	IKN
4	MESIN	Rotary Screw Compressor	31-Jan-91	IKN
5	MESIN	Profile & Tools Grinder	31-Jan-91	IKN
6	MESIN	Automatic Knife Grinder	31-Jan-91	IKN
7	MESIN	Radial Arm Saw	31-Jan-91	IKN
8	MESIN	Four Heads Wheel Sander	31-Jan-91	IKN
9	MESIN	Six Heads Wheel Sander	31-Jan-91	IKN
10	MESIN	Clamp Carrier	31-Jan-91	IKN
11	MESIN	Single Rip Saw	31-Jan-91	IKN
12	MESIN	Thicknesser	31-Jan-91	IKN
13	MESIN	Throughfeed Planner Moulder	31-Mar-91	IKN
14	MESIN	Throughfeed Planner Moulder	31-Mar-91	IKN
15	MESIN	Two side Planner MIDA SP 2	31-Mar-91	IKN
16	MESIN	Band Resaw 36"	31-Mar-91	IKN
17	MESIN	Profile/Planner Head Grinder	31-Mar-91	IKN
18	MESIN	Diesel Generator 350 KVA	31-Mar-91	IKN
19	MESIN	Fan Air Dry	31-Mar-91	IKN
20	MESIN	Dust Extraction Plant & Silo-Silo	31-Mar-91	IKN
21	MESIN	Blower, Ducting & Dustbin*)	31-Mar-91	IKN
22	MESIN	Hot Water Blower & Piping	31-Mar-91	IKN
23	MESIN	Double Levelling Planers	3-Jan-92	IKN
24	MESIN	Single Surface Planer	3-Jan-92	IKN
25	MESIN	Pneumatic Single Mitter Tenoning	1-Apr-97	IKN

26	MESIN	Dust Collector	15-Jul-92	IKN
27	MESIN	Pneumatic Double Mitter Tenoning	1-Apr-97	IKN
28	MESIN	Mesin Finger Joint	16-Jan-97	IKN
29	MESIN	Mesin Pendulum (Cross Cut) 7,5 HP	20-Oct-97	IKN
30	MESIN	Mesin Multi Ripsaw Merk "OGAM"	25-Oct-97	IKN
31	MESIN	Mesin Laminating	10-Feb-00	IKN
32	MESIN	Double Spinder Surfacing Planner	30-Oct-00	IKN
33	MESIN	Mesin Moulding	6-Aug-01	IKN
34	MESIN	Mesin Finger Joint Shaper	30-Dec-02	IKN
35	MESIN	Mesin Composer	30-Dec-02	IKN
36	MESIN	Mesin Multi Rip saw SHK 320 POM	8-Aug-03	IKN
37	MESIN	Mesin Moulding	17-Apr-04	IKN
38	MESIN	Rebord Couting Machines Double	20-Jul-04	IKN
39	MESIN	Mesin Blower	24-Mar-09	IKN
40	MESIN	Mesin Gang Rip Saw	30-Jul-09	IKN
41	MESIN	Mesin Crosscut, Multi Rip Feeder dll	8-Sep-09	IKN
42	MESIN	Mesin Band Saw ' 36	8-Sep-09	IKN
43	MESIN	Finger Joint	19-Mar-10	IKN
44	MESIN	Mesin Laminating	12-Apr-10	IKN
45	MESIN	Mesin Boiler Second (tinggi 4.30 mtr,diameter 2.6 mtr)	3-Nov-10	IKN
46	MESIN	Mesin Finger Joint merk Furnimate	14-Dec-10	IKN
47	MESIN	Mesin Compresor Puma 15 hp	16-Mar-11	IKN
48	MESIN	Mesin Pleaster Coating merk Renzo Borgonovo type UGS 84	20-Apr-11	IKN
49	MESIN	Mesin Pleaster Coating merk Yang Cuan ex Taiwan	5-Oct-11	IKN
50	MESIN	Mesin Mirai	1-Jan-12	IKN
51	MESIN	Mesin HTP 6 meter	1-Jan-12	IKN
52	MESIN	Vacuum Coater	1-Jan-12	IKN
53	MESIN	Mesin Moulding Weinig	1-Jan-12	IKN
54	MESIN	Jumping Saw	8-May-12	IKN

55	MESIN	Mesin Moulding/Molder 5 Spindles	19-Jul-12	IKN
56	MESIN	Mesin Band Saw	21-Feb-13	IKN
57	MESIN	Mesin Finger Joint RM 11.490	19-Mar-13	IKN
58	MESIN	Mesin Moulding Wering 22 E Second	13-Jan-14	IKN
59	MESIN	Motor 75 Hp 380 Volt	28-Feb-15	IKN
60	MESIN	Mesin Moulder	18-Jun-15	IKN
61	MESIN	Mesin Band Saw Sks 36	31-Jul-15	IKN
62	MESIN	Mesin Asah Band Saw	30-Sep-15	IKN
63	MESIN	Mesin Band Saw	1-Oct-15	IKN
64	MESIN	Mesin Furnimate Auto FJ	29-Oct-15	IKN
65	MESIN	Mesin Bandsaw	30-Oct-15	IKN
66	MESIN	Mesin Chan Saw 5016	30-Oct-15	IKN
67	MESIN	Roughtop Hijau, Motor 5 Hp,Hueb	30-Oct-15	IKN
68	MESIN	Gear Pump, Ball Valve, D Neeple	19-Nov-15	IKN
69	MESIN	Motor Dinamo 3Phase	30-Nov-15	IKN
70	MESIN	Selector Switch,Klem,Exhaust	30-Nov-15	IKN
71	MESIN	Band Saw Sks	30-Nov-15	IKN
72	MESIN	Grecon Shortcutsaw, Transportbelt	6-Nov-15	IKN
73	MESIN	Sharpening Machine (Mesin Gerinda)	6-Nov-15	IKN
74	MESIN	Cross Transportable	6-Nov-15	IKN
75	MESIN	Manual Pallet	6-Nov-15	IKN
76	MESIN	Chainsaw For Bundles	6-Nov-15	IKN
77	MESIN	Mesin Gang Ripsaw Taiwan	17-Feb-16	IKN
78	MESIN	Mesin Double End Tuishi Japan	25-Feb-16	IKN
79	MESIN	Mesin Finger Joint Shaper & Blower 75HP	29-Feb-16	IKN
80	MESIN	Mesin Moulding Wadkin 6 Spindel	29-Mar-16	IKN
81	MESIN	Mesin Double Planner	13-May-16	IKN
82	MESIN	Mesin Top Sanding/2 Head Wide Belt Sander "SHENG SHING" Ex. Taiwan	2-Nov-16	IKN
83	MESIN	Mesin Chain Saw 5016B Makita	30-Dec-16	IKN
84	MESIN	Mesin Laminating 6M (buat baru)	30-Dec-16	IKN

85	MESIN	Mesin Vacuum Coater (buat baru)	3-Feb-17	IKN
86	MESIN	Mesin Finger Joint Maxima (Vertical Joint)	1-Mar-17	IKN
87	MESIN	Mesin Gang Rip Saw-Kuang Yung	17-May-17	IKN
88	MESIN	Mesin Double Planner Senko tipe SK-600	19-May-17	IKN
89	MESIN	Mesin Finger Joint Accura No.9	19-May-17	IKN
90	MESIN	Mesin Moulding WEINIG 6 Spindle	19-Jun-17	IKN
91	MESIN	Mesin Crosscut gantung	5-Jun-17	IKN
92	MESIN	Mesin Pleaster Coating/Mesin dempul merk Renzo Borgonovo	31-May-17	IKN
93	MESIN	Mesin Blower 50 Hp	9-Jun-17	IKN
94	MESIN	Compresor Atlas Coplo model 6A 75-100HP (kompresor induk)	11-Jul-17	IKN
95	MESIN	Cross Cut Baru	18-Aug-17	IKN
96	MESIN	Blower Tenoner	30-Sep-17	IKN
97	MESIN	Mesin Single Rip Saw merk Carpenter ex Taiwan	31-Jul-17	IKN
98	MESIN	Multirip	4-Aug-17	IKN
99	MESIN	Gangrip Saw	4-Aug-17	IKN
100	MESIN	Mesin Double Planner SENKO 45 Cm	4-Aug-17	IKN
101	MESIN	Moulding WEINIG 7 Head Spindle	4-Aug-17	IKN
102	MESIN	Moulding WEINIG 5 Head Spindle	4-Aug-17	IKN
103	MESIN	Moulding WEINIG 6 Head Gold	4-Aug-17	IKN
104	MESIN	Mesin Wood-Mizer Resaw Model HR 115	13-Dec-17	IKN
105	MESIN	MESIN KD	7-Sep-17	IKN
106	MESIN	Mesin Finger Joint MIRAI BCS	30-Nov-17	IKN
107	MESIN	Mesin Finger Joint MIRAI	31-Oct-17	IKN
108	MESIN	Mesin Laminating A Frame	30-Nov-17	IKN
109	MESIN	Mesin Blower 75 HP & 50 M Ducting	31-Oct-17	IKN
110	MESIN	Mesin Single Planner	6-Dec-17	IKN
111	MESIN	Mesin Band Saw	6-Dec-17	IKN
112	MESIN	Mesin Moulding	15-Dec-17	IKN
113	MESIN	Mesin Scrol Band Saw dan Mesin Planner Meja 510 Taiwan	20-Dec-17	IKN
114	MESIN	Electrical Chain Saw 16 inch 5016B-Mesin Gergaji	29-Dec-17	IKN

115	MESIN	Conveyor	19-Jan-18	IKN
116	MESIN	FJ Maxima	30-Oct-18	IKN
117	MESIN	Mesin Asah BandSaw	29-Jun-18	IKN
118	MESIN	Mesin BandSaw	4-Oct-18	IKN
119	MESIN	Cross Cut Machine Electronic Cutting Line Paul MKL 12 (serial number 66-456.04)	30-Oct-18	IKN
120	MESIN	BandSaw SKS Jepang 4x18x1 1/4 100M	31-Oct-18	IKN
121	MESIN	Mesin Moulding WEINIG Gold	14-Nov-18	IKN
122	MESIN	Kompresor 100 HP	9-Jan-19	IKN
123	MESIN	BandSaw	27-May-19	IKN
124	MESIN	Mesin Moulding WEINIG	31-May-19	IKN

B. Aset Tetap Berupa Benda Bergerak

Perseroan memiliki kendaraan bermotor untuk operasional kantor dengan rincian sebagai berikut:

1. Kendaraan Bermotor Roda Empat

Jenis kendaraan	Merek	Tipe	Nomor Polisi	Nomor BPKB	Kepemilikan
MB - Penumpang (Minibus)	Mitsubishi	Maven GLS MT	B 1621 NYH	O-0106089	IKN
MB - Penumpang (Minibus)	Toyota	Kijang Innova G AT	B 907 MAP	N-068689	IKN
MB - Penumpang (Minibus)	Toyota	Kijang	B 1199 NYC	I-098691662011	IKN
MB - Penumpang (Minibus)	Toyota	Avanza	B 1281 NYO	k-106642	IKN
MB - Penumpang (Minibus)	Nissan	Serena	B 1621 NYH	0-0106089	IKN

15. Asuransi

Asuransi Aset Tidak Bergerak

Perseroan telah mengasuransikan bangunan pada PT China Taiping Insurance Indonesia berdasarkan perjanjian:

Perjanjian Asuransi	Jenis Asuransi	Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu Pertanggungan
Perjanjian Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (*Fire Insurance Policy*) Nomor DFBNJK0006881900 tanggal 14 Maret 2019.	Asuransi kebakaran	Rp. 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta Rupiah) yang terbagi atas: - gedung dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 1.997.500.000,- (satu milyar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah); - kelengkapan area publik dengan nilai pertanggungan sebesar Rp.	Berlaku untuk jangka waktu tanggal 4 Maret 2019 sampai dengan tanggal 4 Maret 2020.

		502.500.000,- (lima ratus dua juta lima ratus ribu Rupiah).	

Aset Perseroan sesuai tabel di atas telah dilindungi asuransi kerugian yang nilainya sesuai dengan nilai aset tersebut.

IKN telah mengasuransikan bangunan pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. berdasarkan perjanjian:

Perjanjian Asuransi	Jenis Asuransi	Nilai Pertanggungan	Jangka Waktu Pertanggungan
Perjanjian Polis Semua Risiko Properti (Property All Risks Policy) Nomor 40010918024709 tanggal 14 November 2018.	*Property all risk*	Rp. 22.614.333.000,- (dua puluh dua milyar enam ratus empat belas juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu Rupiah).	Berlaku untuk jangka waktu tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 1 November 2019.
Perjanjian Polis Semua Risiko Properti *(Property All Risks Policy)* Nomor 40010918024722 tanggal 14 November 2018.	*Property all risk*	Rp. 16.000.000.000,- (enam belas milyar Rupiah) yang terbagi atas: - stok dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 8.000.000.000,- (delapan milyar Rupiah); - Mesin dengan nilai pertanggungan sebesar sebesar Rp. 8.000.000.000,- (delapan milyar Rupiah).	Berlaku untuk jangka waktu tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 1 November 2019.
Perjanjian Polis Semua Risiko Properi (Property All Risk Policy) Nomor 40010918024733 tanggal 14 November 2018.	*Property All Risk*	Rp25.923.000.000,- (dua puluh lima milyar sembilan ratus dua puluh tiga juta Rupiah).	Berlaku untuk jangka waktu tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 1 November 2019.
Perjanjian Polis Semua Risiko Properti *(Property All Risks Policy)* Nomor 40010918024711 tanggal 14 November 2018.	*Property All Risk*	Rp45.645.000.000,- (empat puluh lima milyar enam ratus empat puluh lima juta rupiah).	Berlaku untuk jangka waktu tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 1 November 2019.

Aset Perusahaan Anak sesuai tabel di atas telah dilindungi asuransi kerugian yang nilainya sesuai dengan nilai aset tersebut.

16. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak

Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak sebagai berikut:

PT INTERKAYU NUSANTARA (IKN)

Riwayat Singkat

PT Interkayu Nusantara ("IKN") pertama didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT Interkayu Nusantara No. 76 tanggal 29 Juli 1989, yang dibuat di hadapan Mudiyomo, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2.5468.HT.01.01.th.90 tanggal 29 Agustus 1990 dan telah didaftarkan dalam Buku Register yang berada di

Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1931/1990 tertanggal 13 September 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4312, Tambahan Berita Negara No. 85 tanggal 23 Oktober 1990.

Selanjutnya, IKN mengubah seluruh Anggaran Dasarnya untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Interkayu Nusantara No. 68 Tanggal 31 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Ivonne Barnetha Sinyal, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-94687.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0119629.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008, serta telah diumumkan dalam, Berita Negara Republik Indonesia No. 3481, Tambahan Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 2019.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sehubungan perubahan status IKN menjadi Perseroan Terbatas Penanaman Modal Asing dan penyesuaian bidang usaha IKN berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Interkayu Nusantara yang Diambil di Luar Rapat No. 03 tanggal 28 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012321.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 Maret 2019 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Interkayu Nusantara tertanggal 6 Maret 2019, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Interkayu Nusantara No. AHU-AH.01.03.-0133409 tanggal 6 Maret 2019, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Interkayu Nusantara No. AHU-AH.01.03.-0133411 tanggal 6 Maret 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar No. AHU-0037667.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Interkayu Nusantara yang Diambil di Luar Rapat No. 12 tanggal 19 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan PT Interkayu Nusantara No. AHU-AH.01.03-0279682 tanggal 26 Desember 2018, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0176380.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 26 Desember 2018, Perseroan menjadi pemegang saham sebesar Rp20.034.000.000,- (dua puluh milyar tiga puluh empat juta Rupiah) atau sebesar 54% (lima puluh empat persen).

IKN berkantor di Jl. Telesonic Km. 8 No. 117 RT 001/RW 001, Desa Kadu Jaya, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Di Luar PT Interkayu Nusantara No. 02 tanggal 29 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Septy Veronita, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pandeglang, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar IKN No. AHU-AH.01.03-0237899 tanggal 31 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0114525.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 31 Agustus 2018, dan berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 03 tanggal 30 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Septy Veronita, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pandeglang:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- Per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	Presentase Kepemilikan %
Modal Dasar	**126.000.000**	**12.600.000.000,00**	
Modal Ditempatkan dan Diseor Penuh:			
1. Prilli Budi Pasravita Soetantyo	12.600.000	1.260.000.000,00	10%
2. Ir Fredyanto Oetomo	6.300.000	630.000.000,00	5%
3. Hendra Hasan Kustarjo	107.100.000	10.710.000.000,00	85%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**126.000.000**	**12.600.000.000,00**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**0**	**0**	

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat (Sirkuler) PT Interkayu Nusantara No. 01 tanggal 12 September 2018 yang dibuat di hadapan Septy Veronita, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pandeglang, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0019146.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 17 September 2018, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar PT Interkayu Nusantara No. AHU-AH.01.03-0243143 tanggal 17 September 2018, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0122200.AH.01.11.Tahun 2018 tertanggal 17 September 2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham IKN adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- Per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	Presentase Kepemilikan %
Modal Dasar	**500.000.000**	**50.000.000.000,00**	
Modal Ditempatkan dan Diseor Penuh:			
1. Prilli Budi Pasravita Soetantyo	17.600.000	1.760.000.000,00	10%
2. Ir Fredyanto Oetomo	8.800.000	880.000.000,00	5%
3. Hendra Hasan Kustarjo	149.600.000	14.960.000.000,00	85%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**176.000.000**	**17.600.000.000,00**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**324.000.000**	**32.400.000.000,00**	

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Interkayu Nusantara yang Diambil di Luar Rapat No. 15 tanggal 21 November 2018 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0026722.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 November 2018, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar PT Interkayu Nusantara No. AHU-AH.01.03-0266967 tanggal 23 November 2018, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0157590.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 23 November 2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham IKN adalah sebagai berikut :
-

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- Per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	Presentase Kepemilikan %
Modal Dasar	**840.000.000**	**84.000.000.000,00**	
Modal Ditempatkan dan Diseor Penuh:			
1. Prilli Budi Pasravita Soetantyo	21.000.000	2.100.000.000,00	10%
2. Ir Fredyanto Oetomo	10.500.000	1.050.000.000,00	5%
3. Hendra Hasan Kustarjo	178.500.000	17.850.000.000,00	85%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**210.000.000**	**21.000.000.000,00**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**630.000.000**	**63.000.000.000,00**	

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Interkayu Nusantara yang Diambil di Luar Rapat No. 10 tanggal 14 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan PT Interkayu Nusantara No. AHU-AH.01.03-0275823 tanggal 17 Desember 2018, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0171009.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 17 Desember 2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham IKN adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- Per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	Presentase Kepemilikan %
Modal Dasar	**840.000.000**	**84.000.000.000,00**	
Modal Ditempatkan dan Diseor Penuh:			
1. Prilli Budi Pasravita Soetantyo	21.000.000	2.100.000.000,00	5,66%
2. Ir Fredyanto Oetomo	10.500.000	1.050.000.000,00	2,83%
3. Hendra Hasan Kustarjo	339.500.000	33.950.000.000,00	91,51%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**371.000.000**	**37.100.000.000,00**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**469.000.000**	**46.900.000.000,00**	

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Interkayu Nusantara yang Diambil di Luar Rapat No. 12 tanggal 19 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan PT Interkayu Nusantara No. AHU-AH.01.03-0279682 tanggal 26 Desember 2018, dan didaftarkan

dalam Daftar Perseroan No. AHU-0176380.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 26 Desember 2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham IKN adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- Per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	Presentase Kepemilikan %
Modal Dasar	**840.000.000**	**84.000.000.000,00**	
Modal Ditempatkan dan Diseor Penuh:			
1. PT Singaraja Putra	200.340.000	20.034.000.000,00	54%
2. Hendra Hasan Kustarjo	139.160.000	13.916.000.000,00	37,51%
3. Prilli Budi Pasravita Soetantyo	21.000.000	2.100.000.000,00	5,66%
4. Ir.Fredyanto Oetomo	10.500.000	1.050.000.000,00	2,83%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**371.000.000**	**37.100.000.000,00**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**469.000.000**	**46.900.000.000,00**	

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Interkayu Nusantara yang Diambil di Luar Rapat No. 03 tanggal 28 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan PT Interkayu Nusantara No. AHU-AH.01.03.-0133411 tanggal 6 Maret 2019, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-AH.01.03.-0133411 tanggal 6 Maret 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham IKN adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- Per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham (Rp)	Presentase Kepemilikan %
Modal Dasar	**1.484.000.000**	**148.400.000.000,00**	
Modal Ditempatkan dan Diseor Penuh:			
5. PT Singaraja Putra	200.340.000	20.034.000.000,00	54%
6. Hendra Hasan Kustarjo	3.710.000	371.000.000,00	1%
7. Jacob Willem Ravenhorst	74.200.000	7.420.000.000,00	20%
8. Prilli Budi Pasravita Soetantyo	74.200.000	7.420.000.000,00	20%
9. Ir.Fredyanto Oetomo	18.550.000	1.855.000.000,00	5%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**371.000.000**	**37.100.000.000,00**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**1.113.000.000**	**111.300.000.000,00**	

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar IKN adalah:

1. Maksud dan tujuan IKN ini ialah berusaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas IKN dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   i. Industri Kayu Bakar dan Pelet Kayu:

      Mencakup industri kayu bakar dan pelet kayu yang dibuat dari serbuk kayu atau bahan substitusi seperti ampas kopi atau biji kedelai yang dipres.

   ii. Industri Kayu Lapis:

      Mencakup usaha pembuatan kayu lapis biasa, seperti kayu lapis tripleks multipleks, kayu lapis interior, kayu lapis eksterior, atau sejenisnya. Termasuk kayu lapis konstruksi, seperti kau lapis cetak beton, kayu lapis tahan air, dan sejenisnya

   iii. Industri Kayu Lapis Laminasi, termasuk Decorative Plywood:

      Mencakup usaha pembuatan kayu lapis yang dilaminasi, seperti teak wood, rose wood, polyester plywood dan sejenisnya. Termasuk juga bambu lapis yang dilaminasi.

   iv. Industri Palet Kayu lainnya:

      Mencakup usaha pembuatan panel kayu lainnya, seperti block board, particle board, chip board, lamin board, fibre board, Medium Density Fibreboard (MDF) dan sejenisnya.

   v. Industri Veneer:

      Mencakup usaha pembuatan serutan pelapis (veneer) dengan cara pengupasan (rotary), penyayatan (slicer) dan sejenisnya.

   vi. Industri Pengawetan kayu:

      Kelompok ini mencakup usaha pengawetan kayu dengan cara pengeringan kayu, pengelolahan kimia dan perendaman kayu dengan bahan pengawet atau bahan lainnya.

   vii. Industri Barang dan Bangunan dari Kayu:

Mencakup usaha pengerjaan kayu untuk bahan bangunan, seperti dowels, moulding, kusen, lis, daun pintu/jendela, tiang penopang yang dibuat dari kayu, lantai/lantai dari papan yang bergambar (lantai hias) atau kepingan atau potongan lantai dan lainnya yang terpasang menjadi panel, langit-langit, atap, kerei, tangga dari kayu dan susunannya, manik-manik dari kayu dan papan penghias tembok dan papan nama dan pengerjaan kayu untuk bahan bangunan lainnya. Termasuk industri rumah bergerak dan partisi kayu (tidak termasuk penyekat ruangan yang berdiri sendiri/furnitur).

- Subgolongan ini mencakup:
  - Industri barang-barang dari kayu yang digunakan utamanya untuk industri konstruksi, seperti balok, kaso, rangka atap; tiang penopang yang dibuat dari kayu, berlapis perekat atau dihubungkan dengan logam (metal); pintu, jendela, daun jendela dan rangkanya, baik yang mengandung bahan logam atau tidak, seperti engsel, kunci dan sebagainya; tangga, susuran tangga; manik-manik dari kayu dan papan penghias tembok dan papan nama; lantai dari papan yang bergambar (lantai hias), kepingan atau potongan lantai dan lainnya yang terpasang menjadi panel.
  - Industri rumah/bangunan pabrikan atau prafabrik atau elemen-elemennya yang didominasi oleh kayu.
  - Industri rumah bergerak.
  - Industri partisi kayu (tidak termasuk penyekat ruangan yang berdiri sendiri/furnitur).
- Subgolongan ini tidak mencakup:
  - Industri kayu yang dipasang untuk lantai
  - Industri lemari dapur (kabinet), rak buku, lemari pakaian dan sebagainya
  - Industri partisi kayu, penyekat ruangan yang berdiri sendiri/furnitur

viii. Industri Penggergajian dan Pengawetan Kayu Rotan, Bambu dan sejenisnya:

- Subgolongan ini mencakup:
  - Penggergajian, penyerutan dan pengelolahan kayu dengan mesin
  - Pengirisan, pengulitan dan pemotongan kayu gelondongan - Industri kayu untuk bantalan rel kereta
  - Industri kayu untuk lantai
  - Industri wol kayu, tepung kayu, irisan dan partikel kayu
- Subgolongan ini juga mencakup:
  - Pengeringan kayu (pengawetan)
  - Pengelolahan kimia dan perendaman kayu dengan bahan pengawet atau bahan lainnya
- Subgolongan ini tidak mencakup:
  - Penebangan kayu dan produksi kayu dalam keadaan kasar
  - Industri lembaran lapisan veneer (kayu halus) yang cukup tipis yang digunakan dalam pembuatan triplek, papan dan panel
  - Industri atap sirap, manik-manik kayu dan papan hias tembok

ix. Industri Penggergajian Kayu

Mencakup usaha penggergajian, penyerutan, pengirisan, pengulitan dan pemotongan kayu gelondongan menjadi balok, kaso (usuk), reng, papan dan sebagainya. Termasuk industri kayu untuk bantalan rel kereta, kayu untuk lantai dan wol kayu, tepung kayu, irisan dan partikel kayu.

Izin Usaha yang dimiliki IKN

a. Izin Pemerintah Daerah

i. Pembaruan Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan Kayu (“IUIPHHK”) Atas Nama PT Interkayu Nusantara di Wilayah Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

Pembaruan IUIPHHK Atas Nama IKN di wilayah Kabupaten Tangerang Provinsi Banten yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten No. 24/36/IUIPHHK/Kehutanan/2013 tanggal 29 Oktober 2013terkayu Nusantara di Wilayah Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

ii. Pemberian Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA) Kepada PT Interkayu Nusantara

Pemberian SIPA kepada IKN yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten No. 570/594/SIPA/DPMPTSP/XI/2018 tanggal 26 November 2018 berlaku sampai dengan 23 Oktober 2021.

iii. Izin Lokasi dan Pembebasan Hak/Pembelian Tanah seluas +- 37.000 M2 (tiga puluh tujuh ribu meter persegi) di Desa Kadujaya, Kecamatan Curug, Kabupaten DT. II Tangerang untuk mendirikan Industri Kusen Pintu/Jendela, Lantai Truk dan Komponen Mebel An. PT Interkayu Nusantara

Izin Lokasi yang dikeluarkan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor: 593/SK.309-BKPMD/90 tanggal 3 Oktober 1990.

iv. Izin Mendirikan Bangunan Bidang Usaha Industri Kusen Pintu/Jendela, Lantai Truk dan Komponen Mebel di Desa Kadu Jaya, Kecamatan Curug, Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, Bagi sdr. Zainuddin Achmad Bertindak Untuk dan Atas Nama PT Inter Kayu Nusantara dalam Rangka Penanaman Modal Dalam Negeri NPWP 1.347.775.7-026 (IMB)

v. IMB yang dikeluarkan oleh Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor: 593.5/SK.158-BKPMD/1991 2 Juli 1991

b. Izin dari Instansi Pemerintah

i. Nomor Induk Berusaha (“NIB”)
NIB Nomor: 8120102840962 tanggal 6 Agustus 2018 dikeluarkan dari sistem OSS.

ii. Izin Usaha Industri (IUI)
izin Usaha Industri dengan nama perusahaan PT Interkayu Nusantara yang diterbitkan oleh OSS dikeluarkan 16 April 2019.

iii. Izin Lingkungan
Surat No. 660.1/1256.2-BLHD tentang Tanggapan Dokumen DPLH PT Interkayu Nusantara yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tangerang tertanggal 22 Agustus 2011.Surat No. 660/1286-3-BLHD tentang Rekomendasi atas DPLH Kegiatan “Pengolahan Kayu” PT Interkayu Nusantara yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tangerang tertanggal 7 September 2011.Surat No. 660/1447-DLHK tentang Ijin Lingkungan yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Tangerang tertanggal 23 November 2018.

c. Perpajakan

i. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.347.775.7-451.000 terdaftar tanggal 14 September 1989 dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.
ii. Surat Keterangan Terdaftar No: PEM-00431/WPJ.08/KP.0303/2007 tanggal 19 November 2007 dikeluarkan oleh Kantor Wilayah DJP Banten Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tigaraksa.
iii. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. PEM-00431/WPJ.08/KP.0303/2007 dikeluarkan tanggal 19 November 2007 oleh Kantor Wilayah DJP Banten Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tigakraksa.

Pengurusan dan Pengawasan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, IKN telah memiliki izin-izin yang berkaitan dengan Pemegang Saham IKN berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Interkayu Nusantara yang Diambil di Luar Rapat No. 3 tanggal 28 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan , yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar IKN. No. AHU-AH.01.03.-0133409 tanggal 6 Maret 2019, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No No. AHU-0037667.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Maret 2019. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir IKN adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Prilli Budi Pasravita Soetantyo
Direktur	:	Jacob Willem Ravenhorst

Dewan Komisaris

Komisaris	:	Ir. Fredyanto Oetomo

Ikhtisar Data Keuangan Penting Perusahaan Anak

Tabel dibawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan IKN yang bersumber dari Laporan Keuangan Perseroan pada periode 5 (lima) bulan berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang seluruhnya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika Dan Rekan yang masing-masing dengan opini Tanpa Modifikasian yang ditandatangani oleh Putu Astika, CPA

Laporan Posisi Keuangan

Keterangan		31-Des	
	31-Mei-19	2018	2017*)
Total Aset	178.238.220.404	171.075.142.467	144.855.309.310
Total Liabilitas	173.641.401.197	169.755.424.065	153.251.670.445
Total Ekuitas	4.596.819.207	1.319.718.402	(8.396.361.135)

*) disajikan kembali

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Total Aset Perusahaan Anak mengalami peningkatan sebesar 4,19% dari Rp 171.075.142.467,- dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 178.238.220.404,-. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi, persediaan, aset tetap, biaya yang ditangguhkan dan penurunan aset tidak lancar dikuasai untuk dijual dan piutang usaha kepada pihak ketiga. Kenaikan persediaan disebabkan atas meningkatnya persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi. Kenaikan aset tetap disebabkan adanya pembangunan bangunan dan prasarana. Kenaikan biaya yang ditangguhkan disebabkan adanya biaya-biaya profesi yang sehubungan dengan penawaran umum perdana saham. Penurunan aset tidak lancar dikuasai untuk dijual disebabkan atas penjualan investasi dalam saham.

Perbandingan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2017

Jumlah aset Perusahaan Anak pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 18.10% menjadi Rp 171.075.142.467,- dari posisi di tahun 2017 sebesar Rp 144.855.309.310,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak berelasi, persediaan, uang muka pembelian, aset tetap. Kenaikan piutang usaha kepada pihak ketiga hal ini sebanding dengan kenaikan Pendapatan pada akhir tahun. Kenaikan piutang lain-lain kepada pihak berelasi disebabkan Perseroan memberikan pinjaman kepada pemegang saham. Kenaikan persediaan disebabkan atas meningkatnya persediaan bahan baku dan barang jadi. Kenaikan uang muka pembelian disebabkan meningkatnya permintaan pelanggan untuk ekspor hasil pengolahan kayu. Peningkatan aset tetap disebabkan penambahan bangunan baru, mesin dan peralatan pabrik.

LIABILITAS

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Total Liabilitas Perusahaan Anak mengalami peningkatan sebesar 2.29% dari Rp 169.755.424.065,- dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 173.641.401.197,- Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan pada uang muka Pendapatan, utang bank, liabilitas imbalan kerja jangka panjang serta penurunan utang usaha kepada pihak ketiga. Peningkatan pada uang muka penjualan disebabkan adanya penambahan permintaan produksi kayu. Peningkatan utang bank disebabkan adanya penambahan fasilitas kredit. Peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka panjang disebabkan penambahan cadangan imbalan kerja. Penurunan pada utang usaha pihak ketiga disebabkan atas pembayaran sebagian utang usaha.

Perbandingan posisi Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017

Total Liabilitas Perusahaan Anak pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 10,77% menjadi Rp 169.755.424.065 dari posisi di tahun 2017 sebesar Rp 153.251.670.445,-. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada uang muka penjualan dan utang bank serta penurunan pada utang usaha dan utang lain-lain. Peningkatan pada uang muka penjualan disebabkan adanya peningkatan permintaan produk baru. Peningkatan pada utang bank merupakan pinjaman fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Panin Tbk. Penurunan utang usaha kepada pihak ketiga disebabkan atas pembayaran sebagian utang usaha. Penurunan atas utang lain-lain disebabkan adanya pelunasan pembayaran pinjaman dana yang digunakan untuk kegiatan opersional.

EKUITAS

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019, Total Ekuitas Perusahaan Anak mengalami peningkatan sebesar 248,32% dari Rp1.319.718.402,-. pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 4.596.819.207,- . Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan saldo laba tahun berjalan.

Perbandingan posisi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017

Total Ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.319.718.402,- naik sebesar Rp9.716.079.537- atau 115,72% dibandingkan dengan per 31 Desember 2017 sebesar Rp(8.396.361.135)•. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan modal disetor dan peningkatan saldo laba tahun berjalan.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Keterangan	31-Mei		31-Des	
	2019	2018*)	2018	2017**)
Penjualan	109.038.990.508	105.634.314.186	227.907.227.385	222.812.426.560
Harga Pokok Penjualan	88.433.563.319	89.808.409.836	193.291.545.262	196.031.271.114
Laba Bruto	20.605.427.189	15.825.904.350	34.615.682.123	26781155446
Laba Sebelum Pajak	5.431.762.407	1.281.928.828	2.602.329.003	1.557.362.493
Laba Tahun Berjalan	3.272.278.305	122.247.293	181.366.170	967785243
Total Laba Komprehensif tahun berjalan	3.277.100.805	(307.001.457)	1.292.207.670	(62.411.757)

*) tidak diaudit

**) disajikan kembali

Pendapatan

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Pendapatan selama 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 adalah Rp109.038.990.508,- naik sebesar Rp 3.404.676.322,- atau 3,22% dari Pendapatan pada periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp105.634.314.186,-. Hal tersebut terutama akibat dari peningkatan jumlah pelanggan baru, peningkatan dari hasil produksi dan kenaikan kurs mata uang asing.

Perbandingan Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Penjualan tahun 2018 adalah Rp227.907.227.385,- naik sebesar Rp5.094.800.825,- atau 2,29% dari Penjualan tahun 2017 sebesar Rp222.812.426.560,-. Hal tersebut terutama akibat dari peningkatan jumlah kuantitas hasil produksi.

Beban Pokok Pendapatan

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Beban Pokok Pendapatan selama 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 adalah Rp 88.433.563.319,- turun sebesar Rp 1.374.846.517,- atau 1,53% dari Beban Pokok Pendapatan pada periode yang sama tahun 2018 sebesar sebesar Rp89.808.409.836,-. Penurunan ini terutama akibat dari penurunan beban umum pabrik.

Perbandingan Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban Pokok Pendapatan tahun 2018 adalah Rp193.291.545.262,- turun sebesar Rp2.739.725.852,-atau 1,40% dari tahun 2017 sebesar Rp196.031.271.114,-. Penurunan ini terutama akibat dari penurunan beban angkut, beban listrik, dan beban bahan bakar.

Laba Bruto

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Laba bruto selama 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 adalah Rp 20.605.427.189,- naik sebesar Rp 4.779.522.839,- atau 30,20% dari Laba sebelum pajak pada periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp15.825.904.350,-. Kenaikan disebabkan adanya kenaikan Pendapatan yang lebih besar dibanding kenaikan beban pokok Pendapatan.

Perbandingan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba bruto tahun 2018 adalah Rp34.615.682.123,- naik sebesar Rp7.834.526.677,- atau 29,25% dari Laba Bruto tahun 2017 sebesar Rp26.781.155.446,-. Kenaikan disebabkan adanya kenaikan Pendapatan yang lebih besar dibanding kenaikan beban pokok Pendapatan.

Laba Sebelum Pajak

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Laba sebelum pajak selama 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 adalah Rp 5.431.762.407,- naik sebesar Rp 4.149.833.579,- atau 323,72% dari Laba sebelum pajak pada periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp1.281.928.828,-. Kenaikan disebabkan adanya penurunan Beban Pokok Penjualan sebesar Rp 1.374.846.517 dan kenaikan Beban Usaha sebesar Rp 1.557.613.814 serta di offset dengan kenaikan pendapatan sebesar Rp 3.404.676.322, peningkatan beban keuangan sebesar Rp 357.047.978 dan peningkatan laba selisih kurs sebesar Rp 504.443.634.

Perbandingan Laba Sebelum Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan Laba Sebelum Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba sebelum pajak tahun 2018 adalah Rp2.602.329.003,- naik sebesar Rp1.044.966.510,- atau 67,10% dari Laba sebelum pajak tahun 2017 sebesar Rp1.557.362.493,-. Kenaikan disebabkan adanya penurunan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp 2.739.725.852 dan penurunan Beban Usaha sebesar Rp

1.941.008.284 serta di offset dengan kenaikan pendapatan sebesar Rp 5.094.800.825, peningkatan beban keuangan sebesar Rp 6.118.642.649.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Laba tahun berjalan selama 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 adalah Rp 3.272.278.305,- naik sebesar Rp 3.150.031.012 atau 2.576,77% dari laba tahun berjalan pada periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp 1.281.928.828. Kenaikan disebabkan adanya peningkatan laba sebelum pajak sebesar Rp4.149.833.579 dioffset dengan kenaikan pajak penghasilan sebesar Rp999.802.567.

Perbandingan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba tahun berjalan tahun 2018 adalah Rp181.366.170,- turun sebesar Rp786.419.073,- atau 81,26% dari laba tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp967.785.243,-. Penurunan disebabkan adanya peningkatan laba sebelum pajak sebesar Rp 1.044.966.510 dioffset dengan kenaikan pajak penghasilan sebesar Rp1.831.385.583.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018

Laba Komprehensif Tahun Berjalan selama 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 adalah Rp 3.277.100.805,- naik sebesar Rp 3.584.102.262,- atau 1.167,45% dari Rugi Komprehensif Tahun Berjalan pada periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp307.001.457,-. Kenaikan disebabkan adanya peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp 3.150.031.012 dan peningkatan komprehensif lain dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Perbandingan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2018 dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2017

Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2018 adalah Rp1.292.207.670,- naik sebesar Rp1.354.619.427,- atau 2.170,46% dari Rugi Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2017 sebesar Rp62.411.757. Kenaikan disebabkan adanya penurunan laba tahun berjalan sebesar Rp786.419.073 dan peningkatan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja.

B. Kegiatan Usaha serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha Perseroan

1. Umum

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan Akomodasi jangka pendek di wilayah Cikarang yang juga melakukan kegiatan Investasi dalam pengembangan usahanya.

Perkembangan bisnis perhotelan dan pariwisata di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat berdasarkan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia, yang berdampak positif secara langsung terhadap industri perhotelan. Selain di bidang pariwisata, bisnis perhotelan juga didukung oleh program Pemerintah dalam membangun Indonesia antara lain: airport/bandara, jalan tol, pelabuhan, pembangkit listrik, dan lain-lain yang memberi dampak langsung ke industri perhotelan di daerah-daerah baik selama proyek pembangunan berlangsung maupun setelah proyek tersebut telah selesai yang menjadi daerah tersebut menjadi lebih berkembang dan akses yang mudah.

Sedangkan Perusahaan Anak melakukan usaha di bidang bidang Industri pengolahan kayu untuk komponen bahan bangunan. Pengolahan kayu untuk bahan bangunan yang dihasilkan Perusahaan Anak yaitu berupa Finger joint solid, Finger Joint laminated, Door Frame, ABC profile, Facia Boards, glass beads dan Skirting. Produk – produk tersebut menggunakan berbagai jenis kayu, seperti Kayu Sapeli dari Afrika, Kayu Iroko dari

Afrika, Sipo dari Afrika, Angeline Pedra dari Basil, Western Red Cedar dari Canada, Mahoni dari Indonesia dan Meranti dari Indonesia .

Visi Perseroan adalah menjadi penyedia jasa akomodasi jangka pendek yang terkemuka.

Misi Perseroan adalah:
a. Menyediakan jasa akomodasi yang memberikan nilai tambah bagi konsumen dan pemegang saham.
b. Mengelola fasilitas dan properti baik milik sendiri maupun pihak lain.
c. Memberikan kenyamanan kepada setiap pelanggan.
d. Memberikan pelayanan jasa akomodasi yang berkualitas dengan keramahtamahan.

Kantor Perseroan berpusat di Jl. Galeria Singaraja Blok C. 16-17 Lippo Cikarang, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi.

Pada bulan Desember 2018 Perseroan melakukan akuisisi terhadap IKN yaitu perusahaan yang bergerak di industri pengolahan kayu yang berkedudukan di Tangerang, Jawa Barat.

2. Produk

Produk yang dimiliki baik oleh Perseroan maupun Perusahaan Anak secara masing-masing diuraikan sebagai berikut:

Perseroan

Perseroan yang menjalankan usaha di bidang penyediaan akomodasi jangka pendek yang berlokasi di Jalan Galeria Singaraja Blok C16 – C17 Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi.

Saat prospektus ini diterbitkan jumlah kamar yang dimiliki Perseroan sebanyak 20 kamar dengan 3 tipe kamar dengan harga masing-masing berbeda.

No	Tipe	Harga *Published*	Jumlah Kamar
1	Standard	Rp.350.000,-	13
2	Suites	Rp.450.000,-	6
3	Singaraja	Rp.550.000,-	1
Total			**20**

Berikut ini adalah data perkembangan tingkat hunian dari Perseroan

TINGKAT HUNIAN BULANAN

Bulan	Tahun		
	2017	2018	2019
Januari	40.97	77.26	59.35
Februari	45.36	69.64	76.25
Maret	42.74	68.23	62.90
April	34.33	60.67	60.67
Mei	29.84	54.84	59.03
Juni	32.17	51.83	
Juli	30.97	55.97	
Agustus	25.48	56.61	
September	25.83	37.00	
Oktober	38.39	39.03	
November	31.00	40.33	
Desember	41.77	38.55	
Rata-Rata	34.86	54.11	63.41

Sumber : Perseroan

Dibawah ini adalah deskripsi dari tipe kamar yang ada

Tipe Standard

Tipe Suites

Tipe Singaraja

Fasilitas & Layanan yang terdapat di setiap kamar :
• Safety Deposit Box
• TV layar datar
• Telepon
• Meja tulis
• Kamar mandi
• Toilet
• Lemari Pakaian / Lemari
• Handuk
• Linen
• Rak pakaian
• Tisu toilet
• Tong sampah
• Wi-Fi gratis tersedia
• Hewan peliharaan tidak diizinkan.
• Ruang Baca
• AC
• Antar-jemput bandara (biaya tambahan)
• Laundry
• Layanan pelayan harian
• Lantai atas hanya dapat diakses melalui tangga

***Public Area* dan Fasilitas yang dimiliki Perseroan**

Ruang Resepsionis

Ruang Baca

Teras Pintu Masuk

Penginapan yang dikelola oleh Perseroan dikenal oleh masyarakat sekitar dengan nama **L'Imperial Singaraja**

Perusahaan Anak – IKN

Dewasa ini, untuk memenuhi kebutuhan manusia akan produk kayu olahan yang terus meningkat, semakin sulit dipenuhi karena ketersediaan kayu komersil berdiameter besar dari hutan alam tropis untuk pasokan industri pengolahan kayu, semakin terbatas dan langka.

Menyadari hal tersebut, melalui kegiatan usahanya, IKN menjadi salah satu pemain dalam industri pengolahan kayu yang mampu mengatasi persoalan dasar seperti tersebut diatas yaitu dengan memanfaatkan teknologi yang dapat mengatasi keterbatasan bahan baku kayu utuh / kayu solid panjang dan tebal. Saat ini IKN memiliki satu pabrik yang dilengkapi dengan mesin-mesin yang mampu mengolah bahan baku kayu pendek menjadi kayu utuh yang lebih panjang.

Dalam rangka memperlancar kegiatan usaha, per tanggal 9 Juli 2012, IKN telah mendapat Izin Kawasan Berikat yang mana mempermudah untuk mengimpor bahan baku kayu dan juga dalam mengekspor hasil produksinya.

IKN menggunakan hampir 75% kayu impor dan selebihnya kayu lokal dalam kegiatan produksinya. Bahan baku kayu yang diimpor sesuai dengan ketentuan pemerintah hanya dalam bentuk kayu gergajian (*sawn timber*), sedangkan dari pemasok domestik, IKN mendapat bahan baku berbentuk kayu gergajian dan juga berbentuk kayu bulat *(log*).

Produk yang dihasilkan oleh IKN adalah produk masal yang mempunyai beberapa ukuran standar yang sesuai dengan kebutuhan dari para pelanggan. Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, produk IKN sebagian besar diekspor ke negara Belanda.

Pelanggan IKN adalah :
- Retailer Besar
- Kontraktor *Property*
- Industri Furniture

Berikut ini uraian singkat beberapa contoh produk yang dihasilkan oleh IKN:

a. FINGER JOINT SOLID (FJ SOLID)
Adalah produk yang dihasilkan dari proses menyambung (proses joint) kayu-kayu pendek dengan menggunakan mesin *finger joint* untuk menghasilkan kayu yang lebih panjang (ukuran kayu balok solid) sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan. Proses Joint ini menggunakan bahan perekat adesif berkualitas tinggi yang ramah lingkungan.

b. FINGER JOINT LAMINATED (FJ LAMINATING)
Adalah produk yang dihasilkan dari proses Laminasi kayu dengan menggunakan mesin *clamping* untuk menghasilkan area papan yang lebih tebal sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan. Proses laminasi ini menggunakan bahan adesif berkualitas tinggi yang ramah lingkungan.

c. DOOR – WINDOW FRAME (DF) / ABC PROFILE
Adalah produk yang dihasilkan melalui proses moulding dan painting. Produk ini digunakan untuk kusen pintu dan jendela yang mana permukaannya sudah berprofile sesuai dengan model yang dipesan oleh pelanggan.

d. FACIA BOARDS
Adalah produk yang dihasilkan melalui proses Finger Joint yang digunakan sebagai penampang air hujan / lisplang

e. GLASS BEADS / SKIRTING
Adalah produk yang dihasilkan untuk bahan dekorasi jendela atau dinding

Finger Joint Solid

Finger Joint Laminated

Door Frame/ ABC Profile

Facia Board

Glass Beads / Skirting

3. Keunggulan Kompetitif Produk

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki keunggulan kompetitif secara masing-masing sebagai berikut:

- **Lokasi Strategis**

Perseroan berlokasi di kawasan industri Cikarang, Jawa Barat. Sebagai mana diketahui Cikarang merupakan kota di kabupaten Bekasi yang terletak 34km dari Timur Ibukota Jakarta. Predikat Cikarang sebagai Kota industri paling besar di zona ASEAN (https://finance.detik.com/advertorial-news-block/d-3619600/kawasan-industri-cikarang-terbesar-di-asia-tenggara) telah membuka peluang besar bagi para investor untuk berinvestasi di Cikarang. Cikarang telah menjadi salah satu pusat industri nasional yang nilai ekspornya mampu bersaing dengan Batam. Kawasan Industri di Cikarang merupakan kawasan industri yang potensial mengingat sekitar 2.125 unit pabrik 25 negara berlokasi di kawasan tersebut yang memungkinkan adanya kebutuhan akan akomodasi bagi para pekerja pada tataran manajerial maupun bawah baik yang berkantor di kawasan cikarang maupun kelompok pendatang yang memiliki klien di kawasan Cikarang.

- **Model bisnis ekonomi berbagi**

Seiring dengan perkembangan bisnis saat ini dimana telah berkembang pesat sebuah tatanan perekonomian yang disebut *sharing economy* atau ekonomi berbagi. *Sharing economy* mengacu pada aktivitas berbagi di dalam komunitas atas akses barang dan jasa, dikoordinasi melalui komunitas berbasis *online***.** Perubahan perilaku berbisnis dari model kepemilikan aset **(***ownership***)** menjadi model berbagi (*sharing***)** serta merebaknya jaringan media sosial *online***,** yang makin mempermudah relasi di antara konsumen turut memberikan kontribusi berkembangnya model bisnis ini.

Perseroan berencana melakukan kerjasama pengelolaan aset baik yang dimiliki oleh pihak afiliasi maupun pihak ketiga. Model bisnis seperti ini memungkinkan Perseroan mengalami pertumbuhan jumlah kamar yang sangat signifikan tanpa investasi dalam bentuk aset tetap.

- **Memiliki produk kayu yang berkualitas**

Perusahaan Anak yang bergerak dibidang industri pengolahan kayu menyediakan produk kayu yang berkualitas melalui proses produksi yang efisien yang dibuktikan dengan telah memiliki berbagai sertifikat dari lembaga internasional di bidang perkayuan yang salah satunya mensyaratkan bahwa bahan baku yang digunakan oleh Perusahaan Anak bukan merupakan hasil dari tindakan *Illegal Logging*.
Standar Pengendalian Mutu yang ada salah satunya adalah sertifikat KOMO® untuk pasar Belanda. Sertifikat KOMO®, ini adalah Sertifikat Standard untuk industri produk bangunan. Dengan adanya sertifikat Komo, adalah suatu jaminan bahwa produk tersebut berkualitas tinggi. Sehingga pembangun (Kontraktor) dapat mulai langsung bekerja tanpa masalah dengan menggunakan produk tersebut. Tanpa tanda kualitas KOMO®, pembangun harus menguji coba lagi bahwa kualitas produk tersebut telah memenuhi persyaratan standard konstruksi bangunan.

4. Produksi

Dalam kegiatan penyediaan akomodasi, Perseroan menyediakan pilihan kepada pelanggan dalam melakukan reservasi dimana Pelanggan dapat melakukan reservasi secara langsung dan pilihan lain reservasi melalui media on line. Selanjutnya proses reservasi ditangani oleh Bagian *Front Office* yang akan memastikan kepada pelanggan ketersediaan kamar dan penyelesaian pembayaran secara penuh di muka.

Berikut ini data mengenai Pendapatan kamar berdasarkan jenis dalam melakukan reservasi:

(dalam Rupiah penuh)

Jenis Reservasi	31 Mei 2019		31 Mei 2018		31 Des 2018		31 Des 2017	
	5 bulan	%	5 bulan	%	12 bulan	%	12 bulan	%
Online Travel Agent	147.309.514	25,83	95.906.097	22,31	200.961.442	23,42	115.690.252	17,76
Walk in	423.039.683	74,17	334.046.956	77,69	657.282.552	76,58	535.746.972	82,24
Total	**570.349.197**	**100,00**	**429.953.053**	**100,00**	**858.243.994**	**100,00**	**651.437.224**	**100,00**

Sedangkan aktivitas produksi yang dilakukan oleh Perusahaan Anak dalam mengolah bahan baku menjadi barang jadi melalui beberapa tahapan produksi yang tergambar dalam bagan di bawah ini.

Penjelasan Proses Produksi berdasarkan bagan diatas.

a. Bahan baku diterima berupa potongan-potongan kayu gergajian
b. Penyortiran bahan baku yg diterima berdasarkan ukuran lebar dan tebal
c. Bahan baku yang telah disortir, disusun bertumpuk yang diberi penghalang dari kayu sehingga tumpukan bahan baku tidak menempel satu sama lain/ada rongga udara (proses penganginan). Tujuan dari proses ini untuk menstabilkan kelembaban kayu, yang memakan waktu 1 - 2 bulan (tergantung dari ketebalan kayu tersebut).
d. Kiln dry atau proses oven untuk mengeringkan kayu sampai pada prosentase kelembaban yang kita inginkan (disesuaikan untuk peruntukan kayu). Proses ini memakan waktu 2 minggu sampai dengan 1 bulan tergantung ketebalan kayu.
e. Setelah proses pengeringan, kayu diserut untuk melihat kualitas kayu dan diberikan nilai/ grade pada kayu tersebut.
f. Setelah diberikan nilai / grade, kayu dibelah dan disesuaikan untuk keperluan ukuran hasil jadi.
g. Kayu dipotong untuk membuang defect (cacat) yg ada pada kayu.
h. Kayu dibersihkan 4 sisi.
i. Kayu yang sudah dibersihkan 4 sisi, dimasukkan ke mesin Finger joint untuk membentuk satu kesatuan kayu yang panjang dengan cara penyambungan menggunakan adhesive (lem). Hasil dari proses ini, keadaan 4 sisi kayu masih belum sempurna dan perlu dirapikan.
j. Setelah proses Finger Joint, dilakukan proses Moulding yaitu proses membersihkan bidang kayu yang terkena kelebihan lem dan juga merapikan ukuran kayu tersebut sehingga seluruh permukaan kayu menjadi rata.
k. Untuk produk akhir berupa FJ Solid, maka langsung ke proses pengepakan (packing).

l. Untuk produk akhir berupa FJ Laminated, akan melalui proses laminating untuk mendapatkan produk akhir yang lebih tebal sesuai ukuran pesanan dan kemudian melewati proses moulding kembali lalu dilakukan proses packing.
m. Untuk produk Door – Window Frame di lanjutkan lagi ke proses pengecatan setelah proses Moulding selesai dan langsung ke proses packing. Semua yang telah masuk ke proses packing telah melewati proses Quality Control.

Dibawah ini adalah mesin -mesin yang digunakan untuk membuat produk akhir

No	Jenis Mesin	Kegunaan	Gambar mesin	No	Jenis Mesin	Kegunaan	Gambar mesin
1	Band saw	Untuk proses pembelahan bahan baku, baik bahan berbentuk Sawn Timber ataupun Logging.		2	Kiln Dry	Untuk pengeringan kayu yang sebelumnya diadakan sesioning atau pemerataan suhu.	
3	Double Planner Dan Crosscut	Grade dasar dan pemotongan bahan dengan cara diserut atas dan bawah		4	Finger Joint Composer	Penyambungan bahan dari pendek hingga panjang, sesuai order, dengan menggunakan lem dan Shapper (pisau Joint).	
5	Laminating	Menyusun beberapa bahan potongan panjang menjadi produk yg tebal		6	Moulding	Mesin untuk pembentukan baik untuk S4S atau Profile	
7	Vacum Coater	Pengecatan Dasar (khusus untuk produk white prime)		8	Tenoner	Untuk membuat siku	
9	Wide Belt Sending	Finisihing/ Amplas		10	Laboratory Room	Pemeriksaan lab untuk kayu yang telah diproses dengan memeriksa kadar air, kepadatan dan sendi lentur sesuai dengan peraturan KOMO	

Berikut adalah data volume produksi dan ekspor.

	Jan-Mei 2019		Jan-Mei 2018	
	M3	**Rp**	**M3**	**Rp**
Data Ekspor IKN	6,203	109,032,990,508	6,636	105,442,869,143
Volume hasil Produksi	7,562	130,424,891,612	7,964	126,276,253,687

	2018		2017	
	M3	**Rp**	**M3**	**Rp**
Data Ekspor IKN	13,685	227,640,439,636	14,186	222,631,109,834
Volume hasil Produksi	15,239	252,830,947,007	15,736	243,891,584,648

*sumber : IKN

Agar Perusahaan Anak dapat bersaing di pasar internasional khususnya di pasaran Belanda, IKN telah lulus dan mendapat sertifikat mutu dalam proses pengerjaan produksi yang diberikan oleh SKH (sebuah Lembaga pemerintahan di Belanda yang memberikan jaminan mutu pengerjaan khususnya untuk bidang komponen bahan bangunan)

Beberapa sertifikasi yang telah berhasil diperoleh adalah:

- SKH-KOMO product certificate 'Fingerjointed timber for non loadbearing applications', number 33244 untuk kayu Red Meranti, Sapeli, Merbau, Iroko dan Angeline pedra.
- SKH-KOMO product certificate' Optimized timber for non loadbearing application', number 33283 untuk kayu Red Meranti, Sapeli.
- SKH-KOMO process certificate' Paint application on timber and board materials', number 70075.
- SKH-KOMO attest-with-product certificate'Profiled components for joinery', number 33302.

Sedangkan untuk mendukung program pemerintah Eropa dalam memerangi kayu illegal dan juga Sustainability, Perusahaan telah lulus dan mendapat sertifikat sebagaimana berikut:

- Certificate SVLK(Mengenai Legalitas kayu) No: BRIK-VLK-0065 yang dikeluarkan oleh Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu (LVLK) – PT BRIK Quality Services (BRIK-QS) tanggal 25 Juli 2012 sampai dengan tanggal 14 Juli 2021 dengan jenis produk kayu gergajian, decorative moulding, garden timber, komponen bangunan, lantai truk, pintu dan jendela.
- Certificate FSC (Mengenai sustainability Kayu) : SGS-COC-008984
- Certificate PEFC (Mengenai sustainability Kayu) : 18/04197

Dalam menjalankan kegiatan usaha entitas anak memiliki sertifikasi untuk di bidang perdagangan dan perindustrian yaitu Sertifikat No. BRIK-VLK-0065 yang dikeluarkan oleh Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu (LVLK) – PT BRIK Quality Services (BRIK-QS) tanggal 25 Juli 2012 sampai dengan tanggal 14 Juli 2021 dengan jenis produk kayu gergajian, decorative moulding, garden timber, komponen bangunan, lantai truk, pintu dan jendela.

5. Manajemen Persediaan

Bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan penyediaan akomodasi diperlukan pengelolaan dalam persediaan, Dalam bisnis akomodasi barang-barang yang dikategorikan persediaan adalah antara lain perlengkapan mandi, bahan makanan dan minuman dan lainnya untuk mendukung pelayanan kepada pengguna akomodasi. Pengelolaan persediaan mempunyai tujuan di antaranya adalah memberi kemudahan dalam memastikan adanya persediaan melalui *safety stok*. Juga mengantisipasi perubahan permintaan dan penawaran, menghilangkan atau mengurangi risiko keterlambatan pengiriman barang.

Perusahaan Anak tidak memiliki ketergantungan terhadap pemasok tertentu. Walaupun ada 2 pemasok besar Perusahaan Anak, dibawah mereka terdapat beberapa pemasok lagi yang mana setiap saat dapat kami hubungi langsung.

Berikut tabel daftar pemasok dan kontribusi masing-masing pemasok atas total pembelian

No	Pemasok	%	Jenis Kayu
	BLUEROOTS Limited		
1	ALPICAM INDUSTRIES	0.90	African Timber
2	BOIS ET PLACAGE DE LOPOLA	2.26	African Timber
3	CONGOLAISE INDUSTRIELLE DES BOIS	6.26	African Timber
4	MCILVEEN LUMBER INDUSTRIES LTD	1.79	Brazilian Timber
5	SOCIETE DE TRANSFORMATION DES BOIS DE LA KADEY	0.56	African Timber
6	SEFCA	3.22	African Timber
7	SOCIETE INDUSTRIELLE FORESTIERE DU	0.20	African Timber
	Subtotal Under Blue Roots Limited	**15.19**	
II	**HOUTPLEX BV**		
1	CONGOLAISE INDUSTRIELLE DES BOIS	23.97	African Timber
2	FABRIQUE CAMEROUNAISE DE PARQUET	1.55	African Timber
3	GRUMES DU CAMEROUN	0.58	African Timber
4	HOUTPLEX B.V	5.43	African Timber
5	INDUSTRIE FORESTIERE DU CONGO SARL	1.22	African Timber
6	IFO (INDUSTRIE FORESTIERE DE OUESSO)	4.40	African Timber
7	SEFAC SA (Societe Industrielle et Forestiere d'Orient Cameroun)	3.81	African Timber
8	THANRY CONGO	1.11	African Timber
9	TYR WOOD PRODUCTS	2.75	Brazilian Timber
10	WORLD TIMBER PRODUCTS	0.34	Suriname Timber
	Subtotal Under houtplex BV	**45.15**	
III	**Directly imported by PT INTERKAYU NUSANTARA**		
1	CNH PRODUCTS INC	4.46	Western Red Cedar - Canada
2	DELTA CEDAR SPECIALTIES LTD	0.46	Western Red Cedar - Canada
3	INTERFOR SALES & MARKETING LTD	0.22	Western Red Cedar - Canada
4	SAN INDUSTRIES LTD	3.68	Western Red Cedar - Canada
5	TIMBER RIDGE FOREST PRODUCTS INC	1.61	Western Red Cedar - Canada
	Subtotal Directly imported by IKN	**10.44**	
IV	**PT Wiratama Inti Sentosa**	10.19	Bayur dan Mahoni
V	**Perhutani dan lainnya**	19.03	Log Mahoni/ Meranti
	TOTAL	100.00	

Sementara pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh Perusahaan Anak terdiri dari persediaan bahan baku (*raw material)* , bahan dalam pengerjaan (*work in process*) dan persediaan barang jadi (*finish good*).

Bahan baku utama yang digunakan Perusahaan Anak adalah kayu berupa Kayu Bulat (Log) dan Kayu Gergajian dimana panjang kayu-kayu maksimum 2 meter. Selama ini Perusahaan Anak mendapatkan pasokan kayu gergajian sebagian besar melalui impor dari beberapa negara, Seluruh kayu yang diterima dari pemasok masih dalam kategori kayu basah.

Berikut data jenis kayu yang digunakan Perusahaan Anak dan negara asalnya.

Jenis Kayu	Negara Asal
Sapelli, Kosipo, Tali, Padouk, Mukulunggu, Akajou, Iroko	AFRIKA (Cameroon & Congo)
Western Red Cedar	CANADA
Angelina Pedra, Loure Preto	BRAZIL
Mahoni, Meranti	INDONESIA

Perusahaan Anak menyimpan persediaan bahan baku tersebut di dalam area gudang seluas 6.800 m^2 yang mampu menampung maksimal sebanyak 20.400 m^3 kayu basah. Disamping itu Perusahaan Anak juga memiliki fasilitas gudang yang khusus untuk menyimpan kayu yang sudah dikeringkan (sudah melalui proses *kiln dry*) seluas 2.500 m^2 dengan kapasitas maksimal sebanyak 10.000 m^3.

Pada saat masuk ke tahap produksi bahan baku tercatat sebagai barang dalam pengerjaan.
Setelah proses produksi selesai, barang dalam pengerjaan akan tercatat sebagai barang jadi yang disimpan di dalam gudang barang jadi dengan luas 1.250 m^2 yang mampu menyimpan barang jadi maksimal sebanyak 5.000 m^3.

Selain bahan baku, Perusahaan Anak juga mencatat persediaan dalam bentuk bahan-bahan pendukung produksi antara lain Bahan Adesif berupa Lem dengan kualitas tinggi dan ramah lingkungan digunakan pada bagian *Finger joint* dan laminasi. Lem dipasok dari pemasok dalam negeri. Lem disimpan di kontainer plastik dengan volume masing-masing maksimal 1.000 liter. Kontainer penyimpan lem diletakan pada titik-titik terrtentu dekat mesin-mesin yang memerlukan lem dalam proses produksi.

Selain Lem, Perusahaan Anak juga menggunakan Cat untuk memberi warna dasar, berfungsi melapisi kayu biasanya untuk produk *Door Frame.* Secara berkala Perusahaan Anak melakukan pengecekan jumlah persediaan yang dilakukan secara internal.

6. Pemasaran

Perseroan menjalankan pemasaran produknya dengan bekerja sama melalui *Online Travel Agent* (OTA) yaitu antara lain Traveloka, Agoda dan Airy Room. Kerjasama ini akan terus dikembangkan mengingat reputasi OTA telah terbukti dapat diandalkan dikarenakan faktor kemudahan dalam mengakses dan jumlah basis pengguna aplikasi yang dimiliki oleh OTA sangat membantu Perseroan dalam hal melakukam penetrasi pasar, sehingga faktor waktu, tempat dan komunikasi dapat diatasi.

Perusahaan Anak telah berhasil memasuki area perdagangan Internasional dengan kemampuan menembus pasar di negera Belanda, Eropa yang sudah dimulai sejak tahun 2010. Usaha memperluas pasar terus dilakukan oleh Perusahaan Anak dan pada saat prospektus ini diterbitkan Perusahaan Anak telah berhasil memasuki pasar Amerika. Aktifitas pemasaran mengutamakan komunikasi langsung kepada calon pelanggan potensial. Dikenalnya produk Perusahaan Anak di negara Belanda memberi manfaat dalam mempermudah dalam mendapatkan pasar potensial yang baru.

Segmen pasar yang dimiliki Perusahaan Anak antara lain :
- Retailer Besar
- Kontraktor Property
- Industri Furniture

Perusahaan Anak tidak memiliki ketergantungan terhadap pelanggan tertentu. Walaupun ada 2 pelanggan besar anak perusahaan, dibawah mereka terdapat beberapa pelanggan lagi yang mana setiap saat dapat kami hubungi langsung.

Berikut tabel daftar pelanggan dan kontribusi masing-masing pelanggan atas total penjualan berdasarkan per 31 Mei 2019

No	Buyer	%
I.	**Via Blue Roots**	
1	Best	2%
2	Dankloft	4%
3	Habraken	3%
4	Interholco	1%
5	Miedema	2%
6	MJM	1%
7	Propex	1%
8	Sakol	13%
9	Somex	6%
10	Vandam	7%
11	VDS	1%
12	Veris	3%
	Sub total under Blueroot	***43%***
II.	Via houtplex BV	
1	Houtplex	24%
2	Knape	5%
3	Wood United	3%
	Sub total under Houtplex	***32%***
III.	**Directly PT Interkayu Nusantara**	
1	Gras	1%
2	Kegro	2%
3	Lambert	10%
4	MOC	2%
5	Mulder	1%
6	Ralph	1%
7	Skantrae	2%
8	Tuindeco	1%
9	V-Wood	6%
10	WTP	1%
	Sub total Directly IKN	***25%***
	Grand Total	**100%**

Catatan : untuk semester kedua tahun 2019, Veris ex blue root, Knape ex Houtplex dan Wood United ex Houtplex akan berada langsung dibawah IKN

7. Kecenderungan Usaha

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat mempengaruhi secara signifikan Pendapatan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

8. Strategi Usaha

Strategi yang diterapkan perusahan didalam mengembangkan usahanya yaitu melihat dari strategi SWOT atau Kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (t*hreats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis.

Yaitu antara lain :

1. Strategi dengan menggunakan kekuatan untuk mengambil keuntungan dari peluang yang ada. yaitu antara lain :

   Perseroan :
   a. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan Online Travel Agent yang memiliki basis pengguna besar.
   b. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna Akomodasi, khususnya dalam kecepatan reservasi.
   c. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional.

   Perusahaan Anak:
   a. Mengembangkan pasar ekspor untuk meningkatkan pendapatan.
   b. Mengoptimalkan volume produksi dari kapasitas yang terpasang.
   c. Meningkatkan kerja sama khususnya para pemasok bahan baku.

1. Strategi dengan meminimalkan kelemahan dengan menghindari ancaman dari luar perusahaan. yaitu antara lain :

   Perseroan :
   a. Meningkatkan jumlah pengelolaan akomodasi melalui kerja sama dengan para pemilik properti yang potensial Membangun relasi yang dekat dan pribadi kepada pelanggan (customer intimacy) untuk membangun loyalitas customer
   b. Memelihara hubungan baik dengan orang-orang kunci dalam menentukan penggunaan akomodasi di sekitar lokasi properti.
   c. Melakukan kerja sama dengan pihak penyedia jasa lain yang dapat meningkatkan pelayanan akomodasi.

   Perusahaan Anak:
   a. Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan operational excellence (keunggulan operasional) super efisien
   b. Membangun relasi yang dekat dan pribadi kepada pelanggan (customer intimacy) untuk membangun loyalitas customer
   c. Membangun kemitraan yang berdasarkan saling menguntungkan (mutual benefit)

3. Strategi dengan mengambil keuntungan dari peluang yang ada untuk mengatasi kelemahan yang dimiliki perusahaan, yaitu antara lain :

   Perseroan :
   a. Menjalin kerja sama dengan Pemilik properti untuk membantu penetrasi pasar di luar Cikarang.
   b. Mendorong Pemilik properti untuk menambah jumlah kamar/akomodasi untuk diserahkan pengelolaannya kepada Perseroan.

Perusahaan Anak :

a. Melakukan inovasi atas usaha dalam rangka meningkatkan nilai tambah dari hasil pengolahan kayu.
b. Meningkatkan keahlian tenaga kerja untuk menangani proses produksi;.

4. Strategi dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman yg dihadapi perusahaan, yaitu antara lain :

Perseroan :

a. Peningkatan kualitas pelayanan dengan target zero mistake dan komunikatif dengan klien dan harga wajar.
b. Pemberian Nilai tambah untuk pemilik properti agar tidak pindah ke pengelola akomodasi lain.

Perusahaan Anak:

a. Memelihara hubungan baik dengan para pelanggan melalui peningkatan profesionalisme tenaga kerja dalam menjalankan usaha sehingga mengurangi angka keluhan dari pelanggan.
b. Meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, sehingga tingkat kepuasan pelanggan atas produk mencapai optimal.

9. Prospek Usaha

Dalam memahami prospek usahanya, Manajemen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai penyedia akomodasi jangka pendek memiliki pandangan bahwa saat ini merupakan waktu yang tepat untuk mengembangkan usaha akomodasi yang diklasifikasikan sebagai akomodasi non bintang. Hal-hal yang memberikan prospek bagi kegiatan usaha ini, antara lain:

- Masih ada permintaan dari pihak pengguna akomodasi di kawasan Cikarang dan sekitarnya, khususnya para pekerja di proyek-proyek infrastruktur. Pesatnya aktivitas pembangunan di sepanjang jalan tol Cikampek yang terdiri dari proyek *Lite Rail Transit* (LRT) Jabodebek, Proyek pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung dan Proyek Tol Layang di kawasan tersebut mempengaruhi peningkatan akan kebutuhan akomodasi non bintang. Pesatnya pertumbuhan pembangunan pada kawasan industri seperti Kawasan Lippo, EJIP, JABABEKA, Delta Mas, MM2100, Delta Silikon dan Hyundai merupakan elemen penting yang mendukung gerak bisnis kawasan Cikarang. Sepanjang aktivitas itu tetap berlangsung, maka tidak dapat dielakan tetap tingginya kebutuhan akomodasi bagi para pekerja.

- Peralihan penggunaan jenis akomodasi berbintang ke non bintang yang dipicu oleh semakin maraknya penawaran reservasi online berbiaya rendah sehingga mempengaruhi pandangan para pengguna akomodasi untuk mengurangi biaya akomodasi. Hal ini juga dipengaruhi oleh kecenderungan prilaku pengguna akomodasi saat ini yang lebih mementingkan kenyamanan kamar tanpa perlu fasilitas yang lengkap sebagaimana yang ditawaran oleh akomodasi berbintang yang berdampak biaya akomodasi tinggi.

Untuk Perusahaan Anak diharapkan melalui kegiatan usaha pengolahan kayu memberi kontribusi positif kepada Perseroan. Hal-hal yang berpengaruh terhadap prospek usaha Perusahaan Anak adalah :
Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) yang menghasilkan V-Legal atau Sertifikat Legalitas Kayu (SLK).

Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) merupakan sistem pelacakan yang disusun secara multistakeholder untuk memastikan legalitas sumber kayu yang beredar dan diperdagangkan di Indonesia . Sistem verifikasi legalitas kayu diterapkan di Indonesia untuk memastikan agar semua produk kayu yang beredar dan diperdagangkan di Indonesia memiliki status legalitas yang meyakinkan. Konsumen di luar negeri pun tidak perlu lagi meragukan legalitas kayu yang berasal dari Indonesia. Industri berbahan kayu yakin akan legalitas sumber bahan baku kayunya sehingga lebih mudah meyakinkan para pembelinya di luar negeri. SVLK wujud komitmen Pemerintah dalam memerangi pembalakan liar dan perdagangan kayu illegal. Perwujudan good forest governance menuju pengelolaan hutan lestari. Permintaan atas jaminan legalitas kayu dalam bentuk sertifikasi dari pasar internasional, khususnya dari Uni Eropa, Amerika Serikat, Jepang dan Australia. Sebagai bentuk "National Insentive" untuk mengantisipasi semakin maraknya permintaan skema sertifikasi legalitas kayu dari negara asing,

Pengaruh Peningkatan Industri Desain

Dalam beberapa dekade terakhir, bersamaan dengan meningkatnya Industri Design, Industri produk kayu olahan akan sangat menikmati terjadinya perkembangan design khususnya untuk perumahan. Perubahan design akan industri perumahan akan mempengaruhi perkembangan baik Interior maupun Eksteriornya. Kebutuhan masyarakat dalam memenuhi perkembangan design, termasuk design interior dan eksterior akan memacu kenaikan akan kebutuhan bahan-bahan bangunan. Hal ini sangat dirasakan oleh Perusahaan Anak yang saat ini sedang fokus menggarap pasar eropa dimana tingkat permintaan akan produk kayu olahan sebagai bahan bangunan semakin meningkat

Peluang Peningkatan Ekspor Kayu olahan ke Uni Eropa (UE)

Berdasarkan data Departemen Kehutanan (**Grafik 1**), ekspor Kayu dan turunannya dari Indonesia ke Uni Eropa (UE) selama ini masih relatif kecil dibanding komposisi dari keseluruhan ekspor Kayu dan turunannya dari Indonesia ke seluruh dunia. Dalam 3 tahun terakhir periode 1 Januari 2017 sampai dengan 9 September 2019 perkembangan ekspor kayu dan turunannya dari Indonesia yang mana posisi Uni Eropa masih tertingal jauh dibandingkan ke Negara – negara di Asia. Bahkan Ekspor produk ini ke Uni Eropa masih kalah dengan ekspor ke Jepang, yang notabene hanya satu negara di Asia. (**Grafik 2**)

(Grafik 1)

Sumber : Departemen Kehutanan (*V-Legal document)*

(Grafik 2)

Sumber : Departemen Kehutanan (*V-Legal document)*

Perkembagan Ekspor Kayu dan turunannya dari Indonesia mengalami pasang surut yang cukup signifikan namun sejak tahun 2009 menunjukan kenaikan yang optimis.
Pada (**Grafik 3**) menunjukan perkembangan sejak 2002 mengalami penurunan baik volume maupun nilai hingga mencapai titik terendahnya di tahun 2008-2009.
Penurunan ini terutama semakin banyaknya tuntutan syarat oleh negara tujuan ekspor, dan pemerintah menyesuaikan kondisi internasional dengan menerapkan larangan ekspor yang masih dalam bentuk kayu log. Namun sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2018 nilai ekspor terus meningkat. Hal ini memberikan pandangan positif bagi manajemen dalam mengembangkan usahanya di industri pengolahan kayu.

(Grafik 3)

Sumber : : Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor (bps.co.id)

Mengenai persaingan dalam industri Perseroan tidak memiliki sumber data yang layak dipercaya untuk menggambarkan persaingan dalam industri akomodasi dan industri pengelolaan kayu serta kedudukan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam Industri tersebut.

10. Rencana Pendirian Perusahaan Anak

Progres pendirian Perusahaan Anak sampai dengan saat ini telah memasuki tahap penjajakan kepada mitra strategis potensial dimana mitra strategis itu adalah pihak yg memiliki keahlian/expertise di bidang Digital Platform. Di dalam penjajakan ini, aktivitas yang sedang dilakukan Perseroan antara lain penyampaian model bisnis yang akan dibangun, bentuk kerjasama (Ketentuan dan Persyaratan, Biaya dan Manfaat), hal-hal teknis mencakup waktu yang dibutuhkan untuk membangun Platform, perkiraan jumlah kebutuhan Sumber Daya Manusia, perangkat lunak dan perangkat keras yg dibutuhkan, izin-izin yang dibutuhkan, dan jumlah investasi yg dibutuhkan.

Perseroan saat ini belum memasuki proses pengurusan perizinan Perusahaan Anak. Perseroan merencanakan untuk mengurus perizinan kegiatan usaha Perusahaan Anak pada Tahap Implementasi Pendirian Perusahaan Anak.

Untuk mencapai tahap Implementasi Perseroan perlu melalui langkah-langkah berikut :
- Penetapan mitra strategik yang dituntaskan dengan penandatanganan MoU.
- Pendirian Perusahaan dengan penandatanganan Akta Pendirian di hadapan Notaris hingga mendapatkan pengesahaan dari KEMENKUMHAM RI.
- Tahap Implementasi

Dalam tahap implementasi inilah Perusahaan Anak yang secara legal sudah berdiri secara sah sebagai Badan Hukum baru dapat melakukan pengurusan perizinan sesuai yang dibutuhkan dalam kegiatan usahanya.

Perusahaan Anak yang akan didirikan akan membangun platform digital dimana tahap awalnya platform akan digunakan hanya untuk pemasaran jasa akomodasi yang dikelola Perseroan. Tahap berikutnya Perusahaan Anak akan melakukan pengembangan usaha melalui kerja sama dengan pihak lain untuk memasarkan kamar hotel lain di luar yang dikelola Perseroan.

ATAS MASING-MASING LIABILITAS TERSEBUT DI ATAS TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANT*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK - HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

VII. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Dividen dapat dibagikan apabila Perseroan telah memiliki saldo laba yang positif. Besarnya dividen diambil dari Laba Bersih tahun berjalan, setelah dikurangi untuk cadangan umum.

Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai secara kas atau dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan kondisi sebagai berikut:

- Apabila laba bersih sampai dengan Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) minimal 10% dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan.
- Apabila laba bersih lebih dari Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) minimal 15% dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan

Pembagian dividen dimulai tahun 2020 berdasarkan laba bersih tahun buku 2019 dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen dengan memperhitungkan Pajak Penghasilan dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi) , kebutuhan kas dan kesempatan bisnis

VIII. PENJAMIN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, No. 08 tanggal 12 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Singaraja Putra Tbk No.03 tanggal 09 September 2019, keduanya dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta; para penjamin emisi yang namanya disebut di bawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham yang akan ditawarkan Perseroan kepada masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran umum.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian tersebut.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi Saham perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan IX.A.7.

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT Panca Global Sekuritas, selaku Manajer Penjatahan sesuai dengan peraturan IX.A.7.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perdana Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Porsi Penjaminan		
	Saham	Rp	%
Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
PT Panca Global Sekuritas	●	●	●
Penjamin Emisi Efek			
(akan ditentukan kemudian)			
Total	●	●	●

Penjamin Pelaksana Emisi Efek merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan didefinisikan dengan “afiliasi” dalam UUPM. Adapun sifat hubungan afiliasi antara PT Panca Global Sekuritas sebagai pelaku penjamin pelaksana emisi efek dengan Perseroan yaitu sebagai entitas yang dimiliki oleh pihak yang sama yaitu Hendra Hasan Kustarjo.

2. Penentuan Harga Penawaran pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi pemegang saham Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (bookbuilding) yang dilakukan pada tanggal 9 – 11 Oktober 2019.

Berdasarkan hasil kegiatan penjajakan kepada para Investor yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan kesepakatan antara Penjamin Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp● (● rupiah).

Penentuan harga ini telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:
1. Kondisi pasar pada saat bookbuilding dilakukan
2. Kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan anak.
3. Data dan Informasi mengenai Perseroan dan Perusahaan anak meliputi kinerja, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai bidang jasa penyediaan akomodasi jangka pendek dan industri pengolah kayu di Indonesia

4. Penilaian terhadap Perseroan dan Perusahaan Anak meliputi manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang.
5. Status dari perkembangan terakhir Perseroan dan Perusahaan Anak dan
6. Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

IX. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. **AUDITOR INDEPENDEN**
   Putu Astika, CPA, CA
   Kantor Akuntan Publik
   KAP Johan Malonda Mustika & Rekan
   Jl. Pluit Raya 200 Blok V/1-5 Jakarta 14450
   Telp : (021) 661 7155

Surat Penunjukkan Penugasan No.015/SP/11/2018 Tanggal 23 November 2018
Keanggotaan Asosiasi Ikatan Publik Indonesia (IAPI) atas nama Putu Astika No. Reg. IAPI 0726
Nomor STTD : STTD.AP-437/PM.22/2018
Nomor STTD : STTD.KAP-110/PM.22/2018

Pedoman Kerja : Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

Tugas dan kewajiban pokok:

Fungsi utama Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan *standard auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit.

2. **KONSULTAN HUKUM**
   Hermawan Juniarto & Partners
   The Plaza Office Tower 32nd Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350
   Tel. (62-21) 5081 8000
   Fax. (62-21) 2992 8308

Surat Penunjukkan Penugasan No. 013/SP/11/2018 Tanggal 23 November 2018
Keanggotaan Asosiasi HKHPM Nomor 201314
Nomor STTD.KH-239/PM.2/2018 tanggal 1 November 2018 atas nama Cornelius Beny Juniarto

Pedoman kerja: Standard Profesi Himpunan KOnsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan HKHPM No. KEP-01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan No. 04/HKHPM/XI/2012 tanggal 6 Desember 2012 dan Surat Keputusan No. 01/KEP-HKHPM/II/2016 tanggal 4 Febuari 2016.

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang

diberkan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

3. **NOTARIS**
Rahayu Ningsih, SH
Menara Global Lt. 12 Suite C Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta Selatan 12950
Tel. 0215270206
Fax.0215270207

Surat Penunjukkan Penugasan No.014/SP/11/2018
Tanggal 23 November 2018
SK. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
Nomor : AHU-00105.AH.02.02.TAHUN 2016 Tanggal 27 Desember 2016
Anggota Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 1440819760611
Nomor : STTD.N-39/PM.22/2018 Tanggal 21 Maret 2018 – 21 Maret 2023
Atas nama : Rahayu Ningsih, SH

Pedoman kerja :
1. Undang-Undang NOTARIS Nomor 2 tahun 2014
2. Undang-Undang PASAR MODAL
Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007

Tugas dan kewajiban pokok:

Pembuatan Akta IPO meliputi :
1. Sirkuler Tbk, Akta Tbk, dan proses ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk persetujuan perubahan status Perseroan, Pemberitahuan Anggaran Dasar Perseroan dan Pemberitahuan Data Perseroan.
2. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek beserta Addendum.
3. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham beserta Addendum.
4. Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I beserta Addendum..
5. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I beserta Addendum.

4. **BIRO ADMINISTRASI EFEK**
PT ADIMITRA JASA KORPORA
Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tel. 021-29745222
Fax. 021-29289961

Surat Penugasan berdasarkan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 09 tanggal 12 Agustus 2019, yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H, Notaris di Jakarta.

Anggota Asosiasi Biro Administrasi Efek (ABI) No. ABI/II/2015-012
Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan, Keputusan Dewan Komisioner Nomor Kep-41/D.04/2014 tertanggal 19 September 2014
Pedoman kerja: Peraturan Pasar Modal

Tugas dan kewajiban pokok:

Meliputi penerimaan pemesanan saham berupa Formulir Pemesanan Pembelian Saham (“FPPS”) dan Daftar Pemesanan Pembelian Saham (“DPPS”) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana diisyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapatkan persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, disamping melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE.

BAE memberikan informasi kepada Manajer Penjatahan terkait pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Selain itu BAE juga membuat laporan untuk penjatahan, menyiapkan daftar pembayaran kembali (refund), mendistribusikan saham-saham secara elektronik ke dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama Pemegang Rekening KSEI bagi pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan kegiatan Penawaran Umum Perdana sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BAE juga melakukan pengadministrasian terhadap Waran seri I yang diterbitkan oleh Perseroan, dimana tugas utama BAE adalah sebagai pihak yang melakukan pemeliharaan Daftar Pemegang Waran serta melakukan penerbitan / pendepositan saham hasil pelaksanaan / Exersise Waran seri I ke Rekening Khusus yang sudah disiapkan oleh pihak KSEI. BAE melaporkan kepada Perseroan segala hal yang berhubungan dengan Waran Seri I tersebut.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut serta dalam Penawaran Umum ini menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi Perseroan sebagaimana tertera di dalam UUPM.

X. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan−ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini. Pemesanan pembelian saham dilakukan dengan menggunakan FPPS asli yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek. FPPS asli yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum pada Bab Penyebarluasan Prospektus dan FPPS dalam Prospektus ini. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan−ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada Perusahaan efek/Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

2. Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau Lembaga/Badan Usaha sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang−kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham−saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

a. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham−saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

   1) Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham−saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat−lambatnya pada tanggal distribusi saham setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE;
   2) Sebelum saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dicatatkan di BEI, pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKPS yang sekaligus merupakan sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham – saham dalam penitipan kolektif;
   3) KSEI, Perseroan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
   4) Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar rekening efek di KSEI;
   5) Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, saham bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak−hak lainnya yang melekat pada saham;
   6) Pembayaran dividen, saham bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
   7) Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perseroan Efekƒ Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
   8) Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efekƒ Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
   9) Saham−saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham

selambat−lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh Perseroan dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;

10) Pihak−pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

b. Saham−saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan surat kolektif sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek dimana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Selama Masa Penawaran, para pemesan yang berhak dapat melakukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja yang berlaku pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek dimana FPPS diperoleh.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPS dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan baik pemesan dalam negeri maupun asing, bila perorangan dengan melampirkan fotokopi tanda jati diri (KTP/Paspor bagi perorangan dan Anggaran Dasar bagi badan hukum) dan membawa tanda jati diri asli (KTP/Paspor bagi perorangan dan Anggaran Dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pemesanan.
Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/ atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian sahamnya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan tersebut. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek berhak menolak untuk memberikan FPPS kepada Masyarakat setelah pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum dengan mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan untuk pemrosesan pemesanan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu pada tanggal 25 – 29 Oktober 2019. Jam penawaran akan dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

7. Tanggal Penjatahan

Tanggal Penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 31 Oktober 2019.

8. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek, pemindahbukuan atau wesel bank dalam mata uang Rupiah serta dibayarkan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Penjamin Emisi Efek pada waktu FPPS diajukan. Semua setoran harus dimasukan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada :

[nama bank]
[Cabang :]
[Nomor Rekening:]
[Atas Nama: ● - IPO ●]

Apabila pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek, cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pihak yang mengajukan (menandatangani) FPPS. Cek milik/atas nama Pihak Ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran. Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Seluruh pembayaran harus sudah diterima (*in good funds*) oleh

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dari sindikasi, nasabah retail dan institusi dalam negeri selambat-lambatnya pada tanggal 29 Oktober 2019 pukul 15.00 wib pada rekening tersebut di atas.
Sedangkan bagi pemesan asing, disamping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/ atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.
Agen Penjualan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian sahamnya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan tersebut. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek berhak menolak untuk memberikan FPPS kepada Masyarakat setelah pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum dengan mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan untuk pemrosesan pemesanan.

Pembayaran tidak dapat melalui ATM.

Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan bilyet giro akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau biliyet giro ditolak oleh bank tertarik, maka pemesan saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Untuk pembayaran melalui transfer account dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi Nota Kredit Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan nomor FPPS/DPPS−nya.

9. Bukti Tanda Terima

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan FPPS, akan menyerahkan kembali kepada pemesan, tembusan atau fotokopi lembar ke−5 (lima) dari FPPS yang telah ditandatangani (tanda tangan asli) sebagai Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham tersebut harus disimpan dengan baik agar kelak dapat diserahkan kembali pada saat pengembalian uang pemesanan dan*ƒ*atau penerimaan Formulir Konfirmasi Penjatahan atas pemesanan pembelian saham. Bagi pemesan pembelian saham secara khusus, Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham akan diberikan langsung oleh Perseroan.

10. Penjatahan Saham

Apabila dalam penawaran umum ini terjadi kelebihan permintaan beli, maka Para Penjamin Emisi Efek dan Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek dilarang membeli atau memiliki efek untuk portofolio efek mereka sendiri. sedangkan bila terjadi kekurangan permintaan beli dalam penawaran ini, maka Para Penjamin Emisi Efek, afiliasi dari Penjamin Emisi Efek dilarang menjual efek yang telah dibeli atau akan dibelanjakan berdasarkan Perjanjian Penjamin Emisi Efek sampai dengan efek tersebut dicatatkan di BEI. Hal ini sesuai dengan Peraturan No IX.A.7 angka 1 huruf h dan i.

Dalam penawaran umum ini, PT Panca Global Sekuritas selaku Manajer Penjatahan akan melaksanakan Penjatahan Efek melalui Penjatahan Pasti dan Penjatahan Terpusat dimana pelaksanaannya mengacu pada Peraturan No. IX.A.7. Berikut penjelasan dari masing-masing penjatahan :

A. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan pasti dilaksanakan hanya dapat dilakukan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Penjatahan pasti dibatasi sampai dengan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah yang ditawarkan, yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, yayasan, institusi bentuk lain, maupun Investor Perorangan baik domestik maupun luar negeri;
2. Jumlah Penjatahan Pasti sebagaimana dimaksud pada huruf a termasuk juga jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan
3. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada Pemesan sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf a angka 3) Peraturan no IX.A.7, yaitu:
   1) Direktur, Komisaris, pegawai atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
   2) Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; dan
   3) Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam angka 1) dan angka 2), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

B. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Sehubungan dengan Penjatahan Terpusat, Manajer Penjatahan telah mengajukan permohonan khusus untuk Penjatahan Terpusat, yang disampaikan kepada OJK dengan surat No. 020/PGS-UDW/IX/2019 tertanggal 10 September 2019 dan telah diperbaiki dengan surat No. No. 023/PGS-UDW/X/2019 tertanggal 02 Oktober 2019 untuk menggunakan metode penjatahan lain dan atas permohonan tersebut telah memperoleh persetujuan OJK sesuai surat No. : S-885/PM.22/2019 tertanggal 03 Oktober 2019.

Jika jumlah Efek yang dipesan melebihi jumlah Efek yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka PT Panca Global Sekuritas sebagai Manajer Penjatahan akan melaksanakan prosedur penjatahan sisa Efek setelah alokasi untuk Penjatahan Pasti. Untuk jumlah efek melalui Penjatahan Terpusat dibatasi jumlahnya sampai dengan 1% (satu persen) dari jumlah yang ditawarkan. Berikut penjelasan Penjatahan Terpusat yang berlaku dalam Penawaran Efek ini adalah sebagai berikut :

1. Jika setelah mengecualikan Pemesan sebagaimana dimaksud pada huruf A angka 3 yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga dan terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka: (i) pemesan yang tidak dikecualikan itu akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan; dan (ii) dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada Pemesan Saham menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.

2. Jika setelah mengecualikan Pemesan sebagaimana dimaksud pada huruf A angka 3 dan terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu, harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:
- para pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh 1(satu) sampai 10(sepuluh) satuan perdagangan di Bursa Efek, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan terbesar yang ditetapkan oleh Bursa Efek di mana saham tersebut akan tercatat; dan
- apabila masih terdapat saham yang tersisa, maka setelah 1(satu) sampai 10(sepuluh) satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan yang tidak dikecualikan, pengalokasian dilakukan secara proporsional, dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.

Adapun alasan dan latar belakang dilakukan penggunaan metode penjatahan lain tersebut diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk pemerataan penjatahan, yaitu apabila alokasi penjatahan untuk Penjatahan Terpusat hanya sebesar 1 (satu) satuan perdagangan untuk setiap pemesan, maka hamper seluruh sisa saham yang akan dialokasikan secara proporsional, akan diserapkan hanya oleh sebagian kecil investor dengan pemesanan dalam jumlah saham sangat besar.
2. Jika penjatahan dialokasikan hanya sebesar 1 (satu) satuan perdagangan untuk setiap pemesanan, maka nilai nominal saham yang akan dimiliki menjadi sangat kecil, tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pemesanan pembelian dan hasil penjatahan yang akan diperoleh oleh pemesan.

Sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan No. IX.A.7, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Efek dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

11. Penundaan Masa Penawaran Umum Atau Pembatalan Penawaran Umum

a. Dalam jangka waktu sejak Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya Masa

Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan :

1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi :
   a) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut−turut;
   b) Bencana alam, perang, huru−hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan*f*atau;
   c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.2−11 lampiran 11; dan
2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
   a) Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana saham paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   b) Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
   c) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
   d) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan yang telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

b. Emiten yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Bagi Pemesanan Pembelian Saham yang ditolak seluruhnya atau sebagian, atau dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum ini, pengembalian uang kepada para pemesan dalam mata uang Rupiah akan dilakukan oleh para Penjamin Emisi Efek di tempat mana FPPS yang bersangkutan diajukan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat−lambatnya 2 (dua) hari kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaram Umum Perdana Saham sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Jika Pencatatan Saham di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, Penawaran atas Efek batal demi hokum, dan pembayaran Pesangon Efek dimaksud, wajib dikembalikan kepada pemesan, oleh Perseroan yang

pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum.

Pengembalian Uang tersebut dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Efek dimana pemesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham dan bukti tanda jati diri.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan, yang telah menyampaikan pesanan kepada pihak tersebut, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan untuk setiap hari keterlambatan yang dihitung berdasarkan sebesar suku bunga yang berlaku untuk deposito rupiah 1 (satu) bulan pada bank BCA yang dihitung secara prorata untuk setiap hari keterlambatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender dikalikan jumlah uang yang terlambat dibayar yang dihitung sejak hari ketiga setelah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana saham secara proporsional dengan jumlah hari keterlambatan,dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Bank penerima adalah bank dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek membuka rekening bank atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk menerima uang pemesanan Saham Yang Dltawarkan. Untuk menghindari keragu – raguan, mekanisme pengembalian uang pemesanan tersebut akan berlaku terhadap seluruh pemesanan baik perorangan, retail maupun Institusi yang mendapatkan alokasi Saham Yang Ditawarkan berdasarkan alokasi penjatahan terpusat (*pooling*) dan penjatahan pasti, sebagaimana diatur di dalam Peraturan lX.A.7.

Pembayaran denda tersebut wajib dilakukan dalam bentuk pemindah bukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek, bilyet giro atau surat pengembalian yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Efek dimana pemesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham dan bukti tanda jati diri.

13. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Pembelian Saham

Distribusi Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham kepada masing−masing rekening efek pemesan saham pada Penjamin Emisi Efek dimana FPPS yang bersangkutan diajukan akan dilaksanakan paling cepat dalam waktu 1 (satu) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan. Formulir Konfirmasi Penjatahan atas distribusi saham tersebut dapat diambil dengan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FPPS

Prospektus dan FPPS dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk yaitu Perantara Pedagang Efek yang terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia pada Masa Penawaran Umum, yaitu 25 – 29 Oktober 2019. Perantara Pedagang Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT PANCA GLOBAL SEKURITAS
Indonesia Stock Exchange Tower I Suite 1706A
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta Selatan 12190
Tel. (6221) 515 5456
Fax. (6221) 515 5466

PENJAMIN EMISI EFEK
(akan ditentukan kemudian)

Selain di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek, Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) dapat diperoleh di gerai penawaran umum yang bertempat di:

Alamat

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Tel. (6221) 2974 5222
Fax. (6221) 2928 9961

Khusus untuk Prospektus dapat diakses melalui Web Site Perseroan di www.singarajaputra.com atau di Website PT Panca Global Sekuritas adalah www.pancaglobal.co.id.

XI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Hermawan Juniarto & Partners

Hermawan Juniarto & Partners
Lawyers
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8303
Email: mail@hjplaw-deloitte.com
www.hjplaw-deloitte.com

Kepada Yth.
PT Singaraja Putra Tbk
Jl. Galeria Singaraja Blok C. 16-17 Lippo Cikarang,
Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang,
Kabupaten Bekasi

Up. : Erick Tonny Tjandra
Direktur Utama

Jakarta, 30 September 2019

No. Ref.: 0014/SP/LO/HJP-LGL/CBJ-APC/IX/2019

Perihal: Pendapat Dari Segi Hukum Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Singaraja Putra

Dengan hormat,

Berkenaan dengan rencana PT Singaraja Putra Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan serta berkantor pusat di Jl. Galeria Singaraja Blok C. 16-17 Lippo Cikarang, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) (selanjutnya disebut "**IPO**"), sebanyak-banyaknya 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian oleh Perseroan.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 87.500.000 (delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 31,82% (tiga puluh satu koma delapan puluh dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) tahun.

Saham biasa atas nama yang ditawarkan seluruhnya dalam rangka IPO ini merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan seluruh saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi dan menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sehubungan dengan IPO Perseroan, OJK telah memberikan tanggapan atas pernyataan pendaftaran (registrasi) pertama yang telah diajukan oleh Perseroan sebagaimana ternyata dalam surat OJK Nomor S-1033/PM.221/2019 tertanggal 28 Agustus 2019, dimana dalam tanggapannya tersebut kami diminta untuk melakukan penyesuaian dan/atau klarifikasi atas Pendapat dari Segi Hukum Nomor 0008/SP/LO/HJP-LGL/CBJ-APC/VIII/2019 tertanggal 16 Agustus 2019 dan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum Nomor 0006/SP/LDD/HJP-LGL/CBJ-APC/VIII/2019 tertanggal 16 Agustus 2019. Didasarkan pada hal tersebut, maka kami telah melakukan penyesuaian atas Pendapat dari Segi Hukum sebagaimana ternyata dalam Pendapat Hukum ini dengan mendasarkan pada Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum Perseroan Nomor 0012/SP/LDD/HJP-LGL/CBJ-

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms,and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global")does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Legal Network

APC/IX/2019 tertanggal 30 September 2019 dan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum IKN Nomor 0013/SP/LDD/HJP-LGL/CBJ-APC/IX/2019 tertanggal 30 September 2019.

I. DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT HUKUM

1. Pendapat Hukum ini didasarkan pada hasil pemeriksaan dari segi hukum (*legal due diligence*) yang telah kami lakukan terhadap aspek-aspek hukum atas (i) dokumen yang berupa dokumen asli dan/atau salinannya dan/atau fotokopinya dari Anggaran Dasar dari Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan beserta akta-akta perubahannya, izin-izin usaha yang wajib dimiliki sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan, perikatan-perikatan yang diadakan dengan pihak ketiga, serta dokumen-dokumen lain yang dianggap perlu dan relevan sesuai dengan Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal, (ii) Keterangan-keterangan dan pernyataan-pernyataan dari Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan antara lain mengenai gugatan dalam perkara perdata dan tuntutan pidana di Pengadilan Negeri di dalam wilayah domisili hukum Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan berada, sengketa perselisihan yang terdaftar di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), permohonan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar dalam register Pengadilan Niaga, sengketa Tata Usaha Negara, perselisihan di hadapan Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), maupun sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak baik yang menyangkut Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan maupun pribadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan, baik secara tertulis maupun secara lisan, serta memperhatikan ketentuan-ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan IPO ini.

2. Pemeriksaan Hukum ini tidak hanya kami lakukan dengan cara pemeriksaan dan penafsiran terhadap apa yang tertulis di dalam dokumen-dokumen tersebut, tetapi juga terhadap substansi dari dokumen-dokumen tersebut. Apabila tidak tersedia dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang melibatkan atau mengikat Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan dan/atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan perlu, kami mendasarkan pada fakta-fakta yang mendukung hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang berlaku di Indonesia bagi transaksi atau hubungan hukum dimaksud.

3. Di dalam memberikan Pendapat Hukum ini, kami mendasarkan diri pada asumsi akan kebenaran dan ketepatan terhadap data, informasi, pernyataan dan penegasan yang diberikan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan, pejabat pemerintah dan pihak ketiga yang relevan.

4. Pendapat Dari Segi Hukum ini hanya menyangkut pendapat dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajiban komersial atas IPO ini, dan tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan maupun profesi penunjang dalam rangka IPO ini adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal.

5. Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum Nomor 0008/SP/LO/HJP-LGL/CBJ-APC/VIII/2019 tertanggal 16 Agustus 2019 yang telah diterbitkan sebelumnya sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.

II. ASUMSI

Pendapat Dari Segi Hukum ini didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan yang terdapat pada dokumen yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan atau pihak ketiga yang relevan kepada kami adalah asli dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah benar dan identik dengan aslinya; dan

2. Bahwa dokumen-dokumen, data, informasi-informasi, pernyataan-pernyataan, dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan atau pihak ketiga yang relevan kepada kami adalah benar, akurat dan lengkap, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Hukum ini.

III. KUALIFIKASI

Pendapat Hukum kami ini merujuk pada kualifikasi-kualifikasi di bawah ini:

1. IPO ini menjadi efektif (sah) dan berlaku apabila Perseroan telah mendapatkan mendapatkan pernyataan efektif terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 53/POJK.04/2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Emiten dengan Aset Skala Kecil atau Emiten dengan Aset Skala Menengah ("**POJK No. 53/2017**").

2. Pendapat Hukum ini diberikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia yang masih berlaku pada saat dikeluarkannya Pendapat Hukum ini, dan tidak dimaksudkan untuk berlaku atau ditafsirkan menurut hukum atau jurisdiksi negara lain.

IV. PENDAPAT HUKUM

Setelah melakukan Pemeriksaan Hukum dan atas dasar dan ruang lingkup serta asumsi-asumsi tersebut di atas serta dengan menaati kode etik dan standar profesi kami sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal, maka Pendapat Dari Segi Hukum kami adalah sebagai berikut:

A. Perseroan.

1. Perseroan adalah suatu Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Kabupaten Bekasi, didirikan secara sah dan dijalankan menurut ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

2. Perseroan didirikan dengan nama PT Singaraja Putra sebagaimana ternyata dalam Akta Pendirian PT Singaraja Putra No. 52 tertanggal 23 September 2005 yang dibuat di hadapan Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi di Lemahabang yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-32305 HT.01.01.TH.2005 tertanggal 6 Desember 2005. ("**Akta Pendirian Peseroan**"). Perseroan saat ini sedang melakukan pengurusan Berita Negara Republik Indonesia berdasarkan Surat Keterangan Notaris Sri

Herawati Anwar Effendi, S.H., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi di Lemahabang No. 779/COV/NSHAE/VIII/2019 tanggal 2 Agustus 2019.

3. Perseroan telah mengubah Anggaran Dasarnya untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Singaraja Putra No. 16 tanggal 20 Januari 2009 yang dibuat di hadapan Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi di Lemahabang, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0010942.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24792, Tambahan Berita Negara No. 77 tanggal 25 September 2009. ("**Akta Perseroan No. 16/2009**").

4. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sehubungan dengan agenda Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut; (i) persetujuan perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup/Non Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik sehingga selanjutnya nama Perseroan menjadi Perseroan Terbatas: PT Singaraja Putra Tbk.; (ii) persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat; (iii) persetujuan penyesuaian bidang usaha Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI) Tahun 2017; (iv) menyetujui perubahan nilai nominal saham menjadi Rp.100,- (seratus Rupiah); (v) pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) (selanjutnya disebut sebagai "**Saham Baru**") untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham yang ditawarkan dengan Harga Penawaran, Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 87.500.000 (delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) Waran Seri I; serta (vi) perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka/Publik antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan No : IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Yang Diambil Di Luar Rapat No. 04 tanggal 5 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0047141.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 Agustus 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0129806.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Agustus 2019 ("**Akta No. 04/2019**").

   Maksud dan Tujuan Perseroan berdasarkan Akta No. 04/2019 adalah berusaha dalam bidang Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Holding.

Hal ini sesuai dengan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum serta didukung dengan surat pernyataan Perseroan tertanggal 6 Agustus 2019, bahwa maksud dan tujuan usaha yang dijalankan secara aktif oleh Perseroan adalah di bidang Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek lainnya dan Aktivitas Perusahaan Holding.

Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2016 tentang Daftar Bidang Usaha Yang Tertutup Dan Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan ("**Perpres No. 44 Tahun 2016**"), terdapat pembatasan sehubungan dengan usaha perseroan sebagai Penyediaan Jasa Akomodasi Jangka Pendek Lainnya (Kode KBLI 55199) dengan batasan kepemilikan penanaman modal asing maksimal 67% dan maksimal 70% bagi penanam modal dari negara-negara ASEAN. Sehubungan dengan hal ini Pasal 8 ayat (1) Perpres No. 44 Tahun 2016 mengatur bahwa dalam hal pelaksanaan kegiatan Penanaman Modal pada bidang usaha yang terbuka yang dilakukan secara tidak langsung atau portofolio yang transaksinya dilakukan melalui pasar modal dalam negeri, Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan menjadi Bidang Usaha Terbuka.

5. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

5.1 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra No. 01 tanggal 5 November 2018 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah yang telah disetujui dan diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0024400.AH.01.02.TAHUN 2018 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra tanggal 6 November 2018, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Singaraja Putra No. AHU-AH.01.03-0261045 tanggal 6 November 2018, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Singaraja Putra No. AHU-AH.01.03-0261044 tanggal 6 November 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0148569.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 6 November 2018. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

PERMODALAN	**NILAI NOMINAL Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah) PER SAHAM**	
	SAHAM	**RUPIAH**
Modal Dasar	24.000	24.000.000.000,-
Modal Ditempatkan	6.000	6.000.000.000,-
Modal Disetor	6.000	6.000.000.000,-
Jumlah Saham Dalam Portepel	**18.000**	**18.000.000.000,-**

No.	PEMEGANG SAHAM	NILAI NOMINAL Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah) PER SAHAM		
		SAHAM	RUPIAH	%
1.	Hendra Hasan Kustarjo	5.925	5.925.000.000,-	98.75
2.	Gregorius Cahyo Priono	50	50.000.000,-	0.83
3.	Erick Tonny Tjandra	25	25.000.000,-	0.42
	Jumlah	**6.000**	**6.000.000.000,-**	**100**
	Jumlah Saham Dalam Portepel	**18.000**	**18.000.000.000,-**	

5.2 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra yang Diambil di Luar Rapat No. 07 tanggal 13 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui dan diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0030279.AH.01.02.TAHUN 2018 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Singaraja Putra tanggal 14 Desember 2018, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Singaraja Putra No. AHU-AH.01.03-0275330 tanggal 14 Desember 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0170263.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

PERMODALAN	NILAI NOMINAL Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah) PER SAHAM	
	SAHAM	RUPIAH
Modal Dasar	110.000	110.000.000.000,-
Modal Ditempatkan	27.500	27.500.000.000,-
Modal Disetor	27.500	27.500.000.000,-
Jumlah Saham Dalam Portepel	**82.500**	**82.500.000.000,-**

No.	PEMEGANG SAHAM	NILAI NOMINAL Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) PER SAHAM		
		SAHAM	RUPIAH	%
1.	Hendra Hasan Kustarjo	27.425	27.425.000.000,-	99.73
2.	Gregorius Cahyo Priono	50	50.000.000,-	0.18
3.	Erick Tonny Tjandra	25	25.000.000,-	0.09
	Jumlah	**27.500**	**27.500.000.000,-**	**100**
	Jumlah Saham Dalam Portepel	**82.500**	**82.500.000.000,-**	

5.3 Berdasarkan Akta No. 04/2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

PERMODALAN	NILAI NOMINAL Rp. 100,- (seratus Rupiah) PER SAHAM	
	SAHAM	RUPIAH
Modal Dasar	1.100.000.000	110.000.000.000,-
Modal Ditempatkan	275.000.000	27.500.000.000,-
Modal Disetor	275.000.000	27.500.000.000,-
Jumlah Saham Dalam Portepel	**825.000.000**	**82.500.000.000,-**

No.	PEMEGANG SAHAM	NILAI NOMINAL Rp. 100,- (seratus Rupiah) PER SAHAM		
		SAHAM	RUPIAH	%
1.	Hendra Hasan Kustarjo	274.250.000	27.425.000.000,-	99.73
2.	Gregorius Cahyo Priono	500.000	50.000.000,-	0.18
3.	Erick Tonny Tjandra	250.000	25.000.000,-	0.09
	Jumlah	275.000.000	27.500.000.000,-	**100**
	Jumlah Saham Dalam Portepel	**825.000.000**	**82.500.000.000,-**	

Berdasarkan hasil Pemeriksaan dari Segi Hukum, susunan pemegang saham dan struktur permodalan sebagaimana diuraikan di atas adalah benar, sah dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan keterangan Perseroan sebagaimana diungkapkan di dalam Aspek Hukum dari Prospektus adalah benar dan telah sesuai dengan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum.

6. Berdasarkan Akta No. 04/2019, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada saat tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Erick Tonny Tjandra
Direktur	:	Prilli Budi Pasravita Soetantyo

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ir. Fredyanto Oetomo
Komisaris Independen	:	Anist Fahimah

Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

7. Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan per 31 Mei 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan, nilai total aset dari Perseroan adalah Rp. 184.991.297.650,- (seratus delapan puluh empat milyar sembilan ratus sembilan puluh satu juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu enam ratus lima puluh Rupiah). Selanjutnya, berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, Perseroan tidak dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh (i) pengendali dari Emiten atau Perusahaan Publik yang bukan Emiten Skala Kecil atai Emiten Skala Menengah; dan/atau (ii) perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp 250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah). Dengan demikian, kami berpendapat bahwa Perseroan merupakan emiten skala menengah berdasarkan POJK No. 53/POJK.04/2017 ("**POJK 53/2017**") tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah dan didukung dengan surat pernyataan Perseroan tanggal 6 September 2019.

8. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 010/SP/08/2019 perihal Penunjukan *Corporate Secretary* (Sekretaris Perusahaan) tanggal 09 Agustus 2019 tentang pengangkatan Erick Tonny Tjandra menjadi Sekretaris Perusahaan.

9. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Unit Audit Internal dengan cara membentuk Piagam Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 011/SP/08/2019 tentang Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 08 Agustus 2019, dan mengangkat Tomi Eka Prabowo sebagai Ketua Audit Internal. Perseroan telah membuat piagam audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 07 Agustus 2019 sesuai dengan Peraturan

Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Unit Audit Internal dengan cara membentuk Piagam Audit Internal.

10. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dimana Perseroan telah menunjuk Anist Fahimah sebagai Ketua Komite Audit, Subagyo dan Sumiyatun masing-masing sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SP/09/2019 tertanggal 5 September 2019. Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pengangkatan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

11. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dimana Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana telah menunjuk Anist Fahimah sebagai ketua, Ir. Fredyanto Oetomo dan Nurhayati sebagai anggota berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SP/09/2019 tanggal 5 September 2019. Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

12. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, Perseroan telah memperoleh seluruh ijin-ijin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ijin-ijin tersebut masih berlaku seluruhnya.

13. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 6 Agustus 2019 yang dibuat oleh Perseroan, upah karyawan terendah Perseroan adalah sebesar Rp. 4.225.616,- (empat juta dua ratus dua puluh lima ribu enam ratus enam belas Rupiah), sehingga telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi (selanjutnya disebut **"UMP"**) Jawa Barat Tahun 2019 sebesar Rp. 4.146.126,18 (empat juta seratus empat puluh enam ribu seratus dua puluh enam koma delapan belas Rupiah).

14. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan sesuai Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bekasi dengan Nomor Pengesahan 568/Kep.047/PP/Disnaker/II/2019 tentang Pengesahan Peratusan tanggal 1 Februari 2019, berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2021.

15. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan surat pernyataan Perseroan tertanggal 6 Agustus 2019, Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawan Perseroan dalam program BPJS Ketenagakerjaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 24 tahun 2011 tertanggal 25 November 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial sebagaimana ternyata dalam bukti pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan oleh Perseroan.

16. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan surat pernyataan Perseroan tertanggal 6 Agustus 2019, Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawan Perseroan dalam program BPJS Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 24 tahun 2011 tertanggal 25 November 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial sebagaimana terbukti dari pembayaran iuran pembayaran BPJS Kesehatan oleh Perseroan.

17. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, Perseroan telah melaksanakan kewajiban penyampaian Wajib Lapor Ketenagakerjaan (**"WLK"**) Nomor pendaftaran 17530.55120.2018213.0-006 tertanggal 13 Desember 2018 yang berlaku sampai dengan tanggal 13 Desember 2019.

18. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, Perseroan telah memiliki bukti kepemilikan yang sah atas seluruh harta bergerak dan tidak bergerak yang dimiliki oleh Perseroan, sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya harta kekayaan Perseroan berupa harta tidak bergerak yang terdiri atas tanah dan bangunan telah diasuransikan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi hukum dan didukung dengan Surat Pernyataan tertanggal 10 September 2019, seluruh harta bergerak dan tidak bergerak tidak sedang dalam penjaminan kepada pihak ketiga.

    Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, kepemilikan saham Perseroan pada IKN adalah sah dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

    Lebih lanjut, terhadap jumlah pertanggungan atas penutupan asuransi oleh Perseroan, memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup resiko yang dipertanggungjawabkan sebagaimana didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 6 Agustus 2019.

19. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 6 September 2019, Perseroan telah memenuhi kewajiban ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

20. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 6 Agustus 2019, tidak terdapat harta kekayaan Perseroan berupa harta bergerak dan harta tidak bergerak milik Perseroan yang sedang dalam sengketa dengan pihak ketiga.

21. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 6 Agustus 2019, perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga telah ditandatangani secara sah oleh Perseroan dan mengikat Perseroan dan tidak terdapat perjanjian-perjanjian yang dimiliki oleh Perseroan yang dapat menghalangi pelaksanaan penawaran umum perdana saham dan membatasi hak-hak pemegang saham publik.

22. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 6 Agustus 2019, maka Perseroan telah dengan tegas menyatakan bahwa Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara hukum apapun baik di dalam maupun di luar pengadilan. Lebih lanjut, berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum yang mendasarkan dari Surat Pernyataan Perseroan tanggal 6 Agustus 2019, maka Perseroan tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun, tidak terlibat baik dalam perselisihan dan perkara pidana, perdata yang terdaftar di Pengadilan Negeri, Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), perkara perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan yang diselesaikan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), tidak terdaftar sebagai pemohon maupun termohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga.

Dengan demikian, berdasarkan hal-hal di atas, kami berkeyakinan bahwa tidak terdapat perkara yang secara material dan signifikan dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

23. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 6 Agustus 2019, masing-masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun, tidak terlibat baik dalam perselisihan dan perkara pidana, perdata yang terdaftar di Pengadilan Negeri, Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), perkara perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan yang diselesaikan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), tidak terdaftar sebagai pemohon maupun termohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga serta tidak terdapat somasi terhadap masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

24. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 6 Agustus 2019, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah menyatakan bahwa masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris: (i) mempunyai akhlak, dan moral yang baik; (ii) mampu melaksanakan perbuatan hukum; (iii) tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan, dan (iv) tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana di bidang keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum pengangkatan.

25. Dalam rangka IPO ini, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

    a. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Singaraja Putra Tbk No. 09 antara Perseroan dan PT Adimitra Jasa Korpora tertanggal 12 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan;
    b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Singaraja Putra Tbk No. 11 antara Perseroan dan PT Adimitra Jasa Korpora tertanggal 12 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan;
    c. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Singaraja Putra Tbk No. 08 tertanggal 12 Agustus 2019 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT SIngaraja Putra Tbk No. 03 tertanggal 9 September 2019 dan Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Singaraja Putra Tbk No. 17 tertanggal 30 September 2019, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan;
    d. Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Singaraja Putra Tbk No. 10 tertanggal 12 Agustus 2019 sebagaimana diubah dengan AKta Addendum I Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Singaraja Putra Tbk No. 18 tertanggal 30 September 2019 yang keduanya dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan;

e. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat EKuitas di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-081/SHM/KSEI/2019 tanggal 18 September 2019.

Perjanjian-perjanjian dalam rangka IPO telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

26. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 September 2019, Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan Perseroan untuk :
    a. Sekitar 80,6% (delapan puluh koma enam persen) digunakan untuk Modal Kerja Perseroan yang diperuntukkan untuk mendukung operasional pengelolaan akomodasi hasil kerjasama antara Perseroan dengan pemilik properti, antara lain :
    - untuk pembelian perlengkapan keperluan kamar (amenities/material supplies) dan;
    - untuk pembelian barang – barang furniture, elektronik, biaya disain interior kamar.
    b. Sekitar 19,4% (Sembilan belas koma empat persen) digunakan untuk setoran modal dalam rangka pendirian Perusahaan Anak.
    Perusahaan Anak yang akan didirikan tersebut bergerak di bidang jaringan layanan perhotelan yang dalam kegiatannya akan mengembangkan *platform digital* untuk pemesanan dan pembayaran jasa akomodasi.

    Tahap awalnya platform yang dikembangkan oleh Perusahaan Anak yang akan didirikan ini digunakan untuk sarana pemasaran jasa akomodasi yang dikelola Perseroan. Tahap berikutnya akan dikembangkan usaha kerja sama dengan pihak lain untuk memasarkan kamar hotel lain di luar yang dikelola Perseroan.

    Direncanakan pendirian Perusahaan Anak yang dimaksud akan dilaksanakan pada tahun 2020 dengan Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah). Perusahaan Anak ini diperkirakan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2022, diharapkan di tahun tersebut Perusahaan Anak ini telah memiliki pendapatan yang akan memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan Perseroan.

27. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 6 September 2019, Perseroan akan memenuhi kewajiban untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

28. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 6 September 2019, Perseroan telah memenuhi kewajiban ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

29. Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip dari BEI sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bursa Efek Indonesia No. S-05940/BEI.PP2/09-2019 tanggal 25 September 2019 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Singaraja Putra Tbk.

30. Saham-saham yang ditawarkan pada IPO ini seluruhnya adalah Saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel dan akan memberikan hak yang sama dan sederajat dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelumnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

A

B. Entitas Anak Perusahaan Perseroan
B.1. PT Interkayu Nusantara ("IKN")

1. IKN adalah suatu Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Kabupaten Banten, didirikan secara sah dan dijalankan menurut ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

2. IKN didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT Interkayu Nusantara No. 76 tanggal 29 Juli 1989, yang dibuat di hadapan Mudiyomo, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2.5468.HT.01.01.th.90 tanggal 29 Agustus 1990 dan telah didaftarkan dalam Buku Register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1931/1990 tertanggal 13 September 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4312, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 23 Oktober 1990 ("**Akta Pendirian IKN**").

3. IKN telah mengubah Anggaran Dasarnya untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Interkayu Nusantara No. 68 Tanggal 31 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Ivonne Barnetha Sinyal, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-94687.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0119629.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008, serta telah diumumkan dalam, Berita Negara Republik Indonesia No. 3481, Tambahan Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 2019 ("**Akta No. 68/2008**").

4. Perubahan terakhir dari Anggaran Dasar IKN sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Interkayu Nusantara yang Diambil di Luar Rapat No. 03 tanggal 28 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012321.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 Maret 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0037667.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Maret 2019, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Interkayu Nusantara No. AHU-AH.01.03.-0133409 tanggal 6 Maret 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0037667.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Maret 2019, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Interkayu Nusantara No. AHU-AH.01.03.-0133411 tanggal 6 Maret 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-AH.01.03.-0133409 tanggal 6 Maret 2019 ("**Akta No. 03/2019**").

5. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, Anggaran Dasar IKN yang tercantum dalam Akta Pendirian IKN dan perubahan-perubahannya sampai dengan perubahan yang terakhir telah dibuat sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

6. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, maksud dan Tujuan IKN berdasarkan Akta No. 03/2019 adalah berusaha dalam bidang industri pengelolahan dan perdagangan.

   Selanjutnya, berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum serta didukung dengan surat pernyataan IKN tertanggal 01 Agustus 2019, maksud dan tujuan usaha yang dijalankan secara aktif oleh Perseroan adalah di bidang jasa Industri Barang Bangunan dari kayu (KBLI 16221) sebagaimana tertera dalam Nomer

A

Induk Berusaha anak perusahaan yang terdaftar di OSS dengan nomor: 8120102840962 tanggal 6 Agustus 2018.

IKN telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan Anggaran Dasar IKN.

7. Anggaran Dasar IKN yang tercantum dalam Akta Pendirian IKN dan perubahan-perubahannya sampai dengan perubahan yang terakhir telah dibuat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Struktur permodalan PT IKN dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

8.1 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Di Luar PT Interkayu Nusantara No. 02 tanggal 29 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Septy Veronita, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pandeglang, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar IKN No. AHU-AH.01.03-0237899 tanggal 31 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0114525.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 31 Agustus 2018, dan berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 03 tanggal 30 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Septy Veronita, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pandeglang:

PERMODALAN	**NILAI NOMINAL Rp. 100,- (seratus Rupiah) PER SAHAM**	
	SAHAM	**RUPIAH**
Modal Dasar	126.000.000	12.600.000.000,-
Modal Ditempatkan	126.000.000	12.600.000.000,-
Modal Disetor	126.000.000	12.600.000.000,-
Jumlah Saham Dalam Portepel	**0**	**0,-**

No.	**PEMEGANG SAHAM**	**NILAI NOMINAL Rp. 100,- (seratus Rupiah) PER SAHAM**		
		SAHAM	**RUPIAH**	**%**
1.	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	12.600.000	1.260.000.000,-	10
2.	Ir. Fredyanto Oetomo	6.300.000	630.000.000,-	5
3.	Hendra Hasan Kustarjo	107.100.000	10.710.000.000,-	85
	Jumlah Saham	**126.000.000**	**12.600.000.000,-**	**100**
	Jumlah Saham Dalam Portepel	**0**	**0,-**	

8.2 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat (Sirkuler) PT Interkayu Nusantara No. 01 tanggal 12 September 2018 yang dibuat di hadapan Septy Veronita, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Pandeglang, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0019146.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 17 September 2018, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar PT Interkayu Nusantara No. AHU-AH.01.03-0243143 tanggal 17 September 2018, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0122200.AH.01.11.Tahun 2018 tertanggal 17 September 2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham IKN adalah sebagai berikut:

PERMODALAN	NILAI NOMINAL Rp. 100,- (seratus Rupiah) PER SAHAM	
	SAHAM	RUPIAH
Modal Dasar	500.000.000	50.000.000.000,-
Modal Ditempatkan	176.000.000	17.600.000.000,-
Modal Disetor	176.000.000	17.600.000.000,-
Jumlah Saham Dalam Portepel	**324.000.000**	**32.400.000.000,-**

No.	PEMEGANG SAHAM	NILAI NOMINAL Rp. 100,- (seratus Rupiah) PER SAHAM		
		SAHAM	RUPIAH	%
1.	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	17.600.000	1.760.000.000,-	10
2.	Ir. Fredyanto Oetomo	8.800.000	880.000.000,-	5
3.	Hendra Hasan Kustarjo	149.600.000	14.960.000.000,-	85
	Jumlah Saham	176.000.000	17.600.000.000,-	**100**
	Jumlah Saham Dalam Portepel	**324.000.000**	**32.400.000.000,-**	

8.3 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Interkayu Nusantara yang Diambil di Luar Rapat No. 15 tanggal 21 November 2018 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0026722.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 November 2018, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar PT Interkayu Nusantara No. AHU-AH.01.03-0266967 tanggal 23 November 2018, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0157590.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 23 November 2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham IKN adalah sebagai berikut:

PERMODALAN	NILAI NOMINAL Rp. 100,- (seratus Rupiah) PER SAHAM	
	SAHAM	RUPIAH
Modal Dasar	840.000.000	84.000.000.000,-
Modal Ditempatkan	210.000.000	21.000.000.000,-
Modal Disetor	210.000.000	21.000.000.000,-
Jumlah Saham Dalam Portepel	**630.000.000**	**63.000.000.000,-**

No.	PEMEGANG SAHAM	NILAI NOMINAL Rp. 100,- (seratus Rupiah) PER SAHAM		
		SAHAM	RUPIAH	%
1.	Hendra Hasan Kustarjo	178.500.000	17.850.000.000,-	85
2.	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	21.000.000	2.100.000.000,-	10
3.	Ir. Fredyanto Oetomo	10.500.000	1.050.000.000,-	5
	Jumlah Saham	**210.000.000**	**21.000.000.000,-**	**100**
	Jumlah Saham Dalam Portepel	**630.000.000**	**63.000.000.000,-**	

8.4 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Interkayu Nusantara yang Diambil di Luar Rapat No. 10 tanggal 14 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan PT Interkayu Nusantara No. AHU-AH.01.03-0275823 tanggal 17 Desember 2018, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0171009.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 17 Desember 2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham IKN adalah sebagai berikut:

PERMODALAN	NILAI NOMINAL Rp. 100,- (seratus Rupiah) PER SAHAM	
	SAHAM	RUPIAH
Modal Dasar	840.000.000	84.000.000.000,-
Modal Ditempatkan	371.000.000	37.100.000.000,-
Modal Disetor	371.000.000	37.100.000.000,-
Jumlah Saham Dalam Portepel	**469.000.000**	**46.900.000.000,-**

No.	PEMEGANG SAHAM	NILAI NOMINAL Rp. 100,- (seratus Rupiah) PER SAHAM		
		SAHAM	RUPIAH	%
1.	Hendra Hasan Kustarjo	339.500.000	33.950.000.000,-	91,51
2.	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	21.000.000	2.100.000.000,-	5,66
3.	Ir. Fredyanto Oetomo	10.500.000	1.050.000.000,-	2,83
	Jumlah Saham	**371.000.000**	**37.100.000.000,-**	**100**
	Jumlah Saham Dalam Portepel	**469.000.000**	**46.900.000.000,-**	

8.5 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Interkayu Nusantara yang Diambil di Luar Rapat No. 12 tanggal 19 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan PT Interkayu Nusantara No. AHU-AH.01.03-0279682 tanggal 26 Desember 2018, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0176380.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 26 Desember 2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham IKN adalah sebagai berikut:

PERMODALAN	**NILAI NOMINAL Rp. 100,- (seratus Rupiah) PER SAHAM**	
	SAHAM	**RUPIAH**
Modal Dasar	840.000.000	84.000.000.000,-
Modal Ditempatkan	371.000.000	37.100.000.000,-
Modal Disetor	371.000.000	37.100.000.000,-
Jumlah Saham Dalam Portepel	**469.000.000**	**46.900.000.000,-**

No.	**PEMEGANG SAHAM**	**NILAI NOMINAL Rp. 100,- (seratus Rupiah) PER SAHAM**		
		SAHAM	**RUPIAH**	**%**
1.	PT Singaraja Putra	200.340.000	20.034.000.000,-	54
1.	Hendra Hasan Kustarjo	139.160.000	13.916.000.000,-	37,51
2.	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	21.000.000	Rp 2.100.000.000,-	5,66
3.	Ir. Fredyanto Oetomo	10.500.000	Rp 1.050.000.000,-	2,83
	Jumlah Saham	**371.000.000**	**37.100.000.000,-**	**100**
	Jumlah Saham Dalam Portepel	**469.000.000**	**46.900.000.000,-**	

8.6 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Interkayu Nusantara yang Diambil di Luar Rapat No. 3 tanggal 28 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan PT Interkayu Nusantara No. AHU-AH.01.03.-0133411 tanggal 6 Maret 2019, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-AH.01.03.-0133411 tanggal 6 Maret 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham IKN adalah sebagai berikut:

PERMODALAN	NILAI NOMINAL Rp. 100,- (seratus Rupiah) PER SAHAM	
	SAHAM	RUPIAH
Modal Dasar	1.484.000.000	148.400.000.000,-
Modal Ditempatkan	371.000.000	37.100.000.000,-
Modal Disetor	371.000.000	37.100.000.000,-
Jumlah Saham Dalam Portepel	**1.113.000.000**	**111.300.000.000,-**

No.	PEMEGANG SAHAM	NILAI NOMINAL Rp. 100,- (seratus Rupiah) PER SAHAM		
		SAHAM	RUPIAH	%
1.	PT Singaraja Putra	200.340.000	20.034.000.000,-	54
2.	Hendra Hasan Kustarjo	3.710.000	371.000.000,-	1
3.	Jacob Willem Ravenhorst	74.200.000	7.420.000.000,-	20
4.	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	74.200.000	7.420.000.000,-	20
5.	Ir. Fredyanto Oetomo	18.550.000	1.855.000.000,-	5
	Jumlah Saham	371.000.000	37.100.000.000,-	**100**
	Jumlah Saham Dalam Portepel	1.113.000.000	111.300.000.000,-	

Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, susunan pemegang saham dan struktur permodalan sebagaimana diuraikan di atas adalah benar, sah dan sesuai dengan Anggaran Dasar IKN dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan keterangan IKN sehubungan dengan aspek hukum dalam Prospektus adalah benar dan telah sesuai dengan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum.

9. Berdasarkan Akta No. 03/2019, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris IKN pada saat tanggal Pendapat Hukum ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Prilli Budi Pasravita Soetantyo
Direktur	:	Jacob Willem Ravenhorst

Dewan Komisaris

Komisaris	:	Ir. Fredyanto Oetomo

IKN telah memenuhi pelaksanaan Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris IKN telah dilakukan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar IKN.

10. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, IKN telah memperoleh seluruh ijin-ijin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan ijin-ijin tersebut tidak menyalahi persyaratan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjalankan kegiatan usahanya dan ijin-ijin tersebut masih berlaku seluruhnya.

11. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan Surat Pernyataan IKN tertanggal 01 Agustus 2019, upah karyawan terendah IKN adalah sebesar Rp. 3.844.000,- (tiga juta delapan ratus empat puluh empat ribu Rupiah), sehingga IKN telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Tangerang sebesar Rp. 3.841.368,19 (tiga juta delapan ratus empat puluh satu ribu tiga ratus enam puluh delapan koma sembilan belas Rupiah).

12. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan Surat Pernyataan IKN tertanggal 05 Agustus 2019, IKN telah melaksanakan pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama kepada Dinas Tenaga Kerja Tangerang sebagaimana ternyata dalam bukti tanda terima penerimaan pendaftaran dari Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten Tangerang tertanggal 21 Juni 2019 perihal pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama.

13. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan Surat Pernyataan IKN tanggal 10 September 2019, Perseroan telah memenuhi kewajiban ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

14. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan Surat Pernyataan IKN tertanggal 01 Agustus 2019, IKN telah mengikutsertakan sebagian besar dari karyawan IKN dalam program BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan Sertifikat No. 93BK4008 tertanggal 26 Desember 2016.

15. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan surat pernyataan IKN tertanggal 01 Agustus 2019, IKN telah mengikutsertakan sebagaian besar dari karyawan IKN dalam program BPJS Kesehatan sesuai dengan Sertifikat No. 02212229/IX/2015.

16. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, IKN telah melaksanakan kewajiban penyampaian WLK tertanggal 5 November 2018 yang berlaku sampai dengan tanggal 6 November 2019.

17. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, seluruh harta kekayaan tidak bergerak yang dimiliki oleh IKN telah dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

    Namun demikian, berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, kami mencatat bahwa terdapat harta kekayaan tidak bergerak IKN yang sedang dijadikan sebagai jaminan. dimana harta tidak bergerak tersebut berupa tanah dan bangunan yang terletak di Kabupaten Tangerang berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("**SHGB**") No. 40 tanggal 8 Oktober 1991, SHGB No. 41 tanggal 8 Oktober 1991, SHGB No. 79 tanggal 7 Oktober 1996 dan SHGB No. 00115 tanggal 20 Desember 1999, sebagaimana ternyata dalam Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 38/2018 tanggal 13 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Dyah Ida Harnani, S.Sos., S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

    Lebih lanjut, berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, kelangsungan usaha IKN akan terdampak secara material apabila seluruh harta kekayaan milik IKN yang dijadikan jaminan hutang berdasarkan perjanjian kredit yang relevan, dieksekusi oleh pihak kreditur.

    Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum, seluruh penjaminan atas harta kekayaan IKN telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar IKN dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

18. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan didukung dengan Surat Pernyataan IKN tanggal 01 Agustus 2019, tidak terdapat harta kekayaan IKN baik harta bergerak maupun harta tidak bergerak milik IKN yang sedang dalam sengketa dengan pihak ketiga.

19. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum yang kami lakukan dan didukung dengan Surat Pernyataan IKN tanggal 01 Agustus 2019, perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh IKN dengan pihak ketiga telah ditandatangani secara sah oleh IKN dan mengikat IKN serta tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) dari perjanjian-perjanjian tersebut yang dapat membatasi maksud dari Perseroan untuk melakukan IPO. Namun, terdapat pembatasan pembagian dividen berdasarkan ketentuan Pasal 6.8 dari perjanjian kredit antara IKN dan PT Bank Panin, Tbk. sebagaimana tertuang dalam (i) Akta Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 7 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Martius Notaris berkedudukan di kota Tangerang selatan sebagaimana diubah dengan Addendum Atas Perjanjian Kredit No. 04 tanggal 03 Mei 2019 yang keduanya dibuat di hadapan Martinus, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, (ii) Akta Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 7 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Martius Notaris berkedudukan di kota Tangerang selatan sebagaimana diubah Addendum Atas Perjanjian Kredit Nomor. 04 tanggal 03 Mei 2019 yang keduanya dibuat di hadapan Martinus, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, (iii) Akta Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 7 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Martius Notaris berkedudukan di kota Tangerang selatan dan (iv) Akta Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 7 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Martius Notaris berkedudukan di kota Tangerang selatan. Sehubungan dengan hal ini, IKN telah memperoleh persetujuan pencabutan atas klausul tersebut dari PT Bank Panin Tbk. sebagaimana ternyata dalam Surat PT Bank Panin Tbk. No. 308/JAS-CPO/EXT/VIII/2019 tanggal 21 Agustus 2019.

20. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan Surat Pernyataan IKN tertanggal 05 Agustus 2019, IKN tidak sedang terlibat dalam proses perkara hukum apapun baik di dalam maupun di luar pengadilan. Lebih lanjut, berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum yang mendasarkan diri dari Surat Pernyataan IKN tertanggal 01 Agustus 2019, IKN tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun, tidak terlibat baik dalam perselisihan dan perkara pidana, perdata yang terdaftar di Pengadilan Negeri, Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), perkara perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan yang diselesaikan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), tidak terdaftar sebagai pemohon maupun termohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga. Dengan demikian, berdasarkan hal-hal di atas, kami berkeyakinan bahwa tidak terdapat perkara yang secara material dan signifikan dapat mempengaruhi kegiatan usaha IKN.

21. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Hukum dan Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris IKN tertanggal 01 Agustus 2019, masing-masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris IKN tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun, tidak terlibat baik dalam perselisihan dan perkara pidana, perdata yang terdaftar di Pengadilan Negeri, Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), perkara perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan yang diselesaikan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), tidak terdaftar sebagai pemohon maupun termohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga serta tidak terdapat somasi terhadap masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris IKN.

22. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum dan Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 01 Agustus 2019, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah menyatakan bahwa masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris (i) mempunyai akhlak, dan moral yang baik; (ii) mampu melaksanakan perbuatan hukum; (iii) tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan, dan (iv) tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana di bidang keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum pengangkatan.

Demikian Pendapat Dari Segi Hukum ini kami berikan selaku Konsultan Hukum yang mandiri dan tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi dengan Perseroan maupun profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
HERMAWAN JUNIARTO & PARTNERS

Cornel B. Juniarto
Senior Partner

STTD No. KH-239/PM.2/2018
Anggota HKHPM No. 201314

Tembusan:
1. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan; dan
2. Direksi Bursa Efek Indonesia.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 MEI 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MEI 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MAY 31, 2019, DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE FIVE-MONTH PERIOD ENDED MAY 31, 2019 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman ***Page***
SURAT PERNYATAAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*	i - iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 MEI 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF MAY 31, 2019, DECEMBER 31, 2018 AND 2017*	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED MAY 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017*	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED MAY 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017*	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED MAY 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017*	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED MAY 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017*	*6* - 87

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 MEI 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MEI 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: Erick Tonny Tjandra
Alamat Kantor	: Jl. Galeria Singaraja Blok C 16-17 Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain	: Kebon Jeruk Indah Blok D/ 12 RT 008/ RW 007, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon	: 021-8974309
J a b a t a n	: Direktur Utama

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS OF RESPONSIBILITIES ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MAY 31, 2019, DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED MAY 31, 2019 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT SINGARAJA PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY

We the undersigned below :

N a m e	: *Erick Tonny Tjandra*
Office Address	: *Jl. Galeria Singaraja Blok C 16-17 Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia*
Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card	: *Kebon Jeruk Indah Blok D/ 12 RT 008/ RW 007, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat*
Telephone Number	: *021-8974309*
P o s i t i o n	: *President Director*

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
   b. The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiary.*

We certify that our Statements are true.

Cikarang Selatan, Bekasi
3 Oktober 2019 / *October 3, 2019*

METERAI TEMPEL
TGL.
410BEAHF002613740
6000
ENAM RIBU RUPIAH

SINGARAJA PUTRA

Erick Tonny Tjandra
Direktur Utama / *President Director*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010
Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 **Jakarta - 14440 Indonesia**
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in **Surabaya, Medan** and **Bali**

bakertilly
NETWORK MEMBER
www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00359/2.0826/AU.1/05/0726-3/1/X/2019

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT SINGARAJA PUTRA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Singaraja Putra Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk periode lima bulan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00359/2.0826/AU.1/05/0726-3/1/X/2019

The Stockholders, Commissioner and Directors
PT SINGARAJA PUTRA Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Singaraja Putra Tbk and Subsidiary**, which comprise the Consolidated Statements of Financial Position as of May 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the five-month period and for the years ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Singaraja Putra Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode lima bulan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates, made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of ***PT Singaraja Putra Tbk and Subsidiary*** *as of May 31, 2019, December 31, 2018 and 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the five-month period and for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Hal Lain

Kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen tertanggal 9 September 2019 No. 00347/2.0826/AU.1/05/0726-3/1/IX/2019 atas Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Singaraja Putra Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode lima bulan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut diterbitkan kembali pada tanggal 3 Oktober 2019 untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan sesuai dengan peraturan pasar modal sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 34 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan dicantumkan dengan dokumen prospektus Perseroan dan tidak diperkenankan untuk digunakan tujuan lain.

Informasi komparatif untuk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian serta Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terkait untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 tidak diaudit oleh auditor independen.

Other Matter

We have issued Independent Auditor's Report dated September 9, 2019 No. 00347/2.0826/AU.1/05/0726-3/1IIX/2019 on the Consolidated Financial Statements of ***PT Singaraja Putra Tbk and Subsidiary*** *as of May 31, 2019, December 31, 2018 and 2017 and their financial performance and cash flows for the five-month period and for the years ended. Those Consolidated Financial Statements have been reissued on October 3, 2019 to conform to the presentation and disclosures required by the capital market regulations as disclosed in Note 34 to the Consolidated Financial Statements.*

This report has been prepared solely for inclusion in the Company's offering circular and it is not intended to be and should not be used for any other purposes.

The comparative information for the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows and the related Notes to the Consolidated Financial Statements for the five-month period ended May 31, 2018 was not audited by any independent auditors.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/*Licence No.* 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/*Public Accountant Registration* AP.0726

3 Oktober 2019/*October 3, 2019*

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 MEI 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS OF MAY 31, 2019, DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET	**Catatan/ *Notes***	**31 Mei/ *May 31,* 2019**	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	**31 Desember/ *December 31,* 2017***	***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2 & 4	3.570.702.539	517.560.598	558.308.774	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 5	639.806.395	3.333.217.210	14.096.257	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain:	2 & 6				*Other Receivables:*
- Pihak Berelasi	7 & 9	10.590.685.000	2.496.182.700	-	*- Related Parties*
- Pihak Ketiga		29.703.900	-	32.000.000	*- Third Parties*
Persediaan	2 & 8	87.855.658.160	82.995.994.982	71.368.992.885	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	2 & 15	1.787.519.534	1.457.207.373	827.641.574	*Prepaid Tax*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		3.894.450.653	3.203.257.410	87.131.007	*Advances and Prepayments*
Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual	9	-	10.590.685.000	10.590.685.000	*Non Current Assets Held-for-Sale*
Total Aset Lancar		108.368.526.181	104.594.105.273	83.478.855.497	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON CURRENT ASSETS***
Uang Muka		191.304.000	-	-	*Advances*
Piutang Pihak Berelasi	2 & 7	25.128.780.781	25.128.780.781	25.128.780.781	*Due from Related Party*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 17.728.285.565 (31 Desember 2018: Rp 16.509.716.434 dan 31 Desember 2017: Rp 15.194.259.822)	2,10&12	40.805.234.464	37.818.731.083	28.223.977.151	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 17,728,285,565 (December 31, 2018: Rp 16,509,716,434 and December 31, 2017: Rp 15,194,259,822*
Aset Pajak Tangguhan	2 & 15	2.698.337.298	2.547.646.583	2.607.440.250	*Deferred Tax Assets*
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 179.847.104 (31 Desember 2018: Rp 151.745.994 dan 31 Desember 2017: Rp 84.303.330)	2 & 11	6.578.808.926	6.606.910.036	6.674.352.700	*Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 179,847,104 (December 31, 2018: Rp 151,745,994 and December 31, 2017: Rp 84,303,330)*
Aset Lain-lain - Biaya yang Ditangguhkan		1.220.306.000	-	-	*Other Assets - Deferred Charges*
Total Aset Tidak Lancar		76.622.771.469	72.102.068.483	62.634.550.882	*Total Non Current Assets*
TOTAL ASET		184.991.297.650	176.696.173.756	146.113.406.379	***TOTAL ASSETS***

* Disajikan Kembali (Catatan 32)/*Restated (Note 32)*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 MEI 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF MAY 31, 2019, DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ *Notes*	31 Mei/ *May 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017*	*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank	2,10&12	17.955.844.122	14.913.474.340	-	*Bank Loans*
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 13	79.480.531.405	80.872.856.925	88.538.457.245	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain:	2 & 14				*Other Payables:*
- Pihak Berelasi	7	-	-	26.194.215.285	*- Related Parties*
- Pihak Ketiga		324.149.029	36.611.124	18.500.000.000	*- Third Parties*
Utang Pajak	2 & 15	2.553.289.953	2.544.850.878	1.229.805.031	*Taxes Payable*
Beban Akrual	2	2.578.014.586	3.057.081.509	2.159.499.881	*Accrued Expenses*
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					*Long-term Liabilities - Current Maturities:*
- Utang Bank	2,10&12	5.085.386.814	4.848.792.777	-	*- Bank Loans*
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2 & 16	112.458.197	109.238.440	101.882.129	*- Consumer Financing Loans*
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 16	137.996.769	131.570.269	-	*- Finance Lease Loans*
Uang Muka Penjualan	17	24.703.102.157	19.760.278.344	8.201.115.675	*Advances from Customers*
Total Liabilitas Jangka Pendek		132.930.773.032	126.274.754.606	144.924.975.246	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 18	10.898.184.000	10.242.080.000	10.429.761.000	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					*Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:*
- Utang Bank	2,10&12	30.965.358.981	33.173.458.342	-	*- Bank Loans*
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2 & 16	29.361.085	77.173.219	186.411.659	*- Consumer Financing Loans*
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 16	141.149.114	200.572.804	-	*- Finance Lease Loans*
Total Liabilitas Jangka Panjang		42.034.053.180	43.693.284.365	10.616.172.659	*Total Non Current Liabilities*
Total Liabilitas		174.964.826.212	169.968.038.971	155.541.147.905	*Total Liabilities*
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham					*Capital Stock - Rp 1,000,000 par value per share*
Modal Dasar - 110.000 saham per 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: 400 saham)					*Authorized - 110,000 shares as of May 31, 2019 and December 31, 2018 (December 31, 2017: 400 shares)*
Modal Ditempatkan dan Disetor - 27.500 saham per 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: 100 saham)	19	27.500.000.000	27.500.000.000	100.000.000	*Subscribed and Fully Paid - 27,500 shares as of May 31, 2019 and December 31, 2018 (December 31, 2017: 100 shares)*
Setoran Pemesanan Saham		-	-	963.000.000	*Advance Stock Subscription*
Tambahan Modal Disetor	20	(19.321.352.063)	(19.321.352.063)	-	*Additional Paid-in Capital*
Modal Proforma dari Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		-	-	(8.396.361.135)	*Proforma Equity Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control*
Saldo Rugi		(266.713.334)	(2.057.583.617)	(2.094.380.391)	*Deficit*
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		7.911.934.603	6.121.064.320	(9.427.741.526)	*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	21	2.114.536.835	607.070.465	-	*Non-Controlling Interest*
Total Ekuitas		10.026.471.438	6.728.134.785	(9.427.741.526)	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		184.991.297.650	176.696.173.756	146.113.406.379	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

* Disajikan Kembali (Catatan 32)/*Restated (Note 32)*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED MAY 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018 (5 Bulan/*Months*) (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017* (1 Tahun/*Year*)	
PENDAPATAN	2 & 22	109.609.339.705	106.064.267.239	228.765.471.379	223.463.863.785	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 23	(88.719.830.844)	(90.036.282.142)	(193.869.624.239)	(196.624.902.100)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		20.889.508.861	16.027.985.097	34.895.847.140	26.838.961.685	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	2 & 24	(13.463.665.453)	(11.679.361.502)	(25.974.808.184)	(27.849.978.140)	*Operating Expenses*
Laba Penjualan Aset Tetap	10	-	-	-	1.999.700	*Gain on Sale of Fixed Assets*
Penghapusan Aset Tetap	10	-	-	(216.298.908)	-	*Write-off of Fixed Assets*
Beban Keuangan	25	(2.632.419.102)	(2.989.467.080)	(6.246.567.396)	(183.708.366)	*Financial Expenses*
Laba Klaim Asuransi - Neto	10	-	-	-	2.605.261.881	*Gain on Insurance Claim - Net*
Penghasilan Keuangan	25	32.106.469	18.327.476	33.666.942	3.253.173	*Financial Income*
Lain-lain - Neto		634.475.663	42.909.102	126.673.767	(64.934.246)	*Other - Net*
LABA SEBELUM PAJAK		5.460.006.438	1.420.393.093	2.618.513.361	1.350.855.687	***INCOME BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2 & 15	(2.163.247.035)	(1.156.373.827)	(2.415.729.167)	(581.638.750)	***INCOME TAX***
LABA SEBELUM PROFORMA DAMPAK TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI		3.296.759.403	264.019.266	202.784.194	769.216.937	***INCOME BEFORE PROFORMA RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL***
PROFORMA DAMPAK TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	2	-	307.001.457	(1.292.207.670)	62.411.757	***PROFORMA RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		3.296.759.403	571.020.723	(1.089.423.476)	831.628.694	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:						*Item that Will Not Be Reclasified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 18	2.103.000	(583.218.333)	1.501.627.000	(1.399.724.000)	*Remeasurement of Employee Benefits Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 15	(525.750)	145.804.583	(375.406.750)	349.931.000	*Related Income Tax*
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				-	-	*Item that Will Be Reclasified to Profit or Loss:*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.298.336.653	133.606.973	36.796.774	(218.164.306)	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		1.791.511.383	571.020.723	(1.089.423.476)	831.628.694	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		1.505.248.020	-	-		*Non-Controlling Interest*
Total	1c & 2	3.296.759.403	571.020.723	(1.089.423.476)	831.628.694	*Total*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		1.790.870.283	133.606.973	36.796.774	(218.164.306)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		1.507.466.370	-	-	-	*Non-Controlling Interest*
Total		3.298.336.653	133.606.973	36.796.774	(218.164.306)	*Total*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 27	65.146	5.710.207	(508.839)	8.316.287	***EARNINGS (LOSS) PER SHARE FOR THE YEAR***

* Disajikan Kembali (Catatan 32)/*Restated (Note 32)*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2019 DAN 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED MAY 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Setoran Pemesanan Saham/ *Advance Stock Subscription*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Modal Proforma dari Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Proforma Equity Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control*	Saldo Rugi/ *Deficit*	Total/ *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
SALDO PER 1 JANUARI 2017		100.000.000	895.000.000	-	(8.333.949.378)	(1.876.216.085)	(9.215.165.463)	-	(9.215.165.463)	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2017***
SETORAN PEMESANAN SAHAM		-	68.000.000	-	-	-	68.000.000	-	68.000.000	***PAID-IN CAPITAL STOCK***
LABA TAHUN BERJALAN*		-	-	-	-	831.628.694	831.628.694	-	831.628.694	***INCOME FOR THE YEAR****
PENYESUAIAN KEMBALI MODAL PROFORMA DARI DAMPAK TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI*	2	-	-	-	(62.411.757)	-	(62.411.757)	-	(62.411.757)	***READJUSTMENT TO PROFORMA EQUITY RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL****
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto*	2,15&18	-	-	-	-	(1.049.793.000)	(1.049.793.000)	-	(1.049.793.000)	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Neto**
SALDO PER 31 DESEMBER 2017*		100.000.000	963.000.000	-	(8.396.361.135)	(2.094.380.391)	(9.427.741.526)	-	(9.427.741.526)	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017****
LABA TAHUN BERJALAN (Tidak Diaudit)		-	-	-	-	571.020.723	571.020.723	-	571.020.723	***INCOME FOR THE YEAR (Unaudited)***
PENYESUAIAN KEMBALI MODAL PROFORMA DARI DAMPAK TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (Tidak Diaudit)	2	-	-	-	307.001.457	-	307.001.457	-	307.001.457	***READJUSTMENT TO PROFORMA EQUITY RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto (Tidak Diaudit)	2,15&18	-	-	-	-	(437.413.750)	(437.413.750)	-	(437.413.750)	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Neto (Unaudited)*
SALDO PER 31 MEI 2018 (Tidak Diaudit)		100.000.000	963.000.000	-	(8.089.359.678)	(1.960.773.418)	(8.987.133.096)	-	(8.987.133.096)	***BALANCE AS OF MAY 31, 2018 (Unaudited)***
SALDO PER 1 JANUARI 2018		100.000.000	963.000.000	-	(8.396.361.135)	(2.094.380.391)	(9.427.741.526)	-	(9.427.741.526)	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018***
RUGI TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	(1.089.423.476)	(1.089.423.476)	-	(1.089.423.476)	***LOSS FOR THE YEAR***
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-	-	-	-	-	607.070.465	607.070.465	***NON-CONTROLLING INTEREST***
SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	1 & 2	-	-	(19.321.352.063)	-	-	(19.321.352.063)	-	(19.321.352.063)	***DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL***
PENYESUAIAN KEMBALI MODAL PROFORMA DARI DAMPAK TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	2	-	-	-	8.396.361.135	-	8.396.361.135	-	8.396.361.135	***READJUSTMENT TO PROFORMA EQUITY RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,15&18	-	-	-	-	1.126.220.250	1.126.220.250	-	1.126.220.250	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net*
SETORAN MODAL SAHAM	19	26.367.000.000	70.000.000	-	-	-	26.437.000.000	-	26.437.000.000	***PAID-IN CAPITAL***
REKLASIFIKASI	19	1.033.000.000	(1.033.000.000)	-	-	-	-	-	-	***RECLASSIFICATION***
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		27.500.000.000	-	(19.321.352.063)	-	(2.057.583.617)	6.121.064.320	607.070.465	6.728.134.785	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018***
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	1.791.511.383	1.791.511.383	1.505.248.020	3.296.759.403	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja		-	-	-	-	(641.100)	(641.100)	2.218.350	1.577.250	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities*
SALDO PER 31 MEI 2019		27.500.000.000	-	(19.321.352.063)	-	(266.713.334)	7.911.934.603	2.114.536.835	10.026.471.438	***BALANCE AS OF MAY 31, 2019***

* Disajikan Kembali (Catatan 32)/*Restated (Note 32)*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED MAY 31, 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018 (5 Bulan/*Months*) (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017* (1 Tahun/*Year*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	5,17&22	117.245.574.333	118.563.579.630	237.005.513.095	224.726.815.429	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(89.435.847.341)	(97.631.393.650)	(188.274.863.411)	(173.936.591.006)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran Kas Kepada Karyawan		(19.254.003.160)	(16.828.399.463)	(41.802.860.421)	(36.744.844.055)	*Cash Paid to Employees*
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		8.555.723.832	4.103.786.517	6.927.789.263	14.045.380.368	*Cash Provided by Operating Activities*
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	2 & 15	(2.321.589.000)	(843.608.000)	(1.391.546.917)	(317.594.583)	*Payment of Corporate Income Tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		6.234.134.832	3.260.178.517	5.536.242.346	13.727.785.785	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	2 & 10	(4.205.072.512)	(5.691.931.400)	(11.646.880.717)	(7.588.224.242)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap	2 & 10	-	-	-	1.999.700	*Sale of Fixed Assets*
Investasi dalam Saham		-	-	(20.034.000.000)	-	*Investment in Shares*
Penerimaan Piutang Lain-lain	7	2.496.182.700	-	-	-	*Received from Other Receivables*
Pembayaran Piutang Lain-lain	7	-	-	(2.496.182.700)	(14.065.740.608)	*Payment for Other Receivables*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.708.889.812)	(5.691.931.400)	(34.177.063.417)	(21.651.965.150)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Utang Bank	12	5.000.000.000	56.215.643.582	70.000.000.000	-	*Proceeds from Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank	12	(3.952.021.444)	(6.122.882.749)	(16.858.911.115)	(30.868.398.565)	*Payment for Bank Loans*
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan	2 & 10	(97.589.567)	(55.170.747)	(185.539.056)	(38.919.612)	*Payment of Financing Loans*
Pembayaran Beban Keuangan	25	(2.422.492.068)	(2.899.279.813)	(6.098.261.649)	(183.708.366)	*Payment of Financial Costs*
Penerimaan Utang Lain-lain	7 & 14	-	-	-	38.563.093.043	*Received from Other Payables*
Pembayaran Utang Lain-lain	7 & 14	-	(42.590.238.269)	(44.694.215.285)	(1.423.386.117)	*Payment of Other Payables*
Penerimaan Modal Disetor	19	-	-	26.367.000.000	-	*Proceeds from Paid-in Capital*
Setoran Pemesanan Saham		-	70.000.000	70.000.000	68.000.000	*Advance Stock Subscription*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(1.472.103.079)	4.618.072.004	28.600.072.895	6.116.680.383	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		3.053.141.941	2.186.319.121	(40.748.176)	(1.807.498.982)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		517.560.598	554.007.436	558.308.774	2.365.807.756	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		3.570.702.539	2.740.326.557	517.560.598	558.308.774	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

* Disajikan Kembali (Catatan 32)/*Restated (Note 32)*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Singaraja Putra (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 23 November 2005 dari Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-32305 HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Desember 2005.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 20 Januari 2009 dari Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 7 tanggal 13 Desember 2018 dari Notaris Rahayu Ningsih, S.H., mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor dan ditempatkan perseroan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0030279.AH.01.02.TAHUN2018 tanggal 14 Desember 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang jasa, *guest house*/wisma dan restoran, perdagangan umum, leveransir, real estate, pemborong, perindustrian, pengangkutan, pertambangan, peternakan, pertanian, pergudangan, perbengkelan, design, event organizer, dan pemotretan.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang jasa akomodasi.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Singaraja Putra (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated November 23, 2005 of Notary Sri Herawati Anwar Effendi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-32305 HT.01.01.TH.2005 dated December 6, 2005.

Based on Notarial Deed No. 16 dated January 20, 2009 of Notary Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., the Company's Articles of Association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-08908.AH.01. 02.Tahun 2009 dated March 20, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated December 13, 2018 of Notary Rahayu Ningsih, S.H., concerning the increases in the Company's authorized capital and subscribed and fully paid capital. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0030279.AH.01. 02.TAHUN 2018 dated December 14, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in services, guest house and restaurant, general trade, supplier, real estate, contractor, industry, transportation, mining, animal husbandry, agriculture, warehousing, workshop, design, event organizer and photo shooting.

Currently, the Company engages in accommodation services.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Perseroan telah memperoleh izin usaha berupa Tanda Daftar Usaha Pariwisata berdasarkan ketentuan Pasal 32 Ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120109140772 yang diterbitkan pada tanggal 8 Januari 2019.

Perseroan berkedudukan di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dan berkantor di Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2006.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

b. Entitas Anak

PT Interkayu Nusantara (IKN)

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perseroan mengakuisisi 54% kepemilikan, atau sebanyak 200.340.000 saham dengan harga akuisisi saham sebesar Rp 20.034.000.000 pada IKN dari Hendra Hasan Kustarjo (pihak sepengendali) sesuai dengan Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 12 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H. Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih IKN adalah sebesar Rp 19.321.352.063, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

IKN beroperasi secara komersial sejak tahun 1991 yang berkedudukan di Tangerang dan bergerak di bidang perdagangan dan perindustrian dari kayu.

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company has obtained a business license in the form of a Tourism Business Registration Certificate based on the provisions of Article 32 Paragraph (1) of Government Regulation No. 24 Year 2018 concerning Electronically Integrated Business License Services Business Number (NIB) No. 9120109140772 issued on January 8, 2019.

The Company is domiciled in Bekasi Regency, West Java with its office located at Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

The Company commenced commercial operations in 2006.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

b. Subsidiary

PT Interkayu Nusantara (IKN)

On December 19, 2018, the Company acquired 54% ownership or 200,340,000 *shares with a share acquisition price of Rp 20,034,000,000 in IKN from Hendra Hasan Kustarjo (a party under common control) based on Notarial Deed on Stockholders Circular Decision No. 12 of Notary Rahayu Ningsih, S.H. The difference between the acquisition cost and the Company's share of the carrying amount of IKN's net assets amounted to Rp 19,321,352,063, recorded in the Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid-in Capital in equity.*

IKN has operated commercially since 1991 and is domiciled in Tangerang and engages in trade and wood industry.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Interkayu Nusantara (IKN) (Lanjutan)

Total aset IKN setelah eliminasi per 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 175.117.035.239, Rp 171.075.142.467 dan Rp 144.855.309.310.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 5 November 2018 dari Notaris Rahayu Ningsih, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Fredyanto Oetomo	:	*President Commissioner*
Direktur Utama	:	Erick Tonny Tjandra	:	*President Director*
Direktur	:	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	:	*Director*

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 6 September 2017 dari Notaris Dina Chozie, S.H., Notaris pengganti dari Notaris Fathiah Helmi, S.H, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Erick Tonny Tjandra	:	*Commissioner*
Direktur	:	Marika Purnamasari	:	*Director*

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 145, 134 dan 134 karyawan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 3 Oktober 2019.

1. GENERAL (Continued)

b. Subsidiary (Continued)

PT Interkayu Nusantara (IKN) (Continued)

IKN's total assets after elimination as of May 31, 2019, December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 175,117,035,239, Rp 171,075,142,467 and Rp 144,855,309,310, respectively.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 5, 2018 of Notary Rahayu Ningsih, S.H., the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of May 31, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

Based on Notarial Deed No. 14 dated September 6, 2017 of Notary Dina Chozie, S.H., substiute Notary of Notary Fathiah Helmi, S.H., the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 is as follows:

As of May 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiary had 145, 134 and 134 employees, respectively.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on October 3, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding guidelines on the Presentation of Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical Cost concept, except as dislosed in relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statement presentation is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiary's functional currency.

Changes to PSAK and ISAK

Except as described below, the accounting policies applies are consistent with the annual Consolidated Financial Statements for the five-month periods ended May 31, 2019, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Penerapan dari perubahan standar, amandemen dan penyesuaian baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2019, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian periode berjalan:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja - Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program".
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman".
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan".
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".

Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73, "Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

The adoption of the following new standards, amandements and improvements, which are effective from and after January 1, 2019, had no material effect on the amounts reported for the current period's Consolidated Financial Statements:

- *ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".*
- *ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".*
- *Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement".*
- *PSAK 22 (2018 Improvement), "Business Combination".*
- *PSAK 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs".*
- *PSAK 46 (2018 Improvement), "Income Taxes".*
- *PSAK 66 (2018 Improvement), "Joint Arrangement".*

New standards, amendments, improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 are as follows:

- *Amendment to PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".*
- *Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK 71: Financial Instruments and PSAK 62: Insurance Contracts".*
- *Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation".*
- *PSAK 71, "Financial Instruments".*
- *PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".*
- *PSAK 73, "Leases".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new standards, amendements, improvements and interpretations on the Company and Subsidiary's Consolidated Financial Statements.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiary in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies.

The Subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiary as one business entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perseroan tidak mengkonsolidasi kepemilikan Perseroan pada PT Doorin Nusantara dikarenakan telah kehilangan pengendalian sejak 31 Desember 2015 dan mencatat sebagai bagian dari investasi Perseroan sebesar nilai wajarnya.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income of the Subsidiary are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Positions separately from the Company's equity as owner of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The Company did not consolidate the Company's ownership in PT Doorin Nusantara since it has lost its control since December 31, 2015 recorded as part of the Company's investment at its fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are recorded by using the Acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquiree either at fair value or at the Acquisition costs incurred are directly charged in current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali menerapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Dampak dari kombinasi bisnis dengan pihak sepengendali terhadap Bagian Ekuitas Entitas Anak disajikan dalam Modal Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations (Continued)

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the consolidation is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".

The impact of a business combinations with an under common control on the Equity of the Subsidiary is presented in the Proforma Equity from Restructuring Transactions among Entities under Common Control.

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets at initial recognition are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs with acquisition oir issuance of these financial assets.

The Company and Subsidiary determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

Financial assets consisted of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties included in the loans and receivables category.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. The related gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset (or when applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expires; or the Company and Subsidiary have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under the "pass-through" arrangement; and either the Company and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or the Company and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated furure cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The Company and Subsidiary's cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of the discounting is immaterial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The carrying amount of the financial assets is reduced through the use of a provision for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial assets. Loans and receivables, including the related provision, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been relized of has been transferred to the Company and Subsidiary. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusing the provision for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit of loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities at initial recognition are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas pembiayaan konsumen yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

Financial liabilities consisted of bank loans, trade payables to third party, other payables, accrued expenses, finance lease liabilities and consumer financing liabilities included in the financial liabilities measured at amortized cost category.

Subsequent Measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Measurement of Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices, without deducted by transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan bank terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode FIFO (*First in First Out*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan periode penelaahan terhadap keadaan persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent consists of cash on hand and in bank and time deposit with maturities of three (3) months or less, not collateralized nor with a restricted use.

f. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment of receivables.

The Company and Subsidiary provide an provision for impairment of receivables is objective evidence that the outstanding amount will not be collected. Receivables and provision for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using the FIFO method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana	10 - 20 tahun
Mesin	16 tahun
Kendaraan dan Alat Angkut	4 - 8 tahun
Inventaris	4 tahun
Peralatan	4 dan 8 tahun

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses on impairment value, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and Infrastructures	*10 - 20 years*
Machinery	*16 years*
Vehicles and Transportation Equipment	*4 - 8 years*
Furniture	*4 years*
Equipment	*4 and 8 years*

Land is stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets in progress are presented at cost which includes capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of the assets in progress. Accumulated costs of such assets will be reclassified to the respective asset when the asset is completed and ready for use. Depreciation starts in the month the asset is used.

Subsequent costs are included in the assets carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the Company and Subsidiary will get future economic benefits associated with the item and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement are not recognized. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement are as a whole as follows:

i) Level 1 Inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.

ii) Level 2 Inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly or indirectly.

iii) Level 3 Inputs: inputs that are not observable either directly or indirectly.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tesebut:

i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

a) The person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiary (the reporting entity) if the person:

i) Has control or joint control over the reporting entity;
ii) Has significant influence over the reporting entity; or
iii) Is the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i) The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, Subsidiary or fellow Subsidiary is related to the others).
ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).
iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur secara andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Related Party Transactions (Continued)

vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
viii) An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

l. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiary recognize revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Revenues from sales is recognized when the risk and the ownership benefits of the goods are significantly transferred to the customers.

Revenues from services are recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

The conversion rates used as of May 31, 2019, December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
1 USD	14.385	14.481	13.548	*USD 1*
1 EUR	16.017	16.560	16.174	*EUR 1*

n. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

n. Taxation

Current tax and deferred tax are recognized as income or expenses in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every entity as an independent legal entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Taxation (Continued)

Deferred tax recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak penghasilan final periode berjalan Perseroan sehubungan dengan pajak penghasilan final atas jasa akomodasi dicatat dalam beban usaha dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara jumlah penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Taxation (Continued)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable, and receivables and payables are stated including the amount of VAT.

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional tax principals and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria of assets.

The differences between the carrying values of assets and liabilities of a final income tax and the related tax basis are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

In accordance with the tax regulations in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

The Company's final income tax expense at the current year in relation to final income tax on accommodation services is recorded in the operating expenses and is calculated in proportion to the amount of the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss for the year is recognized as prepaid tax or tax payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

In finance leases in which the Company and Subsidiary are as a lessee, the Company and Subsidiary recognize assets and liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and the lease liability settlement. Financial expenses are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the liability balance. Financial expenses are charged directly to profit or loss. If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leassed asset (presented as part of fixed assets) is depreciated over the use period of the asset based on the useful life of the asset. If there is no such certainty, leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Under an operating lease in which the Company and Subsidiary are as a lessee, the Company and Subsidiary recognize lease payments as an expense using the Straight-line method over the lease period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi, karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiary are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher, since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja (Lanjutan)

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dilaporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode dimana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee Benefits (Continued)

(i) Pension Benefit Liabilities (Continued)

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiary before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiary recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiary recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

r. Aset Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiary engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

r. Tax Amnesty Assets

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the Asset Declaration Letter is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dikuasai untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan, daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

t. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction, rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the Consolidated Statements of Financial Position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

As of May 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position. Stock issuance cost that occur before the initial listing of shares, are recorded as deferred charges.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit terhadap pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Allowance for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiary evaluate specific accounts if it is known that their customers cannot afford their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiary consider, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports available to record specific provision for impairment for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiary expect to collect.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar di masa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Allowance for Impairment of Receivables (Continued)

The specific provision for impairment are revaluated and adjusted as additional information receive affects the amounts of provision for impairment of receivables.

Provision for Decline in Value of Inventories

Determining the provision for impairment of inventories, management uses estimates of the level of sales and the future market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions will materially affect the financial performance.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each items of the Company and Subsidiary's fixed assets is estimated by useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiary's internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded fixed asset impairment. There was no change in the useful lives of fixed assets during the period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liablitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat mortalita. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiary's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiary's assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiary's employee benefits liabilities.

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be availabe against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan atau beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Taxation

Uncertainties existing with respect to the interpretation of complex tax regulations, chages in tax law and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriates risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details are as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Kas	36.747.266	146.444.794	113.695.110	***Cash on Hand***
Bank				***Cash in Banks***
Rupiah				***Rupiah***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	350.460.824	154.763.211	31.414.190	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	142.716.885	5.267.693	365.017.921	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Panin Tbk	31.212.637	35.591.621	4.013.234	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.040.508	49.411.746	2.271.296	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	703.045.154	100.205.769	24.889.753	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.315.780	7.827.560	8.280.211	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Panin Tbk	1.166.767	2.079.471	3.863.817	*PT Bank Panin Tbk*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Euro				***Euro***
PT Bank Central Asia Tbk	4.133.502	15.968.733	4.863.242	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total Bank	1.253.092.057	371.115.804	444.613.664	*Total Cash in Banks*
Deposito				***Time Deposit***
PT Bank Panin Tbk	2.280.863.216	-	-	*PT Bank Panin Tbk*
Total Kas dan Setara Kas	3.570.702.539	517.560.598	558.308.774	*Total Cash and Cash Equivalents*

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan. Tingkat suku bunga per tahun sebesar 7% per 31 Mei 2019.

Time deposits are placed for a period of 1 month. The interest rate per year was 7% as of May 31, 2019.

Pada tanggal 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

As of May 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, there were no restricted cash and cash equivalent and all bank amounts were placed in third parties.

5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES*

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Kegro Deuren B.V.	620.911.263	-	-	*Kegro Deuren B.V.*
Houtplex B.V.	-	1.219.203.033	-	*Houtplex B.V.*
V-Wood International B.V.	-	1.090.366.010	-	*V-Wood International B.V.*
Houthandel Lambert Van Den Bosch B.V.	-	705.515.768	-	*Houthandel Lambert Van Den Bosch B.V.*
Skantrae B.V.	-	287.845.643	-	*Skantrae B.V.*
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	18.895.132	30.286.756	14.096.257	*Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000, each)*
Total	639.806.395	3.333.217.210	14.096.257	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by age category are as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Belum Jatuh Tempo	620.911.263	3.333.217.210	-	*Not Yet Due*
Telah Jatuh Tempo:				*Past Due:*
1 - 30 Hari	12.295.132	-	14.096.257	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	-	-	-	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	6.600.000	-	-	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	-	-	-	*> 90 Days*
Total	639.806.395	3.333.217.210	14.096.257	*Total*

5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (Continued)

The details of trade receivables by currency are as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Dolar Amerika Serikat	620.911.263	3.302.930.454	-	*United States Dollar*
Rupiah	18.895.132	30.286.756	14.096.257	*Indonesian Rupiah*
Total	639.806.395	3.333.217.210	14.096.257	*Total*

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan Perseroan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, management believes that all receivables are collectible, accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES

The details are as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Pihak Berelasi				***Related Parties***
Hendra Hasan Kustarjo	9.536.432.500	2.496.182.700	-	*Hendra Hasan Kustarjo*
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	351.417.500	-	-	*Prilli Budi Pasravita Soetantyo*
Fredyanto Oetomo	351.417.500	-	-	*Fredyanto Oetomo*
Jacob Willem Ravenhorst	351.417.500	-	-	*Jacob Willem Ravenhorst*
Total	10.590.685.000	2.496.182.700	-	*Total*
Pihak Ketiga	29.703.900	-	32.000.000	***Third Parties***
TOTAL	10.620.388.900	2.496.182.700	32.000.000	*TOTAL*

7. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi keuangan.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company and Subsidiary have entered into transactions with related parties, especially financial transactions.

7. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Piutang Lain-Lain				***Other Receivables***
Hendra Hasan Kustarjo	9.536.432.500	2.496.182.700	-	*Hendra Hasan Kustarjo*
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	351.417.500	-	-	*Prilli Budi Pasravita Soetantyo*
Fredyanto Oetomo	351.417.500	-	-	*Fredyanto Oetomo*
Jacob Willem Ravenhorst	351.417.500	-	-	*Jacob Willem Ravenhorst*
Total	10.590.685.000	2.496.182.700	-	*Total*
Persentase terhadap Total Aset	5,72%	1,41%	-	*Percentage to Total Assets*
Piutang Pihak Berelasi				***Due from Related Party***
PT Doorin Nusantara	25.128.780.781	25.128.780.781	25.128.780.781	*PT Doorin Nusantara*
Persentase terhadap Total Aset	13,58%	14,22%	17,20%	*Percentage to Total Assets*
Utang Lain-lain				***Other Payables***
Hendra Hasan Kustarjo	-	-	24.794.372.642	*Hendra Hasan Kustarjo*
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	-	-	500.000.000	*Prilli Budi Pasravita Soetantyo*
Jacob Willem Ravenhorst	-	-	499.842.643	*Jacob Willem Ravenhorst*
Fredyanto Oetomo	-	-	400.000.000	*Fredyanto Oetomo*
Total	-	-	26.194.215.285	*Total*
Persentase terhadap Total Liabilitas	-	-	16,84%	*Percentage to Total Liabilities*

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationships and types of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transaction*
Hendra Hasan Kustarjo	Pemegang Saham Perseroan/ *The Company's Stockholders*	- Pinjaman dengan bunga/*Loan bearing interest.* - Penjualan saham/*Sale of shares.*
Prilli Budi Pasravita Soetantyo dan/*and* Fredyanto Oetomo	Manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*	- Pinjaman dengan bunga/*Loan bearing interest.* - Penjualan saham/*Sale of shares.*
PT Doorin Nusantara	Manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu/ *Loan bearing no interest, without collateral and payable on demand.*
Jacob Willem Ravenhorst	Pemegang saham IKN, Entitas Anak/ *IKN's stockholders, Subsidiary*	- Pinjaman dengan bunga/*Loan bearing interest.* - Penjualan saham/*Sale of shares.*

7. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tahun 2015, Perseroan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hendra Hasan Kustarjo masing-masing sebesar Rp 8.525.000.000 dan Rp 4.326.000.000 untuk keperluan operasional Perseroan dan Entitas Anak. Pinjaman ini dikenakan bunga 2% per tahun. Pada tahun 2018, Perseroan dan Entitas Anak telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Pada tahun 2017, IKN mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hendra Hasan Kustarjo, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, Jacob Willem Ravenhorst dan Fredyanto Oetomo masing-masing sebesar Rp 16.800.000.000, Rp 500.000.000, Rp 500.000.000 dan Rp 400.000.000 untuk keperluan operasional IKN. Pinjaman ini dikenakan bunga 13% - 20% per tahun dengan jangka waktu pinjaman terhitung dari tanggal 13 Desember 2017 sampai dengan maksimum periode selama 6 bulan. Pada tahun 2018, IKN telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

IKN mengadakan perjanjian piutang dengan PT Doorin Nusantara sebesar Rp 25.128.780.781 untuk keperluan pelunasan pinjaman PT Doorin Nusantara ke Bank Syariah Mandiri. Pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Piutang tanggal 20 Mei 2019. Pelunasan pinjaman tersebut akan menjadi tanggung jawab para pemegang saham PT Doorin Nusantara. Jangka waktu pinjaman ini selama 1 tahun.

Lihat Catatan 9.

Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2019 dan 2018 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

In 2015, the Company and Subsidiary entered into a loan agreement with Hendra Hasan Kustarjo amounting to Rp 8,525,000,000 and Rp 4,326,000,000, respectively, for the Company and Subsidiary's operational purposes. The loans bore interest at 2% per annum. In 2018, the Company and Subsidiary settled all of the loans.

In 2017, IKN entered into a loan agreement with Hendra Hasan Kustarjo, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, Jacob Willem Ravenhorst and Fredyanto Oetomo amounting to Rp 16,800,000,000, Rp 500,000,000, Rp 500,000,000 and Rp 400,000,000 for IKN operational purposes. The loans bore interest at 13% - 20% per annum with a loan term from December 13, 2017 up to a maximum period of 6 months. In 2018, IKN settled all of the loans.

IKN entered into a receivable agreement with PT Doorin Nusantara amounting to Rp 25,128,780,781 for the repayment of PT Doorin Nusantara's loan to Bank Syariah Mandiri. The loan has been extended with the Receivable Agreement dated May 20, 2019. The repayment of the loan will be the responsibility of PT Doorin Nusantara's stockholders. The loan period is for a one-year period.

Refer to Note 9.

The Boards of Commissioner and Directors short-term remunerations, including salaries and allowances for the five-month periods ended May 31, 2019 and 2018 and for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Mei 2018*/ *May 31, 2018**	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	1.366.973.900	819.375.000	2.121.500.000	1.889.300.000	*Salaries and Other Short-term Benefits for the Boards of Commissioners and Directors*

* Tidak Diaudit/*Unaudited*

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Barang Jadi	28.056.096.179	26.283.462.114	21.260.474.814	*Finished Goods*
Bahan dalam Proses	5.481.807.760	5.755.700.191	7.757.952.226	*Work in Process*
Bahan Baku	52.030.774.137	49.113.768.051	41.897.670.380	*Raw Materials*
Bahan Pembantu	2.286.980.084	1.843.064.626	452.895.465	*Indirect Materials*
Total	87.855.658.160	82.995.994.982	71.368.992.885	*Total*

Pada tanggal 31 Mei 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 79.568.000.000. Manajemen akan menyesuaikan jumlah pertanggungan tersebut agar memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of May 31, 2019, inventories were insurred against fire and other risks with total insurance coverage of Rp 79,568,000,000. Management will adjust the insurance coverage to be adequated to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelahaan kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the results of inventory review at the end of the reporting period, management believes that no provision for impairment of inventories should be made as of May 31, 2019, December 31, 2018 and 2017.

9. ASET TIDAK LANCAR DIKUASAI UNTUK DIJUAL / *9. NON CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE*

Akun ini merupakan aset tidak lancar dikuasai untuk dijual berupa investasi dalam saham sebesar Rp 10.590.685.000.

This account represents non current assets held-for-sale in the form of investment in shares of stock amounting to Rp 10,590,685,000.

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 24 Maret 2000 dari Notaris Umar Saili, S.H., IKN mendirikan PT Doorin Nusantara dengan kepemilikan sebesar 62% atau dengan nilai nominal sebesar Rp 9.148.100.000.

Based on Notarial Deed No. 10 dated March 24, 2000 of Public Notary Umar Saili, S.H., IKN established PT Doorin Nusantara with an ownership of 62% or with a nominal value of Rp 9,148,100,000.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 2 Juni 2005 dari Notaris Agustina Junaedi, S.H., PT Doorin Nusantara meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 14.755.000.000 menjadi Rp 17.081.750.000 yang diambil sebagian oleh IKN sebesar Rp 1.442.585.000 dan kepemilikan saham IKN pada PT Doorin Nusantara menjadi sebesar 62%.

Based on Notarial Deed No. 21 dated June 2, 2005 of Public Notary Agustina Junaedi, S.H., PT Doorin Nusantara increased its authorized capital and subscribed and fully paid capital from Rp 14,755,000,000 to Rp 17,081,750,000 subscribed in part by IKN amounting to Rp 1,442,585,000 and IKN ownership in PT Doorin Nusantara became 62%.

9. ASET TIDAK LANCAR DIKUASAI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 7 Januari 2016, IKN, akan mengalihkan kepemilikan saham pada PT Doorin Nusantara sebanyak 14.074 lembar saham dengan nilai Rp 752.500 per lembar saham kepada Hendra Hasan Kustarjo, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, Fredyanto Oetomo dan Jacob Willem Ravenhorst masing-masing sebanyak 12.673, 467, 467 dan 467 lembar saham. Pembayaran tersebut akan diselesaikan paling lambat sampai dengan bulan Desember 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat (Sirkuler) PT Doorin Nusantara No. 6 tanggal 24 Mei 2019 dari Notaris Septy Veronita, S.H., M.Kn., IKN, divestasi kepemilikan saham pada PT Doorin Nusantara sebanyak 14.074 lembar saham kepada Hendra Hasan Kustarjo, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, Fredyanto Oetomo dan Jacob Willem Ravenhorst masing-masing sebanyak 12.673, 467, 467 dan 467 lembar saham dengan harga Rp 752.500 per lembar saham.

9. NON CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE (Continued)

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated January 7, 2016, IKN, will transfer it's ownership of 14,074 shares in PT Doorin Nusantara with a value of Rp 752,500 per share to Hendra Hasan Kustarjo, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, Fredyanto Oetomo and Jacob Willem Ravenhorst at 12,673, 467, 467 and 467 shares, respectively. The payment will be settled latest in December 2019.

Based on the Deed on Decision of the General Meeting of Stockholders Outside of the Meeting (Circular) of PT Doorin Nusantara No. 6 dated May 24, 2019 of Notary Septy Veronita, S.H., M.Kn., IKN transferred its 14,074 shares in PT Doorin Nusantara to Hendra Hasan Kustarjo, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, Fredyanto Oetomo and Jacob Willem Ravenhorst at 12,673, 467, 467 and 467 shares, respectively, at a price of Rp. 752,500 per share.

10. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details are as follows:

	31 Mei 2019/*May 31, 2019*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Pemilikan Langsung					***Direct Acquisitions***
Tanah	13.131.061.216	-	-	13.131.061.216	*Land*
Bangunan dan Prasarana	17.825.996.701	-	-	17.825.996.701	*Buildings and Infrastructures*
Mesin	11.432.418.122	287.500.000	-	11.719.918.122	*Machinery*
Kendaraan dan Alat Angkut	4.399.922.564	182.000.000	-	4.581.922.564	*Vehicles and Transportation Equipment*
Inventaris	1.931.593.083	17.676.000	-	1.949.269.083	*Furnitures*
Peralatan	5.134.955.831	172.500.000	-	5.307.455.831	*Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan					***Finance Lease Asset***
Kendaraan dan Alat Angkut	472.500.000	-	-	472.500.000	*Vehicles and Transportation Equipment*
Dalam Penyelesaian					***On Progress***
Bangunan dan Prasarana	-	3.545.396.512	-	3.545.396.512	*Buildings and Infrastructures*
Total	54.328.447.517	4.205.072.512	-	58.533.520.029	*Total Direct Acquisitions*

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (Continued)*

	31 Mei 2019/*May 31, 2019*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung					***Direct Acquisitions***
Bangunan dan Prasarana	5.643.923.938	302.344.813	-	5.946.268.751	*Buildings and Infrastructures*
Mesin	4.938.635.160	256.831.863	-	5.195.467.023	*Machinery*
Kendaraan dan Alat Angkut	1.690.589.348	254.791.790	-	1.945.381.138	*Vehicles and Transportation Equipment*
Inventaris	1.411.751.999	79.542.243	-	1.491.294.242	*Furnitures*
Peralatan	2.790.362.864	300.449.047	-	3.090.811.911	*Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan					***Finance Lease Asset***
Kendaraan dan Alat Angkut	34.453.125	24.609.375	-	59.062.500	*Vehicles and Transportation Equipment*
Total	16.509.716.434	1.218.569.131	-	17.728.285.565	*Total*
Jumlah Tercatat	37.818.731.083			40.805.234.464	***Carrying Value***

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Pemilikan Langsung					***Direct Acquisitions***
Tanah	13.131.061.216	-	-	13.131.061.216	*Land*
Bangunan dan Prasarana	11.162.852.134	6.663.144.567	-	17.825.996.701	*Buildings and Infrastructures*
Mesin	10.537.548.301	1.128.781.135	233.911.314	11.432.418.122	*Machinery*
Kendaraan dan Alat Angkut	3.789.396.423	1.529.085.000	918.558.859	4.399.922.564	*Vehicles and Transportation Equipment*
Inventaris	1.613.821.133	317.771.950	-	1.931.593.083	*Furnitures*
Peralatan	3.183.557.766	1.951.398.065	-	5.134.955.831	*Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan					***Finance Lease Asset***
Kendaraan dan Alat Angkut	-	472.500.000	-	472.500.000	*Equipment*
Total	43.418.236.973	12.062.680.717	1.152.470.173	54.328.447.517	*Total Direct Acquisitions*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung					***Direct Acquisitions***
Bangunan dan Prasarana	5.177.540.751	466.383.187	-	5.643.923.938	*Buildings and Infrastructures*
Mesin	4.717.906.323	454.640.151	233.911.314	4.938.635.160	*Machinery*
Kendaraan dan Alat Angkut	1.986.744.340	406.104.959	702.259.951	1.690.589.348	*Vehicles and Transportation Equipment*
Inventaris	1.252.191.652	159.560.347	-	1.411.751.999	*Furnitures*
Peralatan	2.059.876.756	730.486.108	-	2.790.362.864	*Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan					***Finance Lease Asset***
Kendaraan dan Alat Angkut	-	34.453.125	-	34.453.125	*Vehicles and Transportation Equipment*
Total	15.194.259.822	2.251.627.877	936.171.265	16.509.716.434	*Total*
Jumlah Tercatat	28.223.977.151			37.818.731.083	***Carrying Value***

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (Continued)*

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Pemilikan Langsung					***Direct Acquisitions***
Tanah	13.131.061.216	-	-	13.131.061.216	*Land*
Bangunan dan Prasarana	7.714.183.019	3.448.669.115	-	11.162.852.134	*Buildings and Infrastructures*
Mesin	9.315.513.421	2.766.098.550	1.544.063.670	10.537.548.301	*Machinery*
Kendaraan dan Alat Angkut	2.822.686.023	972.510.400	5.800.000	3.789.396.423	*Vehicles and Transportation Equipment*
Inventaris	1.530.778.276	128.664.857	45.622.000	1.613.821.133	*Furnitures*
Peralatan	2.686.768.014	594.856.320	98.066.568	3.183.557.766	*Equipment*
Total	37.200.989.969	7.910.799.242	1.693.552.238	43.418.236.973	*Total Direct Acquisitions*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung					***Direct Acquisitions***
Bangunan dan Prasarana	4.969.059.553	208.481.198	-	5.177.540.751	*Buildings and Infrastructures*
Mesin	5.615.125.783	411.464.354	1.308.683.814	4.717.906.323	*Machinery*
Kendaraan dan Alat Angkut	1.683.999.528	308.544.812	5.800.000	1.986.744.340	*Vehicles and Transportation Equipment*
Inventaris	1.173.915.092	123.888.684	45.612.124	1.252.191.652	*Furnitures*
Peralatan	1.904.406.966	220.097.677	64.627.887	2.059.876.756	*Equipment*
Total	15.346.506.922	1.272.476.725	1.424.723.825	15.194.259.822	*Total*
Jumlah Tercatat	21.854.483.047			28.223.977.151	***Carrying Value***

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Beban Departemen	64.452.161	44.650.193	122.682.082	102.039.109	*Department Expenses*
Beban Pokok Penjualan	916.387.650	622.033.348	1.830.994.073	987.149.474	*Cost of Goods Sold*
Beban Umum dan Administrasi	237.729.320	103.587.975	297.951.722	183.288.142	*General and Administrative Expenses*
Total	1.218.569.131	770.271.516	2.251.627.877	1.272.476.725	*Total*

Pengurangan aset tetap termasuk penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

Deductions of fixed asset including the sale and write-off of fixed assets are as follows:

	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Harga Jual	-	-	-	1.999.700	*Selling Expenses*
Jumlah Tercatat	-	-	-	-	*Carrying Value*
Laba Penjualan Aset Tetap	-	-	-	1.999.700	*Gain on Sale of Fixed Assets*
Kerugian Penghapusan Aset Tetap	-	-	216.298.908	-	*Write-off of Fixed Assets*

* Tidak Diaudit/*Unaudited*

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2017, IKN menerima penggantian atas klaim asuransi sehubungan dengan beberapa aset tetap yang terbakar sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

In 2017, IKN received a reimbursement for the claim related to some of fixed assets which burned are as follows:

Nilai Klaim Asuransi	2.874.090.294	*Value of Insurance Claim*
Kerugian Aset Tetap	(268.828.413)	*Loss on Fixed Assets*
Laba Klaim Asuransi - Neto	2.605.261.881	*Gain on Insurance Claim - Net*

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Mei 2019 sebesar Rp 11.137.209.738.

The total gross fixed assets that had been fully depreciated and were still being used as of May 31, 2019 amounted to Rp 11,137,209,738.

Aset tetap tertentu Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya dengan pertanggungan sebesar Rp 34.064.183.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas resiko yang dipertanggungkan.

Some of the Company and Subsidiary fixed assets were insured against fire and other risks with insurance coverage of Rp 34,064,183,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

Perseroan dan IKN memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan rincian sebagai berikut:

The Company and IKN obtained Building Use Right (HGB) Certificates with the following details:

SHGB No.	Area (m²)	Lokasi/*Location*	Jatuh Tempo/*Due Date*
8383/Cibatu	90,00	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan/ *Bekasi Regency, South Cikarang District*	5 Mei 2023/ *May 5, 2023*
8384/Cibatu	90,00	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan/ *Bekasi Regency, South Cikarang District*	5 Mei 2023/ *May 5, 2023*
40/Kadu Jaya	12.495,00	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ *Tangerang Regency, Curug District*	7 Oktober 2031/ *October 7, 2031*
41/Kadu Jaya	10.130,00	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ *Tangerang Regency, Curug District*	7 Oktober 2031/ *October 7, 2031*
79/Kadu Jaya	27.005,00	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ *Tangerang Regency, Curug District*	24 September 2036/ *September 24, 2036*
115/Kadu Jaya	2.530,00	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ *Tangerang Regency, Curug District*	9 Juli 2029/ *July 9, 2029*
Total	52.340,00		

Sertifikat HGB milik IKN dijadikan jaminan sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk (Catatan 12).

IKN' HGB Certificate are used as collateral for loan facilities from PT Bank Panin Tbk (Note 12).

Berdasarkan hasil penelahaan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasi adanya penurunan nilai aset tetap per 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of fixed assets as of May 31, 2019, December 31, 2018 and 2017.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tertentu.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significants changes in the expected pattern on the future useful life consumption (depreciation method) of fixed assets.

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Akun ini merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dengan rinciannya sebagai berikut:

11. TAX AMNESTY ASSETS

This account represents the net asset value arising from the tax amensty program with details as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Biaya Perolehan				***At Cost***
Tanah	5.739.573.350	5.739.573.350	5.739.573.350	*Land*
Mesin	959.082.680	959.082.680	959.082.680	*Machinery*
Kendaraan	60.000.000	60.000.000	60.000.000	*Vehicle*
Total	6.758.656.030	6.758.656.030	6.758.656.030	*Total*
Akumulasi Penyusutan				***Accumulated Depreciation***
Mesin	159.847.104	134.870.994	74.928.330	*Machinery*
Kendaraan	20.000.000	16.875.000	9.375.000	*Vehicle*
Total	179.847.104	151.745.994	84.303.330	*Total*
Jumlah Tercatat	6.578.808.926	6.606.910.036	6.674.352.700	***Net***

Penyusutan aset pengampunan pajak dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of tax amensty assets is allocated as follows:

	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Dibebankan ke Beban Pokok Penjualan	24.976.110	24.976.110	59.942.664	59.942.664	*Charged to Cost of Goods Sold*
Dibebankan ke Beban Umum dan Administrasi	3.125.000	3.125.000	7.500.000	7.500.000	*Charged to General and Administrative Expenses*
Total	28.101.110	28.101.110	67.442.664	67.442.664	*Total*

* Tidak Diaudit/*Unaudited*

Aset pengampunan pajak diakui berdasarkan Surat Keterangan Pajak No. KET-8610/PP/WPJ.08/2016 tanggal 30 September 2016. Aset pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri berupa tanah, mesin dan kendaraan sebesar Rp 6.758.656.030 dan liabilitas pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri atas utang lainnya sebesar Rp 566.665.635 dengan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 123.990.395.

Tax amnesty assets are recognized based on Tax Amnesty Approval No. KET-8610/PP/ WPJ.08/2016 dated September 30, 2016. The Subsidiary's domestic tax amnesty assets in the form of land, machinery and vehicle amounted to Rp 6,758,656,030 and the Subsidiary's domestic tax amnesty liabilities in the form of other payables amounted to Rp 566,665,635 with the redemptions money at 2% or amounting to Rp 123,990,395.

12. UTANG BANK

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Jangka Pendek			***Short-term***
PT Bank Panin Tbk	17.955.844.122	14.913.474.340	*PT Bank Panin Tbk*
Jangka Panjang			***Long-term***
PT Bank Panin Tbk	36.233.223.319	38.227.614.545	*PT Bank Panin Tbk*
Dikurangi: Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	(182.477.524)	(205.363.426)	*Less: Unamortized Cost of Acquisition*
Total	36.050.745.795	38.022.251.119	*Total*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(5.085.386.814)	(4.848.792.777)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	30.965.358.981	33.173.458.342	*Long-term Portions*

12. BANK LOANS

The details are as follows:

PT Bank Panin Tbk

IKN, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk sebagai berikut:

a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 5 tanggal 7 Februari 2018 dari Notaris Martius, S.H., M.Kn., yang telah diperpanjang dalam Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit (SPPK) No. 124/JAS/EXT/2019 tanggal 15 Maret 2019, IKN memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 5.000.000.000 yang bersifat *revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja di bidang produksi komponen bahan bangunan berbahan kayu untuk interior dan exterior bangunan dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% dari jumlah fasilitas kredit. Pada tanggal 30 Mei 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 2.955.844.122 dan Rp 4.913.474.340.

PT Bank Panin Tbk

IKN, the Subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Panin Tbk as follows:

a. Based on Collateralized Credit Agreement Deed No. 5, dated February 7, 2018 of Notary Martius, S.H., M.Kn., which has been extended in Letter of Approval for Extension of Credit Facility (SPPK) No. 124/JAS/EXT/ 2019 dated March 15, 2019, IKN obtained a revolving Bank Statement credit facility amounting to Rp 5,000,000,000. This facility is used for working capital in the production of components of wood building materials for the interior and exterior of buildings for a one-year period. This facility is charged with a provision fee of 0.5% of the total credit facility. As of May 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 2,955,844,122 and Rp 4,913,474,340, respectively.

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (Lanjutan)

b. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 6 tanggal 7 Februari 2018 dari Notaris Martius, S.H., M.Kn., yang telah diperpanjang dalam Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit (SPPK) No. 124/JAS/EXT/2019 tanggal 15 Maret 2019, IKN memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berulang sebesar Rp 15.000.000.000 yang bersifat *revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan cadangan modal kerja di bidang produksi komponen bahan bangunan berbahan kayu interior dan exterior bangunan dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,50% dari jumlah fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

c. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 7 tanggal 7 Februari 2018 dari Notaris Martius, S.H., M.Kn., IKN memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Jangka Panjang sebesar Rp 37.000.000.000 yang bersifat *non revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing* aset pabrik dengan jangka waktu 84 bulan. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,75% dari jumlah fasilitas kredit. Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 4.754.847.227 dan Rp 3.111.143.220 sehingga saldo terutang pada tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 32.245.152.773 dan Rp 33.888.856.780.

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Panin Tbk (Continued)

b. Based on Collateralized Credit Agreement Deed No. 6, dated February 7, 2018 of Notary Martius, S.H., M.Kn., which has been extended in Letter of Approval for Extension of Credit Facility (SPPK) No. 124/JAS/EXT/2019 dated March 15, 2019, IKN obtained a Revolving Loan credit facility (PB Com) with a maximum credit of Rp 15,000,000,000. This facility is used for working capital reserves in the production of components of wood building materials for the interior and exterior of buildings for a one-year period. This facility is charged with a provision fee of 0.5% of the total credit facility. As of May 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 15,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.

c. Based on Collateralized Credit Agreement Deed No. 7 dated February 7, 2018 of Notary Martinus, S.H., M.Kn., IKN obtained a non revolving Long-term credit facility (PJP Com) with a maximum credit of Rp 37,000,000,000. This facility is used for refinancing IKN's factory assets for an 84-month period. This facility is charged with an annual provision at 0.75%. The loan principal payment up to May 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 4,754,847,227 and Rp 3,111,143,220, respectively, thus, the outstanding balance as of May 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 32,245,152,773 and Rp 33,888,856,780, respectively.

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (Lanjutan)

d. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 9 tanggal 7 Februari 2018 dari Notaris Martius, S.H., M.Kn., IKN memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Jangka Menengah sebesar Rp 5.000.000.000 yang bersifat *non revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan *refinancing* pembelian mesin dan renovasi sebagian bangunan kantor dan gudang dengan jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,75% dari jumlah fasilitas kredit. Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 1.011.929.453 dan Rp 661.242.234 sehingga saldo terutang pada tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 3.988.070.546 dan Rp 4.338.757.765.

Tingkat suku bunga utang bank yang dibebankan sebesar 10,50% - 10,75% per tahun.

Jaminan atas fasilitas tersebut berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 40/Kadu Jaya seluas 12.495 m², SHGB No. 41/Kadu Jaya seluas 10.130 m², SHGB No. 79/Kadu Jaya seluas 27.005 m² dan SHGB No. 00115/Kadu Jaya seluas 2.530 m². Keempatnya tercatat atas nama IKN dan telah diadakan pengikatan jaminan dengan nilai penjaminan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp 74.400.000.000.

Syarat dan pembatasan fasilitas pinjamannya adalah sebagai berikut:

a. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/asset, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik IKN.

b. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan IKN kepada orang/pihak lain.

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Panin Tbk (Continued)

d. Based on Collateralized Credit Agreement Deed No. 9 dated February 7, 2018 of Notary Martinus, S.H., M.Kn., IKN obtained a non revolving Medium Term credit facility (PJM Com) with a maximum credit of Rp 5,000,000,000. This facility is used for refinancing the purchase of machinery and renovating part of office and warehouse buildings for a 60-month period. This facility is charged with an annual provision at 0.75%. The loan principal payment up to May 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 1,011,929,453 and Rp 661,242,234, respectively, thus, the outstanding balance as of May 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 3,988,070,546 and Rp 4,338,757,765, respectively.

The bank interest was charged at 10.50% - 10.75% per year.

Collateral for the facilities cover Building Use Right Certificate (SHGB) No. 40/Kadu Jaya for 12,495 m^2, SHGB No. 41/Kadu Jaya for 10,130 m^2, SHGB No. 79/Kadu Jaya for 27,005 m^2, and SHGB No. 00115/Kadu Jaya for 2,530 m^2, all of which are registered on behalf of IKN and to be installed with a First Rank Mortgage of Rp 74,400,000,000.

The terms and restrictions of the loan facilities are as follows:

a. Sell or transfer rights or lease all or part of the IKN's assets, both moveable and immovable.

b. Guarantee/collateralize in any way IKN's assets to other people/parties.

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (Lanjutan)

c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban IKN untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha IKN sehari-hari.

d. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atau surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.

e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha IKN sehari-hari.

f. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha IKN seperti yang sedang dijalankan dewasa ini.

g. Merubah susunan pengurus, susunan Para Pemegang saham dan nilai saham IKN (kecuali untuk perusahaan terbuka Go Public).

h. Memberitahukan secara tertulis kepada pihak bank apabila IKN akan membagikan dividen kepada para pemegang saham.

i. Melakukan Merger (Penggabungan) atau Konsolidasi (Peleburan) dan Akuisisi (Pengambilalihan).

j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham IKN baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayarkan.

Sehubungan dengan syarat dan pembatasan fasilitas pinjaman di atas, IKN telah memenuhi syarat dan pembatasan tersebut.

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Panin Tbk (Continued)

c. Establish an agreement that can lead to IKN's obligation to pay to third parties, except in the context of running IKN's business on a daily basis.

d. Guarantee directly or indirectly other third parties, except conducting endorsements or letters that can be traded for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in running a business.

e. Give loans to or receive loans from other parties except in the context of running IKN's business on a daily basis.

f. Make changes to the nature and business activities of IKN's as they are currently being carried out.

g. Change the management structure, composition of stockholders and the value of IKN's shares (except for publicly listed companies).

h. Notify the bank in writing if IKN will distribute dividends to the stockholders.

i. Perform in mergers or consolidation (Consolidation) and acquisitions (takeovers).

j. Pay or repay any bills or receivables in the form of whatever is that are currently present and/or in the future will be given by the stockholders of IKN in the form of principal amounts, interest and other amounts of money that must be paid.

In connection with the terms and restrictions of the loan facility above, the loan has fulfilled the credit terms and restrictes.

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / *13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Houtplex B.V	37.295.441.557	27.437.140.848	12.023.742.208	*Houtplex B.V*
Blue Roots Ltd.	19.963.571.023	30.954.068.000	-	*Blue Roots Ltd.*
PT Wiratama Inti Sentosa	8.263.449.601	8.774.143.341	4.869.483.356	*PT Wiratama Inti Sentosa*
PT Propan Jaya	2.757.390.000	2.149.923.956	2.575.357.956	*PT Propan Jaya*
PT Asiatech Anugrah Setia	2.063.569.950	1.295.610.300	1.307.259.450	*PT Asiatech Anugrah Setia*
PT Fiberindo Serasi	1.258.333.500	423.276.250	277.061.250	*PT Fiberindo Serasi*
PT Samudera Naga Global	1.234.571.600	1.037.279.360	574.911.222	*PT Samudera Naga Global*
Blue Roots Sdn. Bhd.	1.131.559.056	1.139.110.649	1.589.639.500	*Blue Roots Sdn. Bhd.*
PT Panah Perdana Logisindo	1.058.701.878	2.128.025.890	895.981.920	*PT Panah Perdana Logisindo*
PT Dachser Indonesia	587.012.307	-	-	*PT Dachser Indonesia*
PT Korman Indo Express	478.506.372	751.369.256	739.899.324	*PT Korman Indo Express*
Anker Stuy Verven B.V.	245.905.491	760.966.880	992.959.513	*Anker Stuy Verven B.V.*
PT Ega Sentosa Jaya	86.882.172	-	791.944.200	*PT Ega Sentosa Jaya*
New Timber Business B.V.	-	767.183.831	-	*New Timber Business B.V.*
PT Blue Roots Indonesia	-	662.117.261	49.947.331.825	*PT Blue Roots Indonesia*
PT Trans Nectar Indo	-	-	523.332.942	*PT Trans Nectar Indo*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	3.055.636.898	2.592.641.103	11.429.552.579	*Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)*
Total	79.480.531.405	80.872.856.925	88.538.457.245	*Total*

Rincian utang berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables by age category are as follows:*

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Belum Jatuh Tempo	19.579.454.232	7.721.390.447	15.992.449.124	*Not Yet Due*
Telah Jatuh Tempo:				*Past Due:*
1 - 30 Hari	6.744.813.543	5.766.776.344	15.213.394.113	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	4.384.819.764	2.564.829.080	5.676.807.329	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	27.037.903.654	64.081.458.126	7.095.059.087	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	21.733.540.212	738.402.928	44.560.747.592	*> 90 Days*
Total	79.480.531.405	80.872.856.925	88.538.457.245	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of other payables by currency are as follows:*

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Dolar Amerika Serikat	6.073.221.708	8.813.904.093	13.613.382.648	*United States Dollar*
Euro	53.538.493.173	52.245.359.280	992.986.556	*Euro*
Rupiah	19.868.816.524	19.813.593.552	73.932.088.041	*Indonesian Rupiah*
Total	79.480.531.405	80.872.856.925	88.538.457.245	*Total*

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Pihak Berelasi (Catatan 7)	-	-	26.194.215.285	***Related Parties (Note 7)***
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Utang Kontraktor	324.149.029	36.611.124	-	*Contractor Loan*
Pinjaman Pihak Ketiga:				*Third Party Loans:*
PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	-	-	15.500.000.000	*PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk*
PT Blue Roots Indonesia	-	-	2.400.000.000	*PT Blue Roots Indonesia*
Max V. Laarhoven	-	-	600.000.000	*Max V. Laarhoven*
Total	324.149.029	36.611.124	18.500.000.000	*Total*
TOTAL	324.149.029	36.611.124	44.694.215.285	*TOTAL*

Pada tahun 2017, IKN mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk sebesar Rp 15.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 13% dan 20% per tahun untuk masing-masing pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 5.500.000.000. Jangka waktu pinjaman ini terhitung dari tanggal 13 Desember 2017 dengan maksimum periode selama 6 bulan. Pada tahun 2018, IKN telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

In 2017, IKN entered into a loan agreement with PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk in the amount of Rp 15,500,000,000. The loans bore interest at 13% and 20% per annum for Rp 10,000,000,000 and Rp 5,500,000,000, respectively. The loan period was from December 13, 2017 with a maximum period of 6 months. In 2018, IKN settled all of the loans.

Pada tahun 2017, IKN mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Blue Roots Indonesia dan Max Van Laarhoven masing-masing sebesar Rp 2.400.000.000 dan Rp 600.000.000 untuk keperluan operasional. Pinjaman ini dikenakan bunga 15,29% per tahun dengan jangka waktu pinjaman terhitung dari tanggal 13 Desember 2017 sampai dengan maksimum periode selama 6 bulan. Pada tahun 2018, IKN telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

In 2017, IKN entered into loan agreements with PT Blue Roots Indonesia and Max Van Laarhoven amounting to Rp 2,400,000,000 and Rp 600,000,000, respectively for operational purposes. These loans bore interest at 15.29% per annum with a loan period from December 13, 2017 up to a maximum period of 6 months. In 2018, IKN settled all of the loans.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Pajak Dibayar di Muka				***Prepaid Tax***
Pajak Pertambahan Nilai	1.787.519.534	1.457.207.373	827.641.574	*Value Added Tax*
Utang Pajak				***Taxes Payable***
Pajak Penghasilan Pasal 21	239.597.625	239.850.225	263.752.535	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	66.760.235	48.301.110	31.505.922	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	605.165.082	150.158.500	33.431.000	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.635.516.418	2.097.648.500	874.580.667	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Final	2.040.535	7.313.837	8.462.734	*Income Tax Final*
Pajak Pembangunan 1	4.210.058	1.578.706	18.072.173	*Development Tax 1*
Total	2.553.289.953	2.544.850.878	1.229.805.031	*Total*

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Any other tax payable will be settled upon the maturity date.

Pajak Penghasilan Badan / *Corporate Income Tax*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Pajak Kini					***Current Tax***
Perseroan	-	-	-	-	*The Company*
Entitas Anak	(2.314.463.500)	(1.291.297.250)	(2.731.342.250)	(912.677.750)	*Subsidiary*
Total	(2.314.463.500)	(1.291.297.250)	(2.731.342.250)	(912.677.750)	*Total*
Pajak Tangguhan					***Deferred Tax***
Perseroan	(3.762.933)	3.307.708	5.233.666	7.938.500	*The Company*
Entitas Anak	154.979.398	131.615.715	310.379.417	323.100.500	*Subsidiary*
Total	151.216.465	134.923.423	315.613.083	331.039.000	*Total*
Total Beban Pajak	(2.163.247.035)	(1.156.373.827)	(2.415.729.167)	(581.638.750)	*Total Tax Expense*

* Tidak Diaudit/*Unaudited*

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *15. TAXATION (Continued)*

Pajak Kini / *Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before tax and fiscal income is as follows:

	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Laba sebelum Pajak Konsolidasian	5.460.006.438	1.420.393.093	2.618.513.361	1.350.855.687	*Income before Tax - Consolidated*
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(5.431.762.407)	(1.281.928.828)	(2.602.329.003)	(1.557.362.493)	*Gain before Tax - Subsidiary*
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	28.244.031	138.464.265	16.184.358	(206.506.806)	*Income (Loss) before Tax - The Company*
Beda Waktu:					*Temporary Differences:*
Cadangan Imbalan Kerja	15.924.000	13.230.833	32.731.000	31.754.000	*Provision for Employee Benefits*
Penyusutan Aset Tetap	(30.975.731)	-	(11.796.334)	-	*Depreciation of Fixed Assets*
Total Beda Waktu	(15.051.731)	13.230.833	20.934.666	31.754.000	*Total Temporary Differences*
Beda Tetap:					*Permanent Difference:*
Biaya yang Tidak dapat Dikurangkan	588.710.660	278.263.844	832.704.263	826.190.031	*Non Deductible Expenses*
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(601.902.960)	(429.958.942)	(869.823.287)	(651.437.225)	*Income subject to Final Tax*
Total Beda tetap	(13.192.300)	(151.695.098)	(37.119.024)	174.752.806	*Total Permanent Difference*
Rugi Fiskal	-	-	-	-	*Fisca Loss*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2018 dan 2017 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”).

Taxable income resulting from a reconciliation for the years 2018 and 2017 becomes the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return submmited to the Directorate General of Taxes (”DGT”).

Pajak Penghasilan Final / *Final Income Tax*

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Penghasilan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	570.349.197	429.953.053	858.243.994	651.437.225	*Operating Income Subject to Final Income Tax*
Pajak Penghasilan Final	2.851.746	4.299.531	8.582.440	6.514.372	*Final Income Tax*

* Tidak Diaudit/*Unaudited*

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013, efektif tanggal 1 Juli 2013, penghasilan dari usaha yang diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dalam 1 tahun, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 1% dari jumlah peredaran bruto setiap bulan. Ketentuan ini tidak berlaku atas penghasilan dari jasa sehubungan dengan pekerjaan bebas, penghasilan dari usaha yang dikenai pajak penghasilan yang bersifat final dan penghasilan selain dari usaha seperti penghasilan bunga dan dividen serta telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018, efektif tanggal 1 Juli 2018, pajak penghasilan final dikurangi menjadi 0,5% dari jumlah peredaran bruto setiap bulan.

15. TAXATION (Continued)

Based on Government Regulation No. 46 of 2013, effective July 1, 2013, business income obtained by taxpayers who have gross circulation not exceeding Rp 4,800,000,000 in 1 year, is subject to final income tax at 1% of the gross circulation each month. This provision does not apply to income from services related to free employment, income from businesses subject to final income tax and income other than businesses such as those which earn interest and dividends and it has been amended by Government Regulation No. 23 of 2018, whereby effective July 1, 2018, the final income tax is reduced to 0.5% of the gross amount per month.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2 0 1 9 (5 Bulan/*Months*)				
	1 Januari 2019/ *January 1,2019*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Recognized in Consolidated Other Comprehensive Income*	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	
Perseroan					***The Company***
Aset Tetap	(2.949.084)	(7.743.933)	-	(10.693.017)	*Fixed Assets*
Imbalan Kerja	43.679.000	3.981.000	1.081.750	48.741.750	*Employee Benefits*
Total	40.729.916	(3.762.933)	1.081.750	38.048.733	*Total*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Imbalan Kerja	2.516.841.000	160.570.750	(1.607.500)	2.675.804.250	*Employee Benefits*
Sewa Pembiayaan	(9.924.333)	(5.591.352)	-	(15.515.685)	*Finance Lease*
Total	2.506.916.667	154.979.398	(1.607.500)	2.660.288.565	*Total*
TOTAL	2.547.646.583	151.216.465	(525.750)	2.698.337.298	*TOTAL*

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *15. TAXATION (Continued)*

Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *Deferred Tax (Continued)*

	2 0 1 8 (5 Bulan/*Months*) *				
	1 Januari 2018/ *January 1,2018*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Recognized in Consolidated Other Comprehensive Income*	31 Mei 2018/ *May 31, 2018*	
Perseroan					***The Company***
Imbalan Kerja	40.622.500	3.307.708	2.721.667	46.651.875	*Employee Benefits*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Imbalan Kerja	2.566.817.750	134.625.208	143.082.917	2.844.525.875	*Employee Benefits*
Sewa Pembiayaan	-	(3.009.493)	-	(3.009.493)	*Finance Lease*
Total	2.566.817.750	131.615.715	143.082.917	2.841.516.382	*Total*
TOTAL	2.607.440.250	134.923.423	145.804.584	2.888.168.257	*TOTAL*

	2 0 1 8 (1 Tahun/*Year*)				
	1 Januari 2018/ *January 1,2018*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Recognized in Consolidated Other Comprehensive Income*	31 December 2018/ *December 31, 2018*	
Perseroan					***The Company***
Aset Tetap	-	(2.949.084)	-	(2.949.084)	*Fixed Assets*
Imbalan Kerja	40.622.500	8.182.750	(5.126.250)	43.679.000	*Employee Benefits*
Total	40.622.500	5.233.666	(5.126.250)	40.729.916	*Total*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Imbalan Kerja	2.566.817.750	320.303.750	(370.280.500)	2.516.841.000	*Employee Benefits*
Sewa Pembiayaan	-	(9.924.333)	-	(9.924.333)	*Finance Lease*
Total	2.566.817.750	310.379.417	(370.280.500)	2.506.916.667	*Total*
TOTAL	2.607.440.250	315.613.083	(375.406.750)	2.547.646.583	*TOTAL*

* Tidak Diaudit/*Unaudited*

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *15. TAXATION (Continued)*

Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *Deferred Tax (Continued)*

	2017 (1 Tahun/*Year*)				
	1 Januari 2017/ *January 1,2017*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Recognized in Consolidated Other Comprehensive Income*	31 December 2017/ *December 31, 2017*	
Perseroan					***The Company***
Imbalan Kerja	26.152.000	7.938.500	6.532.000	40.622.500	*Employee Benefits*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Imbalan Kerja	1.900.318.250	323.100.500	343.399.000	2.566.817.750	*Employee Benefits*
Total	1.926.470.250	331.039.000	349.931.000	2.607.440.250	Total

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan / *Reconciliation of Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the calculation of income (loss) before tax with the applicable tax rate is as follows:

	2019 *(5 Bulan/Months)*	2018* *(5 Bulan/Months)*	2018 *(1 Tahun/Year)*	2017 *(1 Tahun/Year)*	
Laba sebelum Pajak Konsolidasian	5.460.006.438	1.420.393.093	2.618.513.361	1.350.855.687	*Income before Tax - Consolidated*
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(5.431.762.407)	(1.281.928.828)	(2.602.329.003)	(1.557.362.493)	*Gain before Tax - Subsidiary*
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	28.244.031	138.464.265	16.184.358	(206.506.806)	*Income (Loss) before Tax - The Company*
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	7.061.008	34.616.067	4.046.090	(51.626.702)	*Tax Based on Prevailling Tax Rate*
Pengaruh Pajak atas:					*Tax Effects on:*
Beda Tetap	(3.298.075)	(37.923.775)	(9.279.756)	43.688.202	*Permanent Differences*
Total Beban (Manfaat) Pajak - Perseroan	3.762.933	(3.307.708)	(5.233.666)	(7.938.500)	*Total Tax Expense (Benefit) - The Company*
Total Beban Pajak - Entitas Anak	2.159.484.102	1.159.681.535	2.420.962.833	589.577.250	*Total Tax Expenses - Subsidiary*
Total Beban Pajak	2.163.247.035	1.156.373.827	2.415.729.167	581.638.750	*Total Tax Expense*

* Tidak Diaudit/*Unaudited*

16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN DAN LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

16. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES AND CONSUMER FINANCING LOANS

Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The minimum payment based on the finance lease agreement is as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Tahun:			*Year:*
2019	95.069.100	162.975.600	*2019*
2020	162.975.600	162.975.600	*2020*
2021	54.325.200	54.325.200	*2021*
Total Pembayaran Sewa Masa Depan	312.369.900	380.276.400	*Total Future Finance Lease Expense*
Dikurangi: Beban Keuangan di Masa Depan	(33.224.017)	(48.133.327)	*Less: Future Finance Charges*
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	279.145.883	332.143.073	*Current Obligation under Finance Lease*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(137.996.769)	(131.570.269)	*Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	141.149.114	200.572.804	*Long-term Portion*

IKN melakukan perjanjian sewa pembiayaan alat angkut dengan PT BCA Finance dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun.

IKN entered into a finance lease agreement with PT BCA Finance for a period of 3 years and bearing interest at 11.5%.

Pembayaran minimum pembiayaan berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The minimum payment based on the consumer financing agreement is as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Tahun:				*Year:*
2018	-	-	118.815.600	*2018*
2019	69.309.100	118.815.600	118.815.600	*2019*
2020	79.210.400	79.210.400	79.210.400	*2020*
Total Pembayaran Sewa Masa Depan	148.519.500	198.026.000	316.841.600	*Total Future Finance Lease Expense*
Dikurangi Beban Keuangan di Masa Depan	(6.700.218)	(11.614.341)	(28.547.812)	*Less: Future Finance Charges*
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	141.819.282	186.411.659	288.293.788	*Current Obligation under Finance Lease*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(112.458.197)	(109.238.440)	(101.882.129)	*Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	29.361.085	77.173.219	186.411.659	*Long-term Portion*

IKN melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance atas pembelian kendaraan untuk jangka waktu 3 tahun.

IKN entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance on the purchase of the vehicle for a period of 3 years.

Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Interest expense on obligations under finance leases and consumer financing loans is as follows:

	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Bunga Liabilitas Pembiayaan	19.823.431	7.917.053	41.926.946	5.323.988	*Interest on Finance Lease*

17. UANG MUKA PENJUALAN

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Blue Roots Ltd.	20.935.277.072	11.573.863.444	-	*Blue Roots Ltd.*
Houtplex B.V.	1.947.512.722	60.114.890	2.260.143.368	*Houtplex B.V.*
Houthandel Lambert Van Den Bosch B.V.	858.122.667	-	-	*Houthandel Lambert Van Den Bosch B.V.*
New Timber Business B.V.	489.288.868	408.340.085	-	*New Timber Business B.V.*
V-Wood International B.V.	362.593.893	-	-	*V-Wood International B.V.*
Blue Roots Sdn. Bhd.	103.486.935	-	-	*Blue Roots Sdn. Bhd.*
PT Blue Roots Indonesia	-	7.431.801.526	5.940.972.307	*PT Blue Roots Indonesia*
Lain-lain	6.820.000	286.158.399	-	*Others*
Total	24.703.102.157	19.760.278.344	8.201.115.675	*Total*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen PT Sentra Jasa Aktuaria yang diterbitkan pada tanggal 26 Juli 2019 untuk Perseroan dan tanggal 29 Juli 2019 untuk Entitas Anak. Pada tanggal 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 145, 134 dan 134 karyawan.

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiary are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiary calculate and record the estimated liabilities for employee benefits for all permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003 concerning "Empoyment". The provision for employee benefits is based on the calculation of an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria, that issued their reports on July 26, 2019 for the Company and July 29, 2019 for the Subsidiary. There were 145, 134 and 134 employees entitled for such benefits as of May 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, respectively.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

		31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
Usia Pensiun Normal	:	55 Tahun	55 Tahun	55 Tahun	:	*Normal Pension Age*
Tingkat Diskonto per tahun	:	8,39% - 8,9 %	8,19% - 8,24%	6,74% - 6,92%	:	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	:	4% - 9%	4% - 9%	4% - 9%	:	*Annual Salary Increment Rate*
Tingkat Mortalita	:	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011	:	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	:	10,00% x mortalita/ *10.00% x mortality*	10,00% x mortalita/ *10.00% x mortality*	10,00% x mortalita/ *10.00% x mortality*	:	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	:	*0% - 6%*	*0% - 6%*	*0% - 6%*	:	*Resignation Rate*
Metode Penilaian	:	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	:	*Valuation Method*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Mei 2018 */ *May 31, 2018*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Saldo Awal	10.242.080.000	10.429.761.000	10.429.761.000	7.705.881.000	*Beginning Balance*
Cadangan Tahun Berjalan	658.207.000	551.731.667	1.313.946.000	1.324.156.000	*Provision for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	(2.103.000)	583.218.333	(1.501.627.000)	1.399.724.000	*Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir	10.898.184.000	11.564.711.000	10.242.080.000	10.429.761.000	*Ending Balance*

* Tidak Diaudit/*Unaudited*

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

The details of the provision for employee benefits for the year are as follows:

	2019 *(5 Bulan/Months)*	2018* *(5 Bulan/Months)*	2018 *(1 Tahun/Year)*	2017 *(1 Tahun/Year)*	
Biaya Jasa Kini	313.564.000	287.207.500	620.340.000	689.298.000	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	349.549.000	263.306.667	703.259.000	631.936.000	*Interest Cost*
Pengukuran Kembali	(4.906.000)	1.217.500	(9.653.000)	2.922.000	*Remeasurement*
Total	658.207.000	551.731.667	1.313.946.000	1.324.156.000	*Total*

Beban cadangan imbalan kerja disajikan sebagai berikut:

Provision for employee benefits expenses is presented as follows:

	2019 *(5 Bulan/Months)*	2018* *(5 Bulan/Months)*	2018 *(1 Tahun/Year)*	2017 *(1 Tahun/Year)*	
Beban Pokok Pendapatan	15.924.000	13.230.833	32.731.000	31.754.000	*Cost of Revenues*
Beban Usaha	642.283.000	538.500.834	1.281.215.000	1.292.402.000	*Operating Expenses*
Total	658.207.000	551.731.667	1.313.946.000	1.324.156.000	*Total*

* Tidak Diaudit/*Unaudited*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liabilities are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ *Increase (Decrease) in Assumptions*	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefits Liability Balance*	*Key Assumptions*
Tingkat Diskonto Tahunan	1% (1%)	10.024.915.000/11.889.669.000	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1% (1%)	11.929.372.000/9.979.422.000	*Annual Salary Increment Rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham per 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of May 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, is as follows:

Pemegang Saham	31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018/ *May 31, 2019 and December 31, 2018* — Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Subscribed and Fully Paid Capital* — Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	*Stockholders*
Hendra Hasan Kustarjo	27.425	99,73 %	27.425.000.000	*Hendra Hasan Kustarjo*
Gregorius Cahyo Priono	50	0,18 %	50.000.000	*Gregorius Cahyo Priono*
Erick Tonny Tjandra	25	0,09 %	25.000.000	*Erick Tonny Tjandra*
Total	27.500	100,00 %	27.500.000.000	*Total*

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (Continued)

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*			
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Subscribed and Fully Paid Capital*			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	*Stockholders*
Hendra Hasan Kustarjo	90	90,00 %	90.000.000	*Hendra Hasan Kustarjo*
Gregorius Cahyo Priono	10	10,00 %	10.000.000	*Gregorius Cahyo Priono*
Total	100	100,00 %	100.000.000	*Total*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 13 Desember 2018 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perseroan, antara lain menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 24.000.000.000 menjadi Rp 110.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 6.000.000.000 menjadi Rp 27.500.000.000 dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham dengan mengeluarkan saham dari portepel Perseroan yang diambil dan disetor tunai oleh Hendra Hasan Kustarjo sebesar Rp 21.500.000.000.

Based on Notarial Deed the Circular Decision of Stockholders No. 7 dated December 13, 2018 of Public Notary Rahayu Ningsih, S.H., on the same date, the Company's stockholders, among others approved the increase in the Company's authorized capital from Rp 24,000,000,000 to Rp 110,000,000,000 and the increase in the Company's subscribed and fully paid capital from Rp 6,000,000,000 to Rp 27,500,000,000 with a par value of Rp 1,000,000 per share, by issuing the Company's shares issuance subscribed and fully paid by Hendra Hasan Kustarjo at Rp 21,500,000,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 1 tanggal 5 November 2018 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perseroan, antara lain menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 400.000.000 menjadi Rp 24.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 100.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000 dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham yang diambil bagian oleh Hendra Hasan Kustarjo melalui hasil dari pemindahan setoran pemesanan saham dan setoran tunai masing-masing sebesar Rp 1.033.000.000 dan Rp 4.802.000.000, Gregorius Cahyo Priono sebesar Rp 40.000.000 dan Erick Tonny Tjandra sebesar Rp 25.000.000.

Based on Notarial Deed on the Circular Decision of Stockholders No. 1 dated November 5, 2018 of Public Notary Rahayu Ningsih, S.H., with the same date, the Company's stockholders, among others approved the increase in the Company's authorized capital from Rp 400,000,000 to Rp 24,000,000,000 and the increase in the Company's subscribed and fully paid capital from Rp 100,000,000 to Rp 6,000,000,000 with a par value of Rp 1,000,000 per share subscribed by Hendra Hasan Kustarjo through advance stock subscription and paid in cash of Rp 1,033,000,000 and 4,802,000,000, respectively, Gregorius Cahyo Priono at Rp 40,000,000 and Erick Tonny Tjandra at Rp 25,000,000.

Tujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO).

The purpose of increasing the subscribed and fully paid capital is in connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering.

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pernyataan Pemegang Saham Perseroan tanggal 14 Januari 2014 terhitung sejak tanggal 15 Januari 2014, setoran dana operasional Perseroan yang diterima dari Hendra Hasan Kustarjo dicatat sebagai setoran pemesanan saham. Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan menerima setoran pemesanan saham dari Hendra Hasan Kustarjo masing-masing sebesar Rp 70.000.000 dan Rp 68.000.000.

19. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on Statement of Stockholders of the Company dated January 14, 2014 starting from January 15, 2014, the deposit of the Company's operational funds received from Hendra Hasan Kustarjo was recorded as a stock subscription payment. In 2018 and 2017, the Company received a stock subscription payment from Hendra Hasan Kustarjo amounting to Rp 70,000,000 and Rp 68,000,000, respectively.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rinciannya sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details are as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
SNTRES	(19.321.352.063)	(19.321.352.063)	*SNTRES*

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perseroan mengakuisisi 54% kepemilikan atau sebanyak 200.340.000 saham pada PT Interkayu Nusantara (IKN), perusahaan yang didirikan di Tangerang, yang dibeli dari Hendra Hasan Kustarjo (pemegang saham Perseroan) sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 12 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H., tanggal 19 Desember 2018. Hendra Hasan Kustarjo merupakan pemegang saham IKN yang merupakan pemegang saham Perseroan sehingga transaksi ini diklasifikasikan sebagai transaksi dengan entitas pengendali. Selisih antara harga penjualan dari saham tersebut dengan nilai tercatat investasi saham pada tanggal tersebut diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Rekstrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor.

On December 19, 2018 the Company acquired 54% ownership or 200,340,000 shares of PT Interkayu Nusantara (IKN), a company established in Tangerang, purchased from Hendra Hasan Kustarjo (the Company's stockholder) in accordance with Notarial Deed on the Circular Decision of Stockholders on Deed No. 12 of Notary Rahayu Ningsih, S.H., dated December 19, 2018. Hendra Hasan Kustarjo is IKN's stockholder who is the Company's stockholder so that the transaction was classified as a transaction with a controlling entity. The difference between the selling price of such shares and the carrying amount of the investment in shares at that date was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" presented in Additional Paid-in Capital.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi penjualan saham IKN adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The calculation of the difference in value of restructuring transactions among entities under common control over the sale of IKN's shares is as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Imbalan Dibayar	20.034.000.000	20.034.000.000	-	*Consideration Payment*
Nilai Buku	712.647.937	712.647.937	-	*Book Value*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(19.321.352.063)	(19.321.352.063)	-	*Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control*

21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rinciannya sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTEREST

The details are as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Hendra Hasan Kustarjo	826.902.650	495.018.903	*Hendra Hasan Kustarjo*
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	612.640.231	74.701.042	*Prilli Budi Pasravita Soetantyo*
Fredyanto Oetomo	183.428.833	37.350.520	*Fredyanto Oetomo*
Jacob Willem Ravenhorst	491.565.121	-	*Jacob Willem Ravenhorst*
Total	2.114.536.835	607.070.465	*Total*

22. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

22. REVENUES

The details are as follows:

	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Pendapatan					***Revenues***
Sewa Kamar	556.974.977	391.874.830	784.897.444	604.660.721	*Rooms*
Makanan	12.892.420	38.078.223	73.346.550	46.776.504	*Food*
Lain-lain	481.800	-	-	-	*Others*
Total	570.349.197	429.953.053	858.243.994	651.437.225	*Total*
Penjualan					***Sales***
Kayu	109.038.990.508	105.634.314.186	227.907.227.385	222.812.426.560	*Wood*
TOTAL	109.609.339.705	106.064.267.239	228.765.471.379	223.463.863.785	*TOTAL*

22. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut:

22. REVENUES (Continued)

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Blue Roots Ltd.	47.422.349.918	75.910.818.690	146.187.750.720	178.252.363.818	*Blue Roots Ltd.*
Houtplex B.V.	34.929.203.835	15.864.796.262	47.925.168.846	25.141.928.581	*Houtplex B.V.*
Total	82.351.553.753	91.775.614.952	194.112.919.566	203.394.292.399	*Total*

	Persentase dari Total Penjualan Bersih/ *Percentage to Total Net Sales*				
	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Blue Roots Ltd.	43,26%	71,57%	63,90%	79,77%	*Blue Roots Ltd.*
Houtplex B.V.	31,87%	14,96%	20,95%	11,25%	*Houtplex B.V.*
Total	75,13%	86,53%	84,85%	91,02%	*Total*

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

23. COST OF REVENUES

The details are as follows:

	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Beban Departemen	286.267.525	227.872.306	578.078.977	593.630.986	*Department Expenses*
Beban Pokok Penjualan	88.433.563.319	89.808.409.836	193.291.545.262	196.031.271.114	*Cost of Goods Sold*
Total	88.719.830.844	90.036.282.142	193.869.624.239	196.624.902.100	*Total*

* Tidak Diaudit/*Unaudited*

Beban Departemen

Department Expenses

	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Makanan dan Minuman	2.372.500	5.516.800	10.343.200	17.436.300	*Food and Beverages*
Gaji dan Tunjangan	156.517.371	140.083.024	356.243.382	363.388.239	*Salaries and Allowances*
Penyusutan	64.452.161	44.650.193	122.682.082	102.039.109	*Depreciations*
Cadangan Imbalan Kerja	15.924.000	13.230.833	32.731.000	31.754.000	*Employee Benefits*
Departemen Operasi Lainnya	47.001.493	24.391.456	56.079.313	79.013.338	*Other Operating Department*
Total	286.267.525	227.872.306	578.078.977	593.630.986	*Total*

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *23. COST OF REVENUES (Continued)*

Beban Pokok Penjualan / *Cost of Goods Sold*

	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Persediaan Awal, Bahan Baku dan Pembantu	50.956.832.677	42.350.565.845	42.350.565.845	38.526.085.348	*Beginning Inventories, Raw Materials and Indirect Materials*
Pembelian Bersih	70.294.591.360	59.411.607.617	159.784.749.230	163.595.299.087	*Net Purchases*
Biaya Angkut	2.857.152.240	1.698.005.547	6.179.172.205	6.373.815.556	*Freight Cost*
Persediaan Akhir, Bahan Baku dan Pembantu	(54.317.754.221)	(29.214.736.206)	(50.956.832.677)	(42.350.565.845)	*Ending Inventories, Raw Materials and Indirect Materials*
Bahan Baku yang Digunakan	69.790.822.056	74.245.442.803	157.357.654.603	166.144.634.146	*Raw Materials Used*
Upah Langsung	14.593.662.330	11.598.498.197	28.067.551.630	24.176.569.970	*Direct Labors*
Listrik dan Bahan Bakar	2.823.173.804	2.593.109.662	5.758.398.619	5.792.562.920	*Electricity and Fuels Expense*
Pemeliharaan	1.499.129.141	968.647.645	2.429.330.534	1.988.073.400	*Maintenance Expense*
Penyusutan	941.363.760	647.009.458	1.890.936.737	1.047.092.138	*Depreciation Expense*
Beban Umum Pabrik	284.153.862	342.499.556	808.408.404	334.795.578	*Factory Overhead*
Persediaan Dalam Proses, Awal	5.755.700.191	7.757.952.226	7.757.952.226	7.289.943.917	*Work in Process, Beginning*
Persediaan Dalam Proses, Akhir	(5.481.807.760)	(7.177.941.342)	(5.755.700.191)	(7.757.952.226)	*Work in Process, Ending*
Total Biaya Pokok Produksi	90.206.197.384	90.975.218.205	198.314.532.562	199.015.719.843	*Total Cost of Goods Manufactured*
Persediaan Barang Jadi, Awal	26.283.462.114	21.260.474.814	21.260.474.814	18.276.026.085	*Finished Goods Inventories, Beginning*
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(28.056.096.179)	(22.427.283.183)	(26.283.462.114)	(21.260.474.814)	*Finished Goods Inventories, Ending*
Total Beban Pokok Penjualan	88.433.563.319	89.808.409.836	193.291.545.262	196.031.271.114	*Total Cost of Goods Sold*

* Tidak Diaudit/*Unaudited*

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian bersih sebagai berikut:

The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total net purchases are as follows:

	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Houtplex B.V.	31.739.474.053	17.867.330.641	49.270.604.777	32.175.768.289	*Houtplex B.V.*
Blue Roots Ltd.	10.679.040.611	18.845.986.377	53.037.277.223	84.677.401.530	*Blue Roots Ltd.*
PT Wiratama Inti Sentosa	7.163.555.400	8.650.226.740	25.680.752.785	24.020.079.835	*PT Wiratama Inti Sentosa*
Total	49.582.070.064	45.363.543.758	127.988.634.785	140.873.249.654	*Total*

	Persentase dari Total Pembelian Bersih/ *Percentage to Total Net Purchases*				
	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Houtplex B.V.	45,15%	30,07%	30,84%	19,67%	*Houtplex B.V.*
Blue Roots Ltd.	15,19%	31,72%	33,19%	51,76%	*Blue Roots Ltd.*
PT Wiratama Inti Sentosa	10,19%	14,56%	16,07%	14,68%	*PT Wiratama Inti Sentosa*
Total	70,53%	76,35%	80,10%	86,11%	*Total*

24. BEBAN USAHA / *24. OPERATING EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Beban Penjualan					***Sales Expenses***
Pengangkutan	3.698.979.247	3.716.953.913	6.861.996.974	11.299.360.188	*Freight*
Beban Umum dan Administrasi					***General and Administrative Expenses***
Gaji dan Tunjangan	6.970.049.659	5.321.375.210	13.743.406.481	12.120.579.320	*Salaries and Wages*
Cadangan Imbalan Kerja	642.283.000	538.500.834	1.281.215.000	1.292.402.000	*Employee Benefits*
Pajak dan Perijinan	437.751.868	308.575.593	655.030.070	735.335.524	*Taxes and Licenses*
Penyusutan	240.854.320	106.712.975	305.451.722	190.788.142	*Depreciation*
Transportasi	226.476.344	227.845.373	509.127.209	460.509.355	*Transportation*
Perjalanan Dinas	120.090.802	71.071.700	178.180.800	132.769.052	*Traveling*
Telepon, Air dan Listrik	100.628.310	97.593.061	251.780.300	249.635.749	*Telephone, Water and Electricity*
Jasa Profesional	94.400.000	448.173.000	565.179.000	151.085.970	*Professional Fees*
Pemeliharaan	58.899.149	61.107.600	157.600.300	110.416.359	*Maintenance*
Representasi dan Perjamuan	52.910.513	64.541.359	140.030.958	114.997.289	*Representation and Entertainment*
Peralatan Dapur	35.074.785	65.147.195	149.712.784	130.700.501	*Kitchen Supplies*
Lain-lain	785.267.456	651.763.689	1.176.096.586	861.398.691	*Others*
Total	9.764.686.206	7.962.407.589	19.112.811.210	16.550.617.952	*Total*
TOTAL	13.463.665.453	11.679.361.502	25.974.808.184	27.849.978.140	*TOTAL*

25. PENGHASILAN BEBAN KEUANGAN / *25. FINANCIAL INCOME AND COSTS*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Penghasilan Keuangan					***Financial Income***
Jasa Giro dan Bunga Deposito	32.106.469	18.327.476	33.669.942	3.253.173	*Interest on Bank Accounts and Time Deposits*
Beban Keuangan					***Financial Costs***
Bunga Pinjaman Utang Bank	2.489.709.769	1.715.739.930	4.845.774.444	-	*Interest on Bank Loan*
Bunga Pinjaman Pihak Ketiga	-	1.116.762.651	1.149.229.432	178.384.378	*Interest on Third Party Loan*
Provisi dan Amortisasi Biaya Perolehan Pinjaman	122.885.902	149.047.446	209.636.574	-	*Provision and Amortized Cost of Acquisition*
Bunga Liabilitas Pembiayaan	19.823.431	7.917.053	41.926.946	5.323.988	*Interest on Finance Lease*
Total	2.632.419.102	2.989.467.080	6.246.567.396	183.708.366	*Total*

* Tidak Diaudit/*Unaudited*

26. INFORMASI SEGMENT / *26. SEGMENT INFORMATION*

Segmen Usaha / *Business Segment*

Informasi segmen usaha sebagai berikut: / *The business segment information is as follows:*

	31 Mei 2019/*May 31, 2019*			
	Penjualan Kayu/ *Wood Sales*	Jasa/ *Services*	Total/ *Total*	
Pendapatan:				*Revenues:*
Pendapatan Eksternal	109.038.990.508	570.349.197	109.609.339.705	*External Revenues*
Beban Pokok Penjualan	88.433.563.319	286.267.525	88.719.830.844	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	20.605.427.189	284.081.672	20.889.508.861	*Gross Profit*
Aset Segmen	178.238.220.404	6.753.077.246	184.991.297.650	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	173.641.401.197	1.323.425.015	174.964.826.212	*Segment Liabilities*

	31 Mei 2018/*May 31, 2018**			
	Penjualan Kayu/ *Wood Sales*	Jasa/ *Services*	Total/ *Total*	
Pendapatan:				*Revenues:*
Pendapatan Eksternal	105.634.314.186	429.953.053	106.064.267.239	*External Revenues*
Beban Pokok Penjualan	89.808.409.836	227.872.306	90.036.282.142	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	15.825.904.350	202.080.747	16.027.985.097	*Gross Profit*
Aset Segmen	141.696.368.220	1.490.852.301	143.187.220.521	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	150.399.730.812	2.316.725.802	152.716.456.614	*Segment Liabilities*

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*			
	Penjualan Kayu/ *Wood Sales*	Jasa/ *Services*	Total/ *Total*	
Pendapatan:				*Revenues:*
Pendapatan Eksternal	227.907.227.385	858.243.994	228.765.471.379	*External Revenues*
Beban Pokok Penjualan	193.291.545.262	578.078.977	193.869.624.239	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	34.615.682.123	280.165.017	34.895.847.140	*Gross Profit*
Aset Segmen	171.075.142.467	5.621.031.289	176.696.173.756	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	169.755.424.065	212.614.906	169.968.038.971	*Segment Liabilities*

* Tidak Diaudit/*Unaudited*

25. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *26. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Segmen Usaha (Lanjutan) / *Business Segment (Continued)*

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*			
	Penjualan Kayu/ *Wood Sales*	Jasa/ *Services*	Total/ *Total*	
Pendapatan:				*Revenues:*
Pendapatan Eksternal	222.812.426.560	651.437.225	223.463.863.785	*External Revenues*
Beban Pokok Penjualan	196.031.271.114	593.630.986	196.624.902.100	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	26.781.155.446	57.806.239	26.838.961.685	*Gross Profit*
Aset Segmen	144.855.309.310	1.258.097.069	146.113.406.379	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	153.251.670.445	2.289.477.460	155.541.147.905	*Segment Liabilities*

Segmen Geografis / *Geographic Segment*

	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Luar Negeri					***Overseas***
Belanda	109.032.990.508	105.442.869.143	227.640.439.636	222.631.109.834	*Netherlands*
Dalam Negeri					***Domestic***
Banten	6.000.000	191.445.043	266.787.749	181.316.726	*Banten*
Jawa Barat	570.349.197	429.953.053	858.243.994	651.437.225	*West Java*
Total	576.349.197	621.398.096	1.125.031.743	832.753.951	*Total*
TOTAL	109.609.339.705	106.064.267.239	228.765.471.379	223.463.863.785	*TOTAL*

27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR / *27. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

The details of earnings (loss) per share are as follows:

	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.791.511.383	571.020.723	(1.089.423.476)	831.628.694	*Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Company*
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	27.500	100	2.141	100	*Weighted Average of Common Shares Outstanding*
Laba (Rugi) per Saham Dasar	65.146	5.710.207	(508.839)	8.316.287	*Earnings (Loss) per Share*

* Tidak Diaudit/*Unaudited*

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of May 31, 2019, December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Mei 2019/*May 31, 2019*		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	USD	49.463	711.527.701	*Cash and Cash Equivalents*
	EUR	258	4.133.502	
Piutang Usaha	USD	43.164	620.911.263	*Trade Receivables*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha Pihak Ketiga	USD	(422.191)	(6.073.221.708)	*Trade Payables to Third Parties*
	EUR	(3.342.604)	(53.538.493.173)	
Neto Liabilitas	USD	(329.564)	(4.740.782.744)	***Net Liabilities***
	EUR	(3.342.346)	(53.534.359.671)	

		31 Desember 2018/*December 31, 2018*		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	USD	7.604	110.112.800	*Cash and Cash Equivalents*
	EUR	964	15.968.733	
Piutang Usaha	USD	228.087	3.302.930.454	*Trade Receivables*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha Pihak Ketiga	USD	(608.653)	(8.813.904.093)	*Trade Payables to Third Parties*
	EUR	(3.154.913)	(52.245.359.280)	
Neto Liabilitas	USD	(372.962)	(5.400.860.839)	***Net Liabilities***
	EUR	(3.153.949)	(52.229.390.547)	

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

		31 Desember 2017/*December 31, 2017*		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	USD	2.734	37.033.781	*Cash and Cash Equivalents*
	EUR	301	4.863.242	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha Pihak Ketiga	USD	(1.004.826)	(13.613.382.648)	*Trade Payables to Third Parties*
	EUR	(61.394)	(992.986.556)	
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	EUR	(30.904)	(499.842.643)	*Other Payables from Related Parties*
Net Liabilitas	USD	(1.002.092)	(13.576.348.867)	***Net Liabilities***
	EUR	(91.997)	(1.487.965.957)	

Pada tanggal 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used as of May 31, 2019, December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
USD 1	14.385	14.481	13.548	*USD 1*
EUR 1	16.017	16.560	16.174	*EUR 1*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiary are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiary.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiary will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiary make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

The Company and Subsidiary also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiary have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

	31 Mei 2019/*May 31, 2019*			
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo/ *Past Due*	Total/ *Total*	
Kas dan Setara Kas	3.570.702.539	-	3.570.702.539	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	620.911.263	18.895.132	639.806.395	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	10.620.388.900	-	10.620.388.900	*Other Receivables*
Piutang Pihak Berelasi	25.128.780.781	-	25.128.780.781	*Due from Related Party*
Total	39.940.783.483	18.895.132	39.959.678.615	*Total*

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*			
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo/ *Past Due*	Total/ *Total*	
Kas dan Setara Kas	517.560.598	-	517.560.598	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	-	3.333.217.210	3.333.217.210	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	2.496.182.700	-	2.496.182.700	*Other Receivables*
Piutang Pihak Berelasi	25.128.780.781	-	25.128.780.781	*Due from Related Party*
Total	28.142.524.079	3.333.217.210	31.475.741.289	*Total*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Kredit (Lanjutan) / ***Credit Risk (Continued)***

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*			
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo/ *Past Due*	Total/ *Total*	
Kas dan Setara Kas	558.308.774	-	558.308.774	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	-	14.096.257	14.096.257	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	32.000.000	-	32.000.000	*Other Receivables*
Piutang Pihak Berelasi	25.128.780.781	-	25.128.780.781	*Due from Related Party*
Total	25.719.089.555	14.096.257	25.733.185.812	*Total*

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Foreign Exchange Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. At the moment, the Subsidiary have no formal foreign currency hedging policy.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Mei 2019, apabila suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dan variabel lain tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 270.945.337. sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Saat ini, Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Subsidiary are affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Subsidiary.

As of May 31, 2019, if interest rates on borrowings has been higher/lower by 50 basis points, with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been Rp 270,945,337, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Currently, the Subsidiary have no formal policy for hedging foreign currencies.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiary are not at risk of price.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiary to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company and Subsidiary's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiary have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

The details of financial liabilities of the Company and Subsidiary as of December 31, are as follows:

	31 Mei 2019/*May 31, 2019*			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up to One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ *More than One Year up to Three Years*	Total/ *Total*	
Utang Bank	23.041.230.936	30.965.358.981	54.006.589.917	*Bank Loans*
Utang Usaha	79.480.531.405	-	79.480.531.405	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	324.149.029	-	324.149.029	*Other Payables*
Beban Akrual	2.578.014.586	-	2.578.014.586	*Accrued Expenses*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	112.458.197	29.361.085	141.819.282	*Consumer Financing Liability*
Liabilitas Sewa Pembiayaan	137.996.769	141.149.114	279.145.883	*Finance Leases Liability*
Total	105.674.380.922	31.135.869.180	136.810.250.102	*Total*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Likuiditas (Lanjutan) / *Liquidity Risk (Continued)*

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up to One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ *More than One Year up to Three Years*	Total/ *Total*	
Utang Bank	19.762.267.117	33.173.458.342	52.935.725.459	*Bank Loans*
Utang Usaha	80.872.856.925	-	80.872.856.925	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	36.611.124	-	36.611.124	*Other Payables*
Beban Akrual	3.057.081.509	-	3.057.081.509	*Accrued Expenses*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	109.238.440	77.173.219	186.411.659	*Consumer Financing Liability*
Liabilitas Sewa Pembiayaan	131.570.269	200.572.804	332.143.073	*Finance Leases Liability*
Total	103.969.625.384	33.451.204.365	137.420.829.749	*Total*

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up to One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ *More than One Year up to Three Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha	88.538.457.245	-	88.538.457.245	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	44.694.215.285	-	44.694.215.285	*Other Payables*
Beban Akrual	2.159.499.881	-	2.159.499.881	*Accrued Expenses*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	101.882.129	186.411.659	288.293.788	*Consumer Financing Liability*
Total	135.494.054.540	186.411.659	135.680.466.199	*Total*

Pengelolaan Modal / *Capital Management*

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company and Subsidiary's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiary's ability to continue as going concern whils seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas serta dana yang dibatasi rasio gearing sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management (Continued)

The Company and Subsidiary actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiary, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment oportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiary monitor capital on the basis of the Company and Subsidiary's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net detbt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents and restricted fund gearing ratio is as follows:

	31 Mei 2019/ *May 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
Jumlah Pinjaman	54.610.032.606	53.659.643.617	288.293.788	*Total Loans*
Kas dan Setara Kas	(3.570.702.539)	(517.560.598)	(558.308.774)	*Cash and Cash Equivalents*
Pinjaman Bersih	51.039.330.067	53.142.083.019	(270.014.986)	*Net Loans*
Ekuitas	10.026.471.438	6.728.134.785	(9.427.741.526)	*Equity*
Rasio Gearing	509,05%	789,85%	-	*Gearing Ratio*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Nilai Wajar Instrumen Keuangan / *The Fair Values of Financial Instruments*

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak:

The following table presents the carrying amount and estimated fair values of the financial instruments of the Company and Subsidiary:

	31 Mei 2019/*May 31, 2019*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar */ *Fair Value **	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			***Loans and Receivables***
Kas dan Setara Kas	3.570.702.539	3.570.702.539	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	639.806.395	639.806.395	*Trade Receivables*
Piutang Lain-Lain	10.620.388.900	10.620.388.900	*Other Receivables*
Piutang Pihak Berelasi	25.128.780.781	25.128.780.781	*Due from Related Party*
Total Aset Keuangan	39.959.678.615	39.959.678.615	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Utang Bank	54.006.589.917	54.006.589.917	*Bank Loans*
Utang Usaha	79.480.531.405	79.480.531.405	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	324.149.029	324.149.029	*Other Payables*
Beban Akrual	2.578.014.586	2.578.014.586	*Accrued Expenses*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	141.819.282	141.819.282	*Consumer Financing Liability*
Liabilitas Sewa Pembiayaan	279.145.883	279.145.883	*Finance Leases Liability*
Total Liabilitas Keuangan	136.810.250.102	136.810.250.102	*Total Financial Liabilities*

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar */ *Fair Value **	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			***Loans and Receivables***
Kas dan Setara Kas	517.560.598	517.560.598	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	3.333.217.210	3.333.217.210	*Trade Receivables*
Piutang Lain-Lain	2.496.182.700	2.496.182.700	*Other Receivables*
Piutang Pihak Berelasi	25.128.780.781	25.128.780.781	*Due from Related Party*
Total Aset Keuangan	31.475.741.289	31.475.741.289	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Utang Bank	52.935.725.459	52.935.725.459	*Bank Loans*
Utang Usaha	80.872.856.925	80.872.856.925	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	36.611.124	36.611.124	*Other Payables*
Beban Akrual	3.057.081.509	3.057.081.509	*Accrued Expenses*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	186.411.659	186.411.659	*Consumer Financing Liability*
Liabilitas Sewa Pembiayaan	332.143.073	332.143.073	*Finance Leases Liability*
Total Liabilitas Keuangan	137.420.829.749	137.420.829.749	*Total Financial Liabilities*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

The Fair Values of Financial Instruments (Continued)

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar */ *Fair Value **	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			***Loans and Receivables***
Kas dan Setara Kas	558.308.774	558.308.774	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	14.096.257	14.096.257	*Trade Receivables*
Piutang Lain-Lain	32.000.000	32.000.000	*Other Receivables*
Piutang Pihak Berelasi	25.128.780.781	25.128.780.781	*Due from Related Party*
Total Aset Keuangan	25.733.185.812	25.733.185.812	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Utang Usaha	88.538.457.245	88.538.457.245	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	44.694.215.285	44.694.215.285	*Other Payables*
Beban Akrual	2.159.499.881	2.159.499.881	*Accrued Expenses*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	288.293.788	288.293.788	*Consumer Financing Liability*
Total Liabilitas Keuangan	135.680.466.199	135.680.466.199	*Total Financial Liabilities*

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank serta dana yang dibatasi penggunaannya dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

** Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and in bank and restricted funds with level 1 inputs.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang bank, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

- *The fair values of cash on hand and in bank, trade receivables, other receivables, trade payables, bank loans, other payables, accrued expenses, finance lease liability and consumer financing liability were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or in significant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Nilai wajar utang lain-lain - pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Values of Financial Instruments (Continued)

- *The fair values other payables - related parties are not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual repayment schedule.*

30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

Sehubungan dengan pinjaman fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Panin Tbk, Entitas Anak diwajibkan menjaga dan meminta persetujuan dari kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan yang disebutkan dalam perjanjian kredit (Catatan 12).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

In connection with the credit facilities obtained from PT Bank Panin Tbk, the Subsidiary is required to maintain and seek approval from the creditor to take actions mentioned in the credit agreements (Note 12).

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Significant Non -Cash Activities

	2019 (5 Bulan/*Months*)	2018* (5 Bulan/*Months*)	2018 (1 Tahun/*Year*)	2017 (1 Tahun/*Year*)	
Perolehan Aset Tetap melalui:					*Acquisition of Fixed Assets through:*
- Peningkatan Liabilitas Sewa Pembiayaan	-	415.800.000	415.800.000	-	- *Increase in Lease Finance Liability*
- Peningkatan Liabilitas Pembiayaan Konsumen	-	-	-	322.575.000	- *Increase in Consumer Financing Loans*
Peningkatan Piutang Lain-lain dari Penurunan Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual	10.590.685.000	-	-	-	*Increase in Other Receivables from Decrease in Non Current Assets Held for Sale*
Peningkatan Modal melalui Setoran Pemesanan Saham	-	-	1.033.000.000	-	*Increase in Stock through Additional Paid-In Capital*

* Tidak Diaudit/*Unaudited*

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

	Utang Bank/ *Bank Loans*	Liabilitas Pembiayaan/ *Financing Liability*	Utang Lain-lain/ *Other Payables*	Total	
Saldo per 1 Januari 2017	30.868.398.565	4.638.400	7.554.508.359	38.427.545.324	*Balance as of January 1, 2017*
Arus Kas	(30.868.398.565)	(38.919.612)	37.139.706.926	6.232.388.749	*Cash Flows*
Perolehan Baru Liabilitas Pembiayaan Konsumen	-	322.575.000	-	322.575.000	*New Consumer Financing Liability*
Saldo per 31 Desember 2017	-	288.293.788	44.694.215.285	44.982.509.073	*Balance as of December 31, 2017*

	Utang Bank/ *Bank Loans*	Liabilitas Pembiayaan/ *Financing Liability*	Utang Lain-lain/ *Other Payables*	Total	
Saldo per 1 Januari 2018	-	288.293.788	44.694.215.285	44.982.509.073	*Balance as of January 1, 2018*
Arus Kas	53.141.088.885	(185.539.056)	(44.694.215.285)	8.261.334.544	*Cash Flows*
Perolehan Baru Liabilitas Sewa Pembiayaan	-	415.800.000	-	415.800.000	*New Finance Lease Liability*
Pembayaran Biaya Provisi	(415.000.000)	-	-	(415.000.000)	*Payment of Provision*
Amortisasi Biaya Provisi	209.636.574	-	-	209.636.574	*Amortization of Provision*
Saldo per 31 Desember 2018	52.935.725.459	518.554.732	-	53.454.280.191	*Balance as of December 31, 2018*
Saldo per 1 Januari 2019	52.935.725.459	518.554.732	-	53.454.280.191	*Balance as of January 1, 2019*
Arus Kas	1.047.978.556	(97.589.567)	-	950.388.989	*Cash Flows*
Pembayaran Biaya Provisi	(100.000.000)	-	-	(100.000.000)	*Payment of Provision*
Amortisasi Provisi	122.885.902	-	-	122.885.902	*Amortization of Provision*
Saldo per 31 Mei 2019	54.006.589.917	420.965.165	-	54.427.555.082	*Balance as of May 31, 2019*

32. PENYAJIAN KEMBALI

Sehubungan dengan akuisisi Entitas Anak pada tahun 2018, yang dilakukan dengan pihak sepengendali, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 merupakan angka yang telah disajikan kembali. Dampak dari penyajian kembali tersebut adalah sebagai berikut:

32. RESTATEMENT

In connection with the acquisition of the Subsidiary from a party under common control in 2018, the Statements of Financial Position, Profit or Loss and Other Comprehensive Income and Cash Flows for the year ended December 31, 2017 represent figures that have been restated. The impacts of the restatement are as follows:

32. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

32. RESTATEMENT (Continued)

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2017

Statement of Financial Position as of December 31, 2017

	Sebelum Penyesuaian/ *Before* Adjustment	Setelah Penyesuaian/ *After* Adjustment	
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	59.040.709	558.308.774	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	14.096.257	14.096.257	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga		32.000.000	*Other Receivables from Third Parties*
Persediaan	-	71.368.992.885	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	-	827.641.574	*Prepaid Tax*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	-	87.131.007	*Advances and Prepayments*
Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual	-	10.590.685.000	*Non Current Assets Held-for-Sale*
Total Aset Lancar	73.136.966	83.478.855.497	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON CURRENT ASSETS***
Piutang Pihak Berelasi	-	25.128.780.781	*Due from Related Party*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	1.144.337.603	28.223.977.151	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation*
Aset Pajak Tangguhan	40.622.500	2.607.440.250	*Deferred Tax Assets*
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	-	6.674.352.700	*Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation*
Total Aset Tidak Lancar	1.184.960.103	62.634.550.882	*Total Non Current Assets*
TOTAL ASET	1.258.097.069	146.113.406.379	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	10.860.016	88.538.457.245	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain:			*Other Payables:*
- Pihak Berelasi	2.047.133.759	26.194.215.285	*- Related Parties*
- Pihak Ketiga	-	18.500.000.000	*- Third Parties*
Utang Pajak	26.534.907	1.229.805.031	*Taxes Payable*
Beban Akrual	42.458.778	2.159.499.881	*Accrued Expenses*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	101.882.129	*Consumer Financing Loans - Current Maturities*
Uang Muka Penjualan	-	8.201.115.675	*Advances from Customers*
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.126.987.460	144.924.975.246	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	162.490.000	10.429.761.000	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	186.411.659	*Consumer Financing Loans - Net of Current Maturities:*
Total Liabilitas Jangka Panjang	162.490.000	10.616.172.659	*Total Non Current Liabilities*
Total Liabilitas	2.289.477.460	155.541.147.905	*Total Liabilities*

32. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan) / *32. RESTATEMENT (Continued)*

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2017 (Lanjutan) / ***Statement of Financial Position as of December 31, 2017 (Continued)***

	Sebelum Penyesuaian/ *Before* Adjustment	Setelah Penyesuaian/ *After* Adjustment	
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal Ditempatkan dan Disetor	100.000.000	100.000.000	*Subscribed and Fully Paid*
Setoran Pemesanan Saham	963.000.000	963.000.000	*Advance Stock Subscription*
Modal Proforma dari Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	(8.396.361.135)	*Proforma Equity Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control*
Saldo Rugi	(2.094.380.391)	(2.094.380.391)	*Deficit*
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(1.031.380.391)	(9.427.741.526)	*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	-	-	*Non-Controlling Interest*
Total Ekuitas	(1.031.380.391)	(9.427.741.526)	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.258.097.069	146.113.406.379	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 / ***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Year Ended December 31, 2017***

	Sebelum Penyesuaian/ *Before* Adjustment	Setelah Penyesuaian/ *After* Adjustment	
PENDAPATAN	651.437.225	223.463.863.785	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(593.630.986)	(196.624.902.100)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	57.806.239	26.838.961.685	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(176.017.433)	(27.849.978.140)	*Operating Expenses*
Laba Penjualan Aset Tetap	-	1.999.700	*Gain on Sale of Fixed Assets*
Beban Keuangan	(88.250.400)	(183.708.366)	*Financial Expenses*
Laba Klaim Asuransi - Neto	-	2.605.261.881	*Gain on Insurance Claim - Net*
Penghasilan Keuangan	45.132	3.253.173	*Financial Income*
Lain-lain - Neto	(90.344)	(64.934.246)	*Other - Net*
LABA SEBELUM PAJAK	(206.506.806)	1.350.855.687	***INCOME BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	7.938.500	(581.638.750)	***INCOME TAX***
LABA SEBELUM PROFORMA DAMPAK TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	(198.568.306)	769.216.937	***INCOME BEFORE PROFORMA RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL***

32. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan) / *32. RESTATEMENT (Continued)*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 (Lanjutan)

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Year Ended December 31, 2017 (Continued)

	Sebelum Penyesuaian/ *Before* Adjustment	Setelah Penyesuaian/ *After* Adjustment	
PROFORMA DAMPAK TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	62.411.757	***PROFORMA RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(198.568.306)	831.628.694	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:			*Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	(26.128.000)	(1.399.724.000)	*Remeasurement of Employee Benefits Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait	6.532.000	349.931.000	*Related Income Tax*
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:	-	-	*Item that Will Be Reclasified to Profit or Loss:*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(218.164.306)	(218.164.306)	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

Laporan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017

Statement of Cash Flows for the Year Ended December 31, 2017

	Sebelum Penyesuaian/ *Before* Adjustment	Setelah Penyesuaian/ *After* Adjustment	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	642.870.467	224.726.815.429	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(244.182.248)	(173.936.591.006)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(268.375.762)	(36.744.844.055)	*Cash Paid to Employees*
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	130.312.457	14.045.380.368	*Cash Provided by Operating Activities*
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	-	(317.594.583)	*Payment of Corporate Income Tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	130.312.457	13.727.785.785	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	(80.640.000)	(7.588.224.242)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap	-	1.999.700	*Sale of Fixed Assets*
Pembayaran Piutang Lain-lain	-	(14.065.740.608)	*Payment for Other Receivables*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(80.640.000)	(21.651.965.150)	*Net Cash Used in Investing Activities*

32. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

32. RESTATEMENT (Continued)

Laporan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 (Lanjutan)

Statement of Cash Flows for the Year Ended December 31, 2017 (Continued)

	Sebelum Penyesuaian/ *Before* Adjustment	Setelah Penyesuaian/ *After* Adjustment	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Utang Bank	-	(30.868.398.565)	*Payment for Bank Loans*
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan	-	(38.919.612)	*Payment of Financing Loans*
Pembayaran Beban Keuangan	(88.250.400)	(183.708.366)	*Payment of Financial Costs*
Penerimaan Utang Lain-lain	-	38.563.093.043	*Received from Other Payables*
Pembayaran Utang Lain-lain	-	(1.423.386.117)	*Payment of Other Payables*
Setoran Pemesanan Saham	68.000.000	68.000.000	*Advance Stock Subscription*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(20.250.400)	6.116.680.383	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	29.422.057	(1.807.498.982)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	29.618.652	2.365.807.756	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	59.040.709	558.308.774	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 22 Juli 2019, IKN telah menerima pelunasan pembayaran piutang lain-lain pihak berelasi dari Hendra Hasan Kustarjo, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, Fredyanto Oetomo dan Jacob Willem Ravenhorst.

b. Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2019 dari Notaris Rahayu Ningsih, S.H., yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047141.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 6 Agustus 2019, Perseroan telah mengambil keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka;

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*);

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. On July 22, 2019, IKN received the settlement of other receivables from related parties from Hendra Hasan Kustarjo, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, Fredyanto Oetomo and Jacob Willem Ravenhorst.

b. Based on Notarial Deed No. 4 dated August 5, 2019 of Notary Rahayu Ningsih, S.H., approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0047141.AH.01.02. TAHUN 2019 dated August 6, 2019, the Company has taken a decision outside of the General Meeting of Stockholders as follows:

- *Approved the change of the status of the Company from a Private Company to a Public Company;*

- *Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering;*

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- Menyetujui penyesuaian bidang usaha Perseroan ialah berusaha dalam bidang Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Holding;
- Menyetujui perubahan harga nominal saham dalam Perseroan menjadi Rp 100 setiap lembar sahamnya;
- Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan sejumlah 175.000.000 lembar saham baru dengan masing-masing saham bernilai Rp 100 dan menerbitkan sebanyak-banyaknya 87.500.000 Waran Seri I untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam *Initial Public Offering* dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia;
- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
- Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Independen dan Direksi yang baru menjadi sebagai berikut:

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

- *Approved the adjustment to the Company's business fields that is to engage in the Provision of Other Short-Term Accommodation and Holding Company Activities;*
- *Approved the change in the par value of the Company's shares in the Company to Rp 100 per share;*
- *Approved the issuance of shares in the Company's portfolio at 175,000,000 new shares with a par value of Rp 100 per share and issuance of 87,500,000 Series I Warrants to be offered to the public in the Initial Public Offering with due observance of applicable laws and regulations including but not limited to the regulations of the Capital Market and the Indonesia Stock Exchange;*
- *Approved the Company's plan to list the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange;*
- *Approved the change in the composition of the new members of the Boards of Independent Commissioners and Directors to become as follows:*

Komisaris Utama	:	Fredyanto Oetomo	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Anist Fahimah	:	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Erick Tonny Tjandra	:	*President Director*
Direktur	:	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	:	*Director*

c. IKN mengadakan Addendum Perjanjian Piutang dengan PT Doorin Nusantara tanggal 27 September 2019 sebesar Rp 25.128.780.781 disertai dengan bunga sebesar 6% per tahun (Catatan 7) yang dimulai sejak perjanjian ini disepakati. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan 27 September 2020. Pelunasan pinjaman tersebut akan menjadi tanggung jawab para pemegang saham PT Doorin Nusantara.

c. IKN entered into an Addendum to the Receivable Agreement with PT Doorin Nusantara on September 27, 2019 amounting to Rp 25,128,780,781, bearing interest at 6% per annum (Note 7) commencing from the date of the agreement. The term of this loan is until September 27, 2020. The repayment of the loan will be the responsibility of PT Doorin Nusantara's stockholders.

34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Beberapa informasi di Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Mei 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 serta untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah mengalami perubahan untuk keperluan rencana aksi korporasi Perseroan sebagai berikut:

a. Penyesuaian pengungkapan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019.

b. Penyesuaian pengungkapan informasi terkait tahun beroperasinya secara komersial dalam Catatan 1b.

c. Penyesuaian pengungkapan informasi terkait sifat hubungan pihak berelasi dalam Catatan 7.

d. Penambahan pengungkapan mengenai liabilitas pembiayaan konsumen dalam Catatan 16.

e. Penambahan pengungkapan mengenai informasi setoran pemesanan saham dan tujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam Catatan 19.

f. Penambahan pengungkapan mengenai penyajian kembali dalam Catatan 32.

g. Penambahan pengungkapan mengenai Addendum Perjanjian Piutang dalam Catatan 33.

34. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Some information in the Consolidated Financial Statements as of May 31, 2019, December 31, 2018 and 2017 and for the five-month period ended May 31, 2019 and for the years ended December 31, 2018 and 2017 has changed for the purposes of the Company's corporate action plan as follows:

a. Adjustments to the Consolidated Statements of Cash Flows for the five-month period ended May 31, 2019.

b. Adjustments to disclosures of information related to the years of commercial operation in Note 1b.

c. Adjustments to disclosures of information related to the nature of related party relations in Note 7.

d. Additional disclosures of consumer financing loans in Note 16.

e. Additional disclosures of information on stock subscription payment and the purpose of increasing the subscribed and fully paid capital in Note 19.

f. Additional disclosures of the restatement in Note 32.

g. Additional disclosures of an Addendum to the Receivable Agreement in Note 33.